

**PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
SISTEM REGULER BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



*Ditulis Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
(S-2) Program Studi Pendidikan Agama Islam*

TESIS

Oleh:

**AFRIDAH NASUTION
NIM. 2450100036**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**PASCA SARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
SISTEM REGULER BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



TESIS

*Ditulis Untuk Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
(S-2) Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:
AFRIDAH NASUTION
NIM. 2450100036**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

Pembimbing II

Dr. Putra Halomoan Hsb, M.H
NIP. 19861223 201503 1 004

**PASCA SARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Afridah Nasution
NIM : 2450100036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem
Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan
Akhlaq Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Erawadi, M. Ag. Ketua/Penguji Utama	
2	Dr. Muhammad Roihan Daulay, MA Sekretaris/Penguji PAI	
3	Dr. Pahri Siregar, M.Pd. I Anggota/Penguji Isi dan Bahasa	
4	Dr. Putra Halomoan Hsb, MH. Anggota/Penguji Umum	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dilaksanakan Ujian Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 25 Mei 2026
Jam : 13.30 Wib s/d Selesai
Hasil/Nilai : 86,25 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor : B-1252/Un.28/AL/PP.00.9/06/2026

JUDUL TESIS : Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam
Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2
Padangsidimpuan
NAMA : Afridah Nasution
NIM : 2450100036
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidimpuan, 3 Juni 2026

Direktur

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 200003 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFRIDAH NASUTION
NIM : 2450100036
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Data Base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUNAN

Padangsidempuan, 2026
Yang Menyatakan



AFRIDAH NASUTION
NIM: 2450100036

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN TESIS

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFRIDAH NASUTION
NIM : 2450100036
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan beberapa kutipan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat menarik gelar kemagisteran dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan,
Yang Menyatakan

2026



AFRIDAH NASUTION
NIM: 2450100036

ABSTRAK

Nama : Afridah Nasution,

NIM : 2450100036

Judul Tesis : Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi peran strategis kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas anggota Pramuka adalah sistem kecakapan, yaitu melalui Syarat Kecakapan Umum. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan belum semua Gugus Depan yang berpangkalan di sekolah memberikan materi latihan sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum. Hal ini menyebabkan output dari penyelenggaraan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut belum maksimal, sehingga perlu dilakukan upaya pengembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektifitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini digolongkan kepada penelitian *Research and Development (R&D)* yang dilaksanakan dalam *Research and information collecting*, *Planning* (perencanaan), *Preliminary form of Product*, *Preliminary field testing* (uji coba awal), *Main product revision* (revisi produk), *Main field testing* (uji coba utama), *Operational product revision* (revisi produk operasional), *Operational field testing* (uji coba operasional), *Final product revision* (revisi produk akhir), dan *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi). Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dan kuantitatif. Kesimpulannya: Validitas pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan memiliki substansi dan fleksibilitas struktur desain yang tergolong kategori tinggi, yaitu memberikan kemudahan dalam menyusun Rencana Membina, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan, serta meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. 2) Praktikalitas atau tingkat keterterapan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan mencapai 84,67%, yang berarti tingkat keterterapannya tergolong tinggi, yaitu mendukung tugas guru (pembina Pramuka) dan meningkatkan akhlak siswa. 3) efektifitas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan antara lain dilihat dari kemudahan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan, yaitu penyusunan Rencana Kegiatan lebih mudah 81,75%, pelaksanaan kegiatan lebih mudah 77,08%, dan lebih mudah melaksanakan evaluasi kegiatan 81,25%. Dilihat dari aspek peningkatan akhlak siswa, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Kata kunci : Pramuka, Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum (SKU), Peningkatan Akhlak Siswa.

ABSTRACT

Nama : Afridah Nasution,

NIM : 2450100036

Judul Tesis : Development of Regular Scouting Extracurricular Activities Based on General Proficiency Requirements in Improving Student Morality at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

This research is motivated by the strategic role of extracurricular scouting activities in improving students' morals. One of the efforts made to improve the quality of Scout members is the proficiency system, namely through General Proficiency Requirements. However, the reality in the field shows that not all Scout Groups based in schools provide training materials in accordance with the General Proficiency Requirements. This causes the output of the implementation of these extracurricular scouting activities to be less than optimal, so that development efforts are needed. The purpose of this study is to determine the validity, practicality, and effectiveness of the development of regular system Scouting Extracurricular activities based on general proficiency requirements in improving students' morals at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. This research is classified as Research and Development (R&D) research carried out in Research and information collecting, Planning, Preliminary form of Product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing, Operational product revision, Operational field testing, Final product revision, and Dissemination and implementation. Data analysis was carried out qualitatively and quantitatively. The conclusion: The validity of the development of regular system scouting extracurricular activities based on general competency requirements in improving students' morals at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan has substance and flexibility of design structure that is classified as high category, namely providing convenience in compiling a Development Plan, implementing activities and evaluating scouting activities carried out, as well as improving students' attitudes, knowledge and skills. 2) The practicality or level of applicability of the development of regular system scouting extracurricular activities based on general competency requirements in improving students' morals at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan reached 84.67%, which means the level of applicability is relatively high, namely supporting the duties of teachers (Scout leaders) and improving students' morals. 3) The effectiveness of regular system scouting extracurricular activities based on general competency requirements in improving students' morals at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan is seen, among others, from the ease in planning, implementing and evaluating activities, namely preparing Activity Plans is easier by 81.75%, implementing activities is easier by 77.08%, and carrying out activity evaluations is easier by 81.25%. Viewed from the aspect of improving students' morals, regular system scouting extracurricular activities based on General Competency Requirements are effective in improving students' morals at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Keyword: Scouts, Regular System Based on General Proficiency Requirements (SKU), Improving Student Morals.

ملخص

الاسم: أفريدة ناصوتيون

الرقم الجامعي: ٢٤٥٠١٠٠٣٦

عنوان الرسالة: تطوير أنشطة كشفية منتظمة لا منهجية بناءً على متطلبات الكفاءة العامة لتحسين أخلاق الطلاب في
مدرسة SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

ينطلق هذا البحث من الدور الاستراتيجي للأنشطة الكشفية اللامنهجية في تحسين أخلاق الطلاب. ومن الجهود المبذولة لرفع مستوى أعضاء الكشافة نظام الكفاءة، وتحديدًا من خلال متطلبات الكفاءة العامة. إلا أن الواقع الميداني يُظهر أن بعض المجموعات الكشفية في المدارس لا تُوفر مواد تدريبية تتوافق مع متطلبات الكفاءة العامة. وهذا يؤدي إلى نتائج دون المستوى الأمثل في تنفيذ هذه الأنشطة الكشفية اللامنهجية، مما يستدعي بذل جهود تطويرية. يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى صلاحية وجدوى وفعالية تطوير نظام منتظم للأنشطة الكشفية اللامنهجية، قائم على متطلبات الكفاءة العامة، يُصنف هذا البحث ضمن بحوث التطوير، SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. في تحسين أخلاق طلاب مدرسة وقد شمل مراحل البحث وجمع المعلومات، والتخطيط، والشكل الأولي للمنتج، والاختبار الميداني الأولي، ومراجعة المنتج الرئيسي، والاختبار الميداني الرئيسي، ومراجعة المنتج التشغيلي، والاختبار الميداني التشغيلي، ومراجعة المنتج النهائي، والنشر والتنفيذ. أُجري تحليل البيانات نوعيًا وكميًا. الخلاصة: (١) يتمتع نظام تطوير الأنشطة الكشفية SMP Negeri 2 اللامنهجية المنتظمة، القائم على متطلبات الكفاءة العامة، في تحسين أخلاق الطلاب في مدرسة ، بجوهر ومرونة في هيكل التصميم، ما يُصنف ضمن الفئة العالية. فهو يُسهّل إعداد خطة Padangsidimpuan التطوير، وتنفيذ الأنشطة، وتقييم الأنشطة الكشفية، فضلاً عن تحسين سلوك الطلاب ومعارفهم ومهاراتهم. (٢) بلغت نسبة التطبيق العملي لنظام تطوير الأنشطة الكشفية اللامنهجية المنتظمة، القائم على متطلبات الكفاءة العامة، في تحسين ، ما يعني أن مستوى التطبيق مرتفع 84.67% SMP Negeri 2 Padangsidimpuan أخلاق الطلاب في مدرسة نسبياً، أي أنه يدعم مهام المعلمين (قادة الكشافة) ويُحسن أخلاق الطلاب. (٣) تتجلى فعالية نظام الرصد المنتظم للأنشطة SMP Negeri 2 اللامنهجية، القائم على متطلبات الكفاءة العامة، في تحسين أخلاق الطلاب في مدرسة ، من بين أمور أخرى، في سهولة تخطيط الأنشطة وتنفيذها وتقييمها، حيث أصبح إعداد خطط Padangsidimpuan الأنشطة أسهل بنسبة ٨١.٧٥%، وتنفيذ الأنشطة أسهل بنسبة ٧٧.٠٨%، وإجراء تقييمات الأنشطة أسهل بنسبة ٨١.٢٥%. وبالنظر إلى جانب تحسين أخلاق الطلاب، فإن نظام الرصد المنتظم للأنشطة اللامنهجية، القائم على SMP Negeri 2 Padangsidimpuan متطلبات الكفاءة العامة، فعال في تحسين أخلاق الطلاب في مدرسة

الكلمات المفتاحية: الكشافة، النظام النظامي القائم على متطلبات الكفاءة العامة (SKU)، تحسين أخلاق الطلاب

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUNAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman dari Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 dengan beberapa tambahan.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba	b	be
3.	ت	ta	t	te
4.	ث	sa	ṣ	es dengan titik di atasnya
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawahnya
7.	خ	kha	kh	huruf ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	ẓ	zet dengan titik di atasnya
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawahnya
15.	ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawahnya
16.	ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawahnya

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
17.	ظ	za	z	zet dengan titik di bawahnya
18.	ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	qi
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	هـ	ha	h	ha
28.	ء	hamzah		apostrof condong ke kiri
29.	ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong, dan vokal panjang atau *maddah*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	damah	u	u

Contoh:

كَتَبَ /kataba/

ذُكِرَ /zūkira/

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ /kaifa/

حَوْلَ /ḥaula/

Vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وِ	damah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ /qāla/

قِيلَ /qīla/

يَقُولُ /yaqūlu/

3. Ta *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta *marbūṭah* ada dua cara. Jika transliterasi ta *marbūṭah* hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan damah, maka transliterasinya adalah /t/. Jika pada kata terakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ /*al-Madīnatul Munawwarah*/ atau /*al-Madīnah al-Munawwarah*/

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَزَلَ /*nazzala*/

الْبِرُّ /*al-birru*/

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ /*‘Alī*/

عَرَبِيٍّ /*‘Arabī*/

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al- (ال). Dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan menggunakan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut, sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda simpang (-).

Contoh:

الرَّجُلُ /ar-rajulu/

الْقَلَمُ /al-qalamu/

Kata الذي dan التي beserta teman-temannya merupakan jenis kata dalam bahasa Arab yang disebut dengan isim *mauṣūl*. Meskipun kata ini menggunakan huruf al- (ال), tetapi dalam transliterasinya kata ini tidak bisa terpisah dengan huruf al- (ال) yang mengirinya sehingga harus dirangkai.

Contoh:

الَّذِينَ /Allazīna/

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof (') jika terletak di tengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

يَأْخُذُ /ya`khuẓu/

قَرَأَ /qara`a/

أُمِرْتُ /umirtu/

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Hanya saja, kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut boleh dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ /*Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
/*Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn/*

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital digunakan sesuai dengan ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia, di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk nama diri dan huruf awal dalam penulisan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dilakukan adalah huruf kapital tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal sandangnya.

Contoh:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ /*Muhammadun rasūlullāhi/*

أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ /*Abū Bakrin aṣ-Ṣiddīqu/*

Catatan:

Ketentuan transliterasi Arab-Latin pada beberapa kata tertentu seperti nama diri dan lainnya dapat disesuaikan dengan menggunakan transliterasi Arab-Latin atau dengan kata yang lazim digunakan dalam buku, internet, dan berbagai media lain.

Daffaul Faizah

daffaul.faizah@gmail.com

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita munajatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan”**. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Starata Dua (S2) UIN SYAHADA Padangsidempuan untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Dalam penyusunan Tesis ini penulis mendapatkan banyak dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kelembagaan Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. dan Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Direktur Pascasarjana UIN SYAHADA Padangsidempuan, Ibu Wakil Direktur, Bapak/Ibu Dosen, Karyawan dan seluruh Civitas Akademik Pascasarjana UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Putra Halomoan Hsb, M.H. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tesis ini.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu dalam mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak Juhari, S.Pd., M.SI, selaku kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan Periode (2018-2026) yang telah memberikan saya izin belajar untuk S2 ini,

Ibu Erlinda Pulungan, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan Periode (2026 s/d Sekarang) yang memberikan dukungan juga untuk menyelesaikan Tesis saya ini.

6. Ibu/Bapak wakil Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru Pembina Pramuka SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan juga untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teristimewa kepada Suami Tercinta Zulkarnain Daulay, S.Hut. yang selalu ada waktunya dan memberikan semangat serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan study S-2 utamanya dalam penulisan Tesis ini,
8. Rekan-rekan mahasiswa S-2 khususnya NIM 24 Lokal C yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan. Terutama adik-adik saya Siti Fatimah Hasibuan, Ahmad Subur Harahap dan Rosti Malini Gultom yang selalu bersama dalam penyelesaian tesis ini.
9. Teristimewa juga kakak-kakak saya Mulkeis, MA., dan Elli Farida Lubis, M.Pd selaku Ketua dan Bendahara AGPAII Kota Padangsidempuan yang selalu mendukung dan mensupport penuh perjuangan saya dalam menyelesaikan Tesis ini untuk memperoleh gelar M.Pd.
10. Bapak dan Ibu Guru serta rekan-rekan seperjuangan dalam mendidik siswa-siswi di SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan S-2 ini.

Penulis menyadari bahwa Karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurna untuk itu koreksi dan masukkan penulis harapkan dari para pembaca, agar kiranya tulisan ini dapat lebih sempurna dan bermanfaat untuk semua pihak.. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri dengan harapan semoga Tesis ini dapat menambah kanzah ilmu pengetahuan , khususnya bagi para rekan pecinta ilmu pengetahuan dan semoga Allah SWT melindungi kita semua. Aaamiiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 2026
Penulis

AFRIDAH NASUTION
NIM: 2450100036

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
G. Spesifikasi Produk	11
H. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori	14
1. Akhlak Siswa	14
a. Pengertian Akhlak	14
b. Ruang Lingkup Akhlak	17
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Pramuka Sistem Reguler	28
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	28
b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	29
c. Pramuka Sebagai Salah Satu Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
3. Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang	37
a. Pengertian Syarat Kecakapan Umum (SKU)	37
b. Pramuka Penggalang	39
c. Materi Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang	45
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Prosedur Penelitian	54
1. <i>Preliminary research</i> (Penelitian Pendahuluan)	56
2. <i>Prototyping stage</i> (Tahap <i>prototype</i>)	60
3. <i>Assessment phase</i> (tahap Penilaian)	64

C. Subjek Uji Coba Produk	65
D. Jenis Data	65
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan Instrumen Penelitian ...	66
F. Teknik Analisis Data	81
1. Uji Praktikalitas	81
2. Uji Efektivitas	83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	87
1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan akhlak siswa ..	87
2. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	93
3. Ujicoba Produk (Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum)	119
4. Tingkat Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum	126
5. Validasi Strategi	127
B. Pembahasan Hasil Penelitian	130
1. Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum	130
2. Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum	131
C. Keterbatasan Pengembangan	134

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	136
B. Implikasi	137
C. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Ringkasan Riview Literatur	59
Tabel 3.2	Aspek-aspek yang Divalidasi	62
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian	67
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum	70
Tabel 3.5	Kisi-kisi Angket Praktikalitas Buku Panduan Guru Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	74
Tabel 3.6	Kisi-kisi Angket Praktikalitas Buku Panduan Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	75
Tabel 3.7	Kisi-kisi Angket Meningkatkan Akhlak Siswa	77
Tabel 3.8	Kategori validitas Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum ..	80
Tabel 3.9	Kategoti Praktikalitas	83
Tabel 4.1	Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026	88
Tabel 4.2	Kegiatan Inti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	99
Tabel 4.3	Jadwal Kegiatan Ujicoba	118
Tabel 4.4	Data Hasil Ujicoba Terbatas Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum ..	119
Tabel 4.5	Data Hasil Ujicoba Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Pasukan Penggalang I di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan	122
Tabel 4.6	Data Hasil Ujicoba Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Pasukan Penggalang II di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan	124
Tabel 4.7	Data Hasil Ujicoba Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Pasukan Penggalang III di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan	125
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Tingkat Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	127
Tabel 4.9	Dampak Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Terhadap Peningkatan Akhlak Sisw	128
Tabel 4.10	Ujicoba dengan <i>One Group Pretest-Posttest</i> Akhlak Siswa	129

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tingkatan Atribut Pramuka Penggalang	39
Gambar 3.1 Alur pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Pramuka sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	55
Gambar 4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Akhlak Siswa yang Telah dan Sedang Berlangsung	92
Gambar 4.2 Proses Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	93
Gambar 4.3 Desain Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa	94
Gambar 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum	118
Gambar 4.5 <i>Design One Group Pretest Posttest</i> strategi pembelajaran konstektual dengan pendekatan <i>teoantroposentris</i>	121


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk mencapai tujuan nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah "untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".¹

Upaya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, satuan pendidikan melakukan berbagai upaya, salah satu di antaranya adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar atau intrakurikuler dan kokurikuler sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dapat berhubungan dengan kegiatan kurikuler

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.

untuk memperluas pengetahuan atau dapat juga kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah.² Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari program sekolah, peserta juga dituntut untuk disiplin atau aktif mengikutinya dengan mencurahkan segala potensi yang mereka miliki, baik yang bersifat mental, emosional, dan intelektual. Merespon apa saja yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat berarti untuk penerapan lebih lanjut terhadap pelajaran yang di pelajarnya. Hal ini disebabkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam terjadwal dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap, serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.³

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan adalah ekstrakurikuler Praja Muda Karana atau Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka melatih peserta didik untuk mengamalkan kode kehormatan Gerakan Pramuka Tri Satya dan kode kehormatan Gerakan Pramuka Dasa Darma. Dengan demikian peserta didik dilatih untuk menjadi pribadi yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela

²Asep Herry Hernawan, dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Perumusan Tujuan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2018), hlm. 124.

³Ngainun Naim, *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2025), hlm. 146.

menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, hemat, cermat dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Praja Muda Karana adalah proses pendidikan di luar sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menantang, menyenangkan, dan sehat yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan.

Pramuka Penggalang adalah tingkatan dalam Gerakan Pramuka untuk anggota muda yang berusia antara 11 sampai 15 tahun, umumnya setara dengan siswa kelas 5 SD sampai kelas 9 SMP. Pendidikan Pramuka Penggalang dirancang untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai kebangsaan pada masa awal remaja.

Pendidikan pramuka berperan sebagai komplemen dan suplemen terhadap pendidikan formal. Untuk mencapai peran tersebut dilaksanakan kegiatan kepramukaan melalui proses pendidikan yang menyenangkan dengan menggunakan prinsip dasar metode kepramukaan.⁴ Sistem pendidikan nasional memuat pendidikan kepramukaan termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang di per kaya dengan pendidikan nilai-nilai kepramukaan dalam pembentukan kepribadian yang mandiri, berakhlak mulia, berjiwa patriotic, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.

Sebagai wadah pendidikan non formal gerakan pramuka menggunakan prisip dasar metodik pendidikan kepramukaan. Proses pendidikan kepramukaan

⁴Wahyanto Budi dkk., *Khazanah Kepramukaan Indonesia*, (Klaten: PT. Intan Sejati Klaten, 2016), hlm. 12.

pada hakekatnya berbentuk kegiatan-kegiatan menarik yang mengandung pendidikan, bertujuan pendidikan, dilandasi nilai-nilai pendidikan, dilandaskan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di luar pendidikan satuan pendidikan, dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan akhlak siswa. Hal ini disebabkan oleh materi pendidikan yang didasarkan kepada kode moral dan kode kehormatan Gerakan Pramuka. Selain itu Prinsip Dasar dan Metodik Pendidikan Kepramukaan juga sangat mendukung penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan rutin dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam Gerakan Pramuka.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas anggota Pramuka adalah system kecakapan, yaitu melalui Syarat Kecakapan Umum. Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka sangat penting karena merupakan fondasi bagi pengembangan kecakapan dan peningkatan kualitas keanggotaan. SKU mendorong anggota Pramuka untuk menguasai keterampilan dasar yang relevan dengan tingkatan mereka dan membantu mereka untuk memenuhi persyaratan sebagai anggota Gerakan Pramuka.

Dengan menyelesaikan SKU, anggota Pramuka tidak hanya menunjukkan perkembangan pribadi tetapi juga membuktikan kompetensi mereka untuk melanjutkan ke tingkatan berikutnya.

Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka regular di Sekolah Menengah Pertama terdiri dari penggalang ramu, penggalang rakit, dan

⁵Team DAP, *Buku Pintar Pramuka*, (Jakarta: DAP Jakarta, 2024), hlm. 68.

penggalang terap. Untuk menjadi penggalang ramu peserta didik harus menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) penggalang ramu, untuk naik tingkat penggalang rakit wajib menyelesaikan syarat kecakapan umum (SKU) penggalang rakit. Demikian juga dengan peserta didik yang akan naik tingkat menjadi penggalang terap, wajib menyelesaikan SKU penggalang terap. Dalam proses penyelesaian SKU tersebut dilakukan pengujian pengetahuan dan keterampilan sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik.

Namun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan belum semua Gugus Depan yang berpangkalan di sekolah memberikan materi latihan sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum dan mengujinya secara kontiniu dan berkesinambungan, sehingga output dari penyelenggaraan ekstrakurikuler Pramuka tersebut belum maksimal, sehingga perlu dilakukan upaya pengembangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan”.

B. Batasan Masalah

Pada dasarnya banyak permasalahan yang berhubungan dengan upaya peningkatan akhlak siswa, diantaranya adalah latar belakang keluarga, lingkungan pergaulan siswa, karakteristik siswa yang berbeda dan strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembinaan akhlak, kegiatan-kegiatan yang diikuti

siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah (intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler).

Dari beberapa permasalahan yang disebutkan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi kepada pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana praktikalitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan?
3. Bagaimanakah efektifitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan model implementasi kegiatan pramuka berbasis sistem reguler yang lebih terstruktur, sehingga dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembinaan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Informasi ilmiah sekaligus sumbangan pemikiran kepada instansi terkait, tentang pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa.
2. Bagi Pembina Pramuka, memberikan panduan teknis dalam menyusun dan melaksanakan program latihan Pramuka berdasarkan kecakapan umum, dan merupakan suatu model atau inovasi dalam meningkatkan akhlak siswa serta memperkuat peran pembina dalam membentuk karakter siswa.

3. Bagi Siswa, dengan menyediakan kegiatan Pramuka yang bermakna, menantang dan membangun yang dapat membantu siswa dalam pengembangan moral, kedisiplinan dan tanggung jawab sosial.
4. Bagi Dinas Pendidikan, menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pelaksanaan pendidikan karakter melalui penguatan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya gerakan Pramuka di tingkat SMP.

F. Batasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi terhadap istilah yang terdapat dalam judul tesis ini, maka ada tiga istilah yang perlu dibatasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengembangan berarti “proses, cara, perbuatan mengembangkan, perbuatan selalu berusaha, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki”.⁶ Menurut Sugiyono, pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.⁷ Selanjutnya Abdul Majid menjelaskan pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁸ Dengan demikian pengembangan adalah upaya pendidikan

⁶Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 538

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 5.

⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.

baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi yang mandiri. Dalam hal ini pengembangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan akhlak siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.⁹ Sedangkan Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal sebagaimana diatur dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang dibentuk oleh Pemerintah dan berada di bawah pembinaan Presiden selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan satu-satunya organisasi kependuan di Indonesia dan mewakili di

⁹B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 271.

organisasi kepanduan dunia.¹⁰ Pramuka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah organisasi kepanduan sesuai dengan UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka yang berpangkalan di Gugus Depan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Padangsidempuan.

3. Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu “*akhlaq* bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.”¹¹ Sejalan dengan hal itu dalam Kamus *al-Munjid* dijelaskan bahwa akhlak merupakan *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata “*akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (*wazan*) *tsulasi majid af ‘ala, yuf’ilu if’ alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *arh-thabi’ah* (kelakuan, tabi’at, watak dasar), *al-‘adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru’ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).”¹² Jadi menurut pengertian ini akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan yang baik. Mulia berarti “1. Tinggi (kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat, 2. Luhur (budi dsb), baik budi”.¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan yang dimaksud dengan akhlak dalam penelitian ini adalah budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan yang baik (luhur).
4. Siswa adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis

¹⁰Kwartir Nasional, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 07 Munas 2023)*, Jakarta: Kwartir Nasional, 2024), hlm. 1.

¹¹Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2022), hlm. 1

¹²Luis Ma’luff. *Kamus al-Munjid*, (Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t.), hlm. 194.

¹³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 761.

pendidikan tertentu”.¹⁴ Siswa yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah siswa yang belajar di SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang ditetapkan sebagai sampel atau wakil dari populasi.

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui cara mengembangkan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan yang baik atau luhur siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan produk berupa buku panduan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan pramuka sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan yang baik atau luhur siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Buku ini diharapkan akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah, khususnya dalam meningkatkan akhlak siswa. Adapun isi buku panduan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berbasis syarat kecakapan umum tersebut adalah sebagai berikut :

DAFTAR ISI :

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Sasaran Kegiatan

¹⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

STRUKTUR PROGRAM KEGIATAN

- A. Jadwal Kegiatan
- B. Pimpinan Satuan dan Anggota Regu
- C. Peran Pembina

MATERI KEGIATAN

- A. Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang Ramu
- B. Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang Rakit
- C. Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang Terap

METODE PELAKSANAAN

- A. Pengamalan Kode Kehormatan
- B. Belajar Sambil Melakukan
- C. Kegiatan Kelompok, Bekerjasama, dan Kompetisi
- D. Kegiatan yang Menarik dan Menantang
- E. Kegiatan di Alam Terbuka
- F. Kehadiran Orang Dewasa yang Memberikan Bimbingan
- G. Penghargaan Berupa Tanda Kecakapan
- H. Sistem Satuan Terpisah (Putra dan Putri)

EVALUASI DAN PENILAIAN

- A. Indikator Keberhasilan
- B. Penilaian Sikap (Akhlaq)
- C. Refleksi Akhir Kegiatan

LAMPIRAN

CONTOH JADWAL KEGIATAN

DAFTAR AYAT DAN HADIS UNTUK DISKUSI

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan tesis ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan, penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis membahas tentang kerangka teori yang terdiri dari Akhlak Siswa, yang di dalamnya terdapat pengertian akhlak dan ruang lingkup akhlak, selanjutnya dibahas tentang kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem regular, Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, prosedur penelitian, subjek uji coba produk, jenis data, instrumen penelitian dan pengembangan instrumen penelitian, uji coba instrument, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri hasil penelitian, yaitu validitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, efektifitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, praktikalitas pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan pengembangan.

Pada BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu الأخلاق bentuk jamak dari خلق yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.”¹ Sejalan dengan hal itu dalam Kamus *al-Munjid* dijelaskan bahwa akhlak merupakan isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata أخلق, إفعالاً, يفعل, أفعّل, tsulasi majid اخلاق, يخلق, sesuai dengan timbangan (wazan) yang berarti السَّجِيَّة (perangai), الطَّيْبَةُ (kelakuan, tabi’at, watak dasar), العادة (kebiasaan, kelaziman), الْمُرُوءَةُ (peradaban yang baik), dan الدين (agama).”² Jadi menurut pengertian ini akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan yang baik.

Selanjutnya Abuddin Nata menjelaskan bahwa “akar kata akhlak adalah أخلاق sebagaimana tersebut di atas kurang pas, sebab isim mashdar dari kata أخلق bukan akhlak tetapi ikhlak.”³ “Kata akhlak adalah jamak dari kata خُلُقٌ yang artinya sama dengan arti أخلاق.”⁴

Menurut Adja Sudrajat, perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab أخلاق yang mengandung arti “budi pekerti, tingkah laku, perangai, dan tabiat”. Sedangkan secara terminology (istilah), makna akhlak adalah suatu

¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2022), hlm. 1

²Luis Ma’luff, *Kamus al-Munjid*, (Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t.), hlm. 194.

³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 1.

⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 1-2.

sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa akhlak adalah kebiasaan, perangai atau tingkah laku yang baik pada diri seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memiliki kata *khuluq*, di surat al-Qalam/68: 4 sebagai berikut:

وَأَنَّكَ لَـٰعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.⁶

Dalam ayat di atas kata *khuluq* diartikan sebagai budi pekerti.

Selanjutnya dalam surat al-Syu'ara/26: 137 Allah Swt. Berfirman:

إِنَّ هَٰذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: (Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan yang dahulu.⁷

Pada ayat di atas, kata *khuluq* diartikan sebagai adat kebiasaan. Jadi “akhlak adalah adat kebiasaan, adat istiadat, perangai atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabiat.”⁸ Sejalan dengan hal di atas, M. Hasyim

⁵Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2018), hlm. 88.

⁶Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2018), hlm. 564.

⁷Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 373.

⁸Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, hlm. 3.

Syamhud Secara linguistik, akhlak diambil dari bahasa Arab, dari kata “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa akhlak menurut bahasa adalah budi pekerti, adat istiadat dan segala sesuatu yang telah menjadi sifat atau tabiat seseorang yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Selanjutnya berdasarkan istilah Imam al-Ghazali menjelaskan pengertian akhlak sebagai berikut :

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير إرادة إلى فكري رؤيه¹⁰

Artinya: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Sesuai dengan penjelasan al-Ghazali akhlak di atas manusia yang ideal dan mungkin dapat dicapai dengan usaha pendidikan dan pembinaan yang sungguh-sungguh ialah terwujudnya keseimbangan dan *iffah*. Akan tetapi tidak ada manusia yang dapat mencapai keseimbangan yang sempurna dalam unsur akhlak tersebut (tetapi setiap manusia mesti upaya ke arah itu), kecuali Rasulullah Saw untuk menyempurnakan akhlak manusia dan oleh karenanya beliau harus sempurna terlebih dahulu.

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam islam sehingga setiap aspek dari ajaran islam

⁹M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf: Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam* (Malang: Madani, Media, 2015), hlm. 2.

¹⁰Imam Al-Ghazali. *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid III (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), hlm. 56.

ini selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia.¹¹ Akhlak merupakan manifestasi iman, Islam, dan Ihsan yang merupakan refleksi sifat dan jiwa secara spontan yang terpola pada diri seorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan tertentu. Sifat dan jiwa yang melakukan dalam diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut sehingga akhirnya tercermin melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan untuk membentuk budi pekerti, perangai dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan ajaran Islam.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Muhammad Abdullah Draz sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas,

membagi ruang lingkup askhlak ke dalam lima bagian, yaitu :

- 1) Akhlak pribadi (*al-akhlaq al-fardiyah*). Terdiri dari (1) yang diperintahkan, (*al-awwamir*), (2) yang dilarang (*an-Nawahi*), (3) yang dibolehkan (*al-mubahat*) dan (4) akhlak dalam keadaan darurat. (*al-mukhalafah bi al idhthirar*).
- 2) Akhlak berkeluarga (*al-akhlaq al-usariyah*). Terdiri dari: (a) kewajiban timbal balik orangtua dan anak (*wajibat nabwa al-ushul wa al-furu'*), (b) kewajiban suami isteri (*wajibat baina al-azwaj*) dan (c) kewajiban terhadap karib kerabat (*wajibat nahwa al-aqarib*).
- 3) Akhlak ber masyarakat (*al-akhlaq al-ijtimaiyah*). Terdiri dari (a) yang dilarang (*al-mahzhurat*), (b) yang diperintahkan (*al-awwamir*) dan (c) kaedah-kaedah adab (*qawa'id al-adab*).

¹¹Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak/ Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 21.

¹²Alwan Khoiri, dkk., *Akhlak/ Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan kalijaga, 2015), hlm, 7.

- 4) Akhlak bernegara (*akhlak ad daulah*). Terdiri dari: (a) Hubungan antara pemimpin dan rakyat (*al-'alaqah baina ar-ra'is wa as-sya'b*, dan (b) hubungan luar negeri (*al-alaqat al-khairiyah*.)
- 5) Akhlak beragama (*al-akhlak ad-diniyah*). Yaitu kewajiban terhadap Allah (*wajibat nahwa Allah*).¹³

Sejalan dengan uraian di atas, ruang lingkup akhlak dalam Islam mencakup semua aktivitas manusia dalam segala bidang kehidupan.

Yunahar Ilyas membagi pembahasan akhlak kepada :

- 1) Akhlak terhadap Allah Swt.
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah Saw.
- 3) Akhlak pribadi.
- 4) Akhlak dalam keluarga.
- 5) Akhlak bermasyarakat.
- 6) Akhlak bernegara.¹⁴

1) Akhlak Terhadap Allah Swt

Akhlak manusia yang pertama kepada Allah adalah takwa, yaitu “memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.”¹⁵ Akhlak terhadap Allah merupakan sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan Sang Khalik. Yang termasuk akhlak terhadap Allah antara lain:

- a) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
- b) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- c) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah.
- d) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah.
- e) Menerima dengan ikhlas semua qadha dan qadar Ilahi setelah berikhtiar dengan maksimal.
- f) Memohon ampunan hanya kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dengan taubatan nasuha.

¹³Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta, LPPI, 2022), hlm. 6.

¹⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 6.

¹⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 17.

g) Bertawakkal (berserah diri) kepada Allah.¹⁶

Bila ajaran Islam dibagi menjadi Iman, Islam dan Ihsan, maka takwa adalah integralisasi ketiga dimensi tersebut sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah al-Baqarah/2: 177 berikut ini :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ
ذَوَى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa.¹⁷

Seorang hamba dituntut untuk senantiasa memiliki sifat takwa dalam kehidupannya. Dalam hal ini tanda-tanda orang yang memiliki sifat takwa menurut Imam al-Ghazali adalah sebagai berikut:

¹⁶Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022), hlm. 356-357.

¹⁷Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 27.

- a) Lidahnya, dia tentu akan mencegahnya dari bohong, menggunjing, mengadu domba, membual dan perkataan tidak berguna. Lagi pula dia akan menjadikannya sibuk dengan zikir kepada Allah Swt., membaca al-Qur'an dan memperbincangkan ilmu.
- b) Hatinya, dia tentu akan mengeluarkan dari dalamnya perasaan permusuhan, kebohongan dan dengki terhadap kawan karena kedengkian akan menghapus segala kebaikan. Seperti yang disabdakan Rasulullah Saw. *"Hasad (dengki) menghancurkan kebaikan sebagaimana api menghancurkan kayu bakar"*. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya hasad itu termasuk penyakit hati tidak dapat disembuhkan kecuali dengan ilmu dan amal.
- c) Penglihatannya, dia tidak akan memandang yang haram, baik makanan, minuman, pakaian atau yang lain, tidak memandang kepada dunia dengan keinginan, akan tetapi dia memandangnya dengan mengambil *i'tibar* dan dia tidak akan memandang kepada sesuatu yang tidak halal baginya. Rasulullah Saw. Bersabda, *"Barangsiapa memenuhi matanya dengan sesuatu yang haram, Allah Swt. akan memenuhi matanya besok hari kiamat dengan api neraka"*.
- d) Perutnya, dia tidak akan memasukkan sesuatu yang haram ke dalamnya karena hal itu merupakan dosa besar. Rasulullah Saw. Bersabda: *"ketika sesuap haram jatuh pada perut anak cucu Adam, semua malaikat di bumi dan langit memberi laknat padanya selama suapan itu berada dalam perutnya, dan kalau ia mati dalam keadaan begitu maka tempatnya adalah jahanam."*
- e) Tangannya, dia tidak akan meraih sesuatu yang haram, tetapi meraih sesuatu yang terdapat unsur taat Allah di dalamnya.
- f) Telapak kakinya, dia tidak akan berjalan di dalam kemaksiatan kepada Allah, tetapi berjalan di dalam ketaatan padanya dan rida-Nya, serta ke arah pergaulan dengan ulama dan orang-orang saleh.
- g) Ketaatannya, dia tentu akan menjadikan ketaatannya itu murni karena ridho Allah Swt. dan dia khawatir dari *riya'* dan kemunafikan.¹⁸

Seorang mukmin menurut Imam al-Ghazali "harus selalu berada diantara kekhawatiran dan harapan. Dia harus mengharapakan rahmat Allah dan tidak boleh putus asa. Dia akan mengabdikan kepada Allah, kembali dari perbuatan-perbuatannya yang sesat serta bertaubat kepada Allah Swt."¹⁹

¹⁸Imam al-Ghazali, *Muhasyafatul Qulub*, Edisi Indonesia, *Dibalik Ketajaman Mata Hati*, Alih bahasa, Mahfudli Sahli (Jakarta: Pustaka Amani, 2017), hlm. 23.

¹⁹Imam al-Ghazali, *Muhasyafatul Qulub*, hlm. 6.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa takwa kepada Allah adalah menjaga sikap dan perbuatan dari sifat-sifat tercela karena takut kepada siksa Allah Swt. Sedangkan takwa kepada Allah adalah perbuatan melaksanakan seluruh perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Akhlak kepada Allah yang kedua adalah cinta dan ridha. “Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang”.²⁰ Cinta yang demikian merupakan fitrah yang dimiliki oleh setiap individu.

Bagi seorang mukmin cinta pertama dan utama sekali diberikan kepada Allah. Alasan mencintai Allah tersebut menurut Yunahar Ilyas adalah sebagai berikut:

Allah-lah yang menciptakan alam semesta dan seluruh isinya, serta Allah-lah yang mengelola dan memelihara semuanya itu. Dengan Rahman-Nya Dia menyediakan semua fasilitas yang diperlukan oleh umat manusia jauh sebelum manusia itu sendiri diciptakan. Dan dengan Rahim-Nya dia menyediakan segala kenikmatan bagi orang-orang yang beriman sampai hari akhir nanti. Allah-lah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.²¹

Seorang hamba yang mencintai Allah akan senantiasa mengikuti perintah-Nya. Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah *Ali Imran*/3: 31:

رَّحِيمٌ غُفُورٌ وَاللَّهُ ذُنُوبَكُمْ لَكُمْ وَيَغْفِرُ اللَّهُ يُحِبُّكُمْ فَاتَّبِعُونِي اللَّهُ يُحِبُّونَ كُنْتُمْ إِنْ لَّ

Artinya: Katakanlah: “jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu”. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²²

²⁰Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 24.

²¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 25.

²²Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 54.

Cinta seorang hamba kepada Allah ditunjukkan melalui ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan cinta Allah kepada hamba adalah anugerah-Nya kepada mereka dengan ampunan. Seorang hamba apabila mengetahui bahwa kesempurnaan hakiki adalah milik Allah, dan sesungguhnya apa yang dilihatnya sempurna baik dari dirinya sendiri atau orang lain adalah dari Allah dan dengan pertolongan Allah, tentu cintanya hanya kepada Allah.

Sejalan dengan cinta, seorang muslim haruslah dapat bersikap ridha dengan segala aturan dan keputusan Allah Swt artinya dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati tanpa penolakan sedikitpun segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, baik berupa perintah, larangan, ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.

Menurut Imam al-Ghazali, “hal itu akan menyebabkan keinginannya untuk berbakti kepada Allah dan suka terhadap hal-hal yang mendekatkannya kepada Allah. Karena itulah cinta tersebut ditafsirkan dengan keinginan untuk taat dan dijadikan sesuatu yang akan mendorongnya untuk mengikuti Rasulullah Saw di dalam ibadah dan taat pada-Nya”.²³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa cinta orang-orang mukmin kepada Allah adalah dengan mengikuti perintah-Nya, mengutamakan taat pada-Nya, dan mencari ridha-Nya. Sedang cinta Allah kepada orang-orang mukmin adalah pujian Allah kepada mereka, pahala-Nya atas mereka, pemeliharaan dari dosa dan taufiq-Nya.

²³Imam al-Ghazali, *Muhasyafatul Qulub*, 2017, hlm. 69.

2) Akhlak Terhadap Rasulullah saw.

Akhlak terhadap Rasulullah saw. antara lain diwujudkan dengan cara taat kepada Allah dan rasulnya. Ketaatan kepada Allah Swt. Harus senantiasa diikuti dengan ketaatan kepada Rasul. Firman Allah swt dalam al-Qur'an surat an-Nisa/4: 59 berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَعُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).²⁴

Berdasarkan ayat di atas, cinta kepada Allah dan Rasulnya merupakan cinta yang utama. Selanjutnya cinta kepada keluarga, harta benda berada di bawah kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. Dengan kata lain kecintaan kepada hal-hal yang sifatnya duniawi tidak boleh melebihi kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. Mengikuti Rasulullah adalah salah satu bukti kecintaan seorang hamba kepada Allah Swt. Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah

Ali Imran ayat 31:

رَحِيمٌ غَفُورٌ وَاللَّهُ ذُنُوبَكُمْ لَكُمْ وَيَغْفِرُ اللَّهُ يُحِبُّكُمْ فَاتَّبِعُونِي اللَّهُ يُحِبُّونَ كُنْتُمْ إِنْ لَ

Artinya: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

²⁴ Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 69.

Manusia diwajibkan untuk senantiasa mengikuti dan mentaati Rasulullah dalam setiap aspek kehidupan. Ketaatan kepada Rasul mencerminkan ketaatan kepada Allah Swt. Akhlak kepada Rasulullah selanjutnya adalah mengucapkan salawat dan salam kepada Rasulullah. Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah al-Ahzab/33: 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.²⁵

Perintah untuk mengucapkan salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. dalam ayat di atas diawali dengan pernyataan bahwa Allah dan para malaikat-Nya bersalawat kepada beliau. Menurut Yunahar Ilyas, “hal ini menunjukkan betapa pentingnya perintah bersalawat dan salam itu kita lakukan. Bahkan untuk memastikan bahwa setiap orang yang beriman akan mengucapkannya, salawat dan salam itu dijadikan sebagai salah satu bacaan dalam shalat”.²⁶

3) Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi maksudnya adalah akhlak yang harus dimiliki setiap individu. Akhlak pribadi yang harus dimiliki setiap muslim adalah sebagaimana yang ditunjukkan Rasulullah Saw diantaranya adalah :

- 1) Shidiq artinya benar atau jujur. Bentuk-bentuk shidiq itu adalah:
 - a. benar perkataan
 - b. benar pergaulan
 - c. benar kemauan

²⁵Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 678.

²⁶Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 76.



- d. benar janji
- e. benar kenyataan
- 2) Amanah artinya dipercaya, seakar dengan kata iman. Bentuk-bentuk amanah di antaranya adalah:
 - a. Memelihara titipan dan mengembalikannya seperti semula
 - b. Menjaga rahasia
 - c. Tidak menyalahgunakan jabatan
 - d. Menunaikan kewajiban dengan baik Memelihara semua nikmat yang diberikan Allah.
- 3) Istiqomah yang berarti tegak lurus. Maksudnya adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman meskipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.
- 4) Iffah yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik.
- 5) Mujahadah yang berarti mencurahkan segala kemampuan untuk melepaskan diri dari segala hal yang menghambat pendekatan diri kepada Allah Swt. baik yang bersifat internal maupun eksternal.
- 6) Syaja'ah yang artinya berani.
- 7) Tawadhu'
- 8) Malu
- 9) Sabar
- 10) Pemaaf.²⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa akhlak pribadi yang penting dimiliki setiap muslim adalah shidiq, amanah dan istiqomah, iffah, mujahadah, syaja'ah, tawadlu, malu, sabar dan pemaaf. Apabila sifat-sifat ini dimiliki seorang muslim insya Allah ia akan selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat.

4) Akhlak dalam keluarga

Akhlak dalam keluarga antara lain ditunjukkan dengan cara berbuat baik kepada ibu bapak. Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah al-Isra'/17: 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ الْكِبَرُ أَخَذَهُمَا أَوْ كُلُهُمَا
فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفْ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

²⁷Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm 81-140.

Artinya: Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.²⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa setiap muslim wajib untuk berbuat baik kepada ibu bapaknya. Selain itu akhlak berkeluarga adalah membina kasih sayang dan tanggung orangtua terhadap anak, dan silaturrahim dengan kerabat.

5) Akhlak Bermasyarakat

Manusia dalam makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Karena itu manusia membutuhkan masyarakat dalam hidupnya. Kehidupan bermasyarakat akan berlangsung secara harmonis apabila setiap anggota masyarakat menerapkan akhlak mulia. Akhlak terhadap masyarakat antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku di masyarakat yang bersangkutan
- b) Saling tolong-menolong dalam melakukan kebaikan dan takwa, senantiasa berbuat baik kepada diri sendiri maupun masyarakat dan jangan melakukan perbuatan jahat (mungkar)
- c) Memberi makan orang fakir miskin dan berupaya melapangkan kehidupannya
- d) Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama
- e) Menaati keputusan yang telah diambil, menunaikan amanah orang lain atau masyarakat
- f) Menepati janji, dan lain sebagainya.²⁹

²⁸Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 427.

²⁹Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam (Bandung: Rosda 2017), hlm. 157.

Akhlak yang perlu diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat di antaranya adalah “akhlak bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, dan akhlak pergaulan muda-mudi”.³⁰

Dalam kehidupan bermasyarakat, umat Islam harus menjalin hubungan baik dengan tetangga dan masyarakat, terutama yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

6) Akhlak Bernegara

Sebagai agama yang universal yang mengatur segala aspek kehidupan Islam juga mengatur akhlak bernegara di antaranya dijelaskan dalam al-Qur'an surah Asy-Syura/42: 38 berikut ini :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka.³¹

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa keputusan-keputusan yang menyangkut kehidupan bernegara harus diputuskan melalui musyawarah. Abdul Karim Zaidan sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas menyebutkan bahwa “musyawarah adalah hak ummat dan kewajiban imam atau pemimpin”.³² Dengan demikian dalam kehidupan berbangsa dan

³⁰Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 195-227.

³¹Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Op.Cit.*,

³²Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 230.

bernegara harus lebih mengedepankan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Regular

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian tiga kata yaitu kata kegiatan, ekstra dan kurikulum. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kata kurikulum, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum.³³

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya.³⁴ Menurut B Suryo Subroto ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari

³³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 223.

³⁴Iskandar Agung, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2017), hlm. 77.

berbagai mata pelajaran.³⁵ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.³⁶

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan diri, sosial, rekreatif, dan persiapan karir siswa melalui prinsip: individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial.³⁷

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi. Menurut Zainal Aqib dan Sujak, kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak fungsi mulai dari pengembangan, sosial, kreatif dan mempersiapkan karir, yaitu :

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik

³⁵B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 271.

³⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 62.

³⁷Iskandar Agung, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah*, hlm. 78.

melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rilek, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.³⁸

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah atau sarana dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat serta dapat memotivasi untuk lebih giat dan aktif dalam mengasah potensi dan minat yang ada dalam diri para siswa.

Selain fungsi di atas, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah juga memiliki tujuan, yaitu :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan santri ber aspek kognitif, efektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.³⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kemampuan santri ber aspek

³⁸Zainal Aqib & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2018), hlm. 69.

³⁹Departemen Agama RI, "Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI" *Basic Kompetensi Guru* , (Jakarta: Kemenag RI, 2018), hlm. 29.

kognitif, efektif dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif, dan untuk mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

c. Pramuka Sebagai Salah Satu Kegiatan Ekstrakurikuler

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah adalah pendidikan Pramuka. Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁰ Sedangkan Pramuka merupakan singkatan dari praja muda karana, yang artinya warga negara muda yang bekerja. Nama pramuka itu berasal dari Sri Sultan Hamengkubuwono IX, mengambil dari istilah paramuka (dibunyikan “poromuko” dalam bahasa

⁴⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 – 5.

jawa) artinya semacam pasukan yang berdiri terdepan dalam peperangan. Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia.⁴¹

Pendidikan Pramuka diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka, disebut juga Gerakan Kependuan, adalah lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan pengetahuan tentang pramuka dan kegiatan-kegiatan kepramukaan serta tingkatannya kepada para pelajar dan kaum muda Indonesia pada umumnya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka.⁴²

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka tahun 2023 pasal 1 – 5 dijelaskan :

1. Organisasi ini bernama Gerakan Pramuka.
2. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal sebagaimana diatur dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan berstatus badan hukum.
3. Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang dibentuk oleh Pemerintah dan berada di bawah pembinaan Presiden selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka.
4. Gerakan Pramuka merupakan satu-satunya organisasi kependuan di Indonesia dan mewakili di organisasi kependuan dunia.
5. Gerakan Pramuka berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.⁴³

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa Gerakan Pramuka merupakan satu-satunya organisasi kependuan di Indonesia. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka :

⁴¹Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuarsa Muda, 2020), hlm. 107.

⁴²Mario P. Manalu, *Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Lestari Kiranatama, 2016), hlm. 35.

⁴³Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional, 2024), hlm. 1.

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;
- b. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.⁴⁴

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa yang berkarakter agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik. Pada Pasal 6 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka dijelaskan bahwa “Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan”.⁴⁵

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan diluar sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian watak, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup.

⁴⁴Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 1.

⁴⁵Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 2.

Pada BAB V Pasal 8 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Tahun 2023 dijelaskan pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan akhlak mulia, kepribadian, dan kecakapan hidup melalui penghayatan serta pengamalan nilai-nilai kepramukaan.⁴⁶ Selanjutnya pada Pasal 9 dijelaskan bahwa nilai Kepramukaan merupakan inti kurikulum pendidikan kepramukaan yang mencakup :

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Kecintaan pada alam dan sesama manusia;
3. Kecintaan pada tanah air dan bangsa;
4. Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan;
5. Tolong menolong;
6. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya;
7. Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat;
8. Hemat, cermat dan bersahaja;
9. Rajin, terampil, dan gembira; dan
10. Patuh dan suka bermusyawarah.⁴⁷

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan meliputi :

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
3. Peduli terhadap diri pribadinya; dan
4. Taat pada Kode Kehormatan Pramuka.⁴⁸

Pendidikan pramuka dilaksanakan dengan menggunakan metode kepramukaan. Metode Kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui :

⁴⁶Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 2.

⁴⁷Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 2.

⁴⁸Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 2.

1. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka;
2. Belajar sambil melakukan;
3. Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi;
4. Kegiatan yang menarik dan menantang;
5. Kegiatan di alam terbuka;
6. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan;
7. Penghargaan berupa tanda kecakapan;
8. Satuan terpisah antara putra dan putri; dan
9. Kiasan Dasar.⁴⁹

Dalam menjalankan Metode Kepramukaan digunakan Sistem Among. Sistem among merupakan hasil pemikiran Ki Hajar Dewantara. Sistem among mewajibkan seorang pramuka untuk melaksanakan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagai berikut dalam melaksanakan pendidikan dan latihan kepada peserta didik, yaitu :

1. *Ing ngarsa sung tuladha*, artinya di depan menjadi teladan atau contoh.
2. *Ing madya mangun karsa*, artinya di tengah mendorong kemauan.
3. *Tut wuri handayani*, artinya dari belakang memberi dorongan dan perhatian.⁵⁰

Sistem Among merupakan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.

Pada pelaksanaan pendidikannya, Pramuka memiliki kode kehormatan. Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka terdiri dari Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kode Kehormatan Pramuka merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi

⁴⁹Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 2.

⁵⁰Sam Rizky, *Buku Wajib Tunas, Mengenal Pramuka Indonesia*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2012), hlm. 52-54.

maupun bermasyarakat. Kode Kehormatan Pramuka dilaksanakan baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri. Satya Pramuka berbunyi: “Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, dan ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Dasa Darma.”

Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan jiwa dan jasmaninya yaitu :

1. Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri dari Dwisatya dan Dwidarma Pramuka;
2. Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri dari Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma; dan Kode Kehormatan Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, Anggota Dewasa terdiri dari Trisatya Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, dan Anggota Dewasa serta Dasadarma.⁵¹

Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai Gerakan Pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.

Peserta didik dalam pendidikan kepramukaan adalah warga negara Indonesia yang berusia 7 sampai dengan 25 tahun yang mengikuti pendidikan kepramukaan, yang terdiri dari: a) Pramuka Siaga usia 7 – 10 tahun; b)

⁵¹Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 4.

Pramuka Penggalang usia 11-15 tahun; c) Pramuka Penegak usia 16-20 tahun; dan d) Pramuka Pandega usia 21-25 tahun. Sedangkan anak usia 4 sampai dengan 6 tahun dapat dihimpun sebagai kelompok Pra Siaga.⁵²

Pendidikan Pramuka dilaksanakan secara kontiniu dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya tentu dibutuhkan kurikulum. Kurikulum pendidikan kepramukaan terdiri atas kurikulum untuk peserta didik dan kurikulum untuk anggota dewasa.

- 1) Kurikulum untuk peserta didik terdiri atas Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus, dan Syarat Pramuka Garuda sesuai dengan golongan peserta didik.
- 2) Kurikulum untuk anggota dewasa terdiri atas kursus, pelatihan, serta peningkatan kapasitas dan keterampilan.⁵³

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kurikulum yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan Pramuka di pangalan gugus depan penggalang adalah Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus, dan Syarat Pramuka Garuda. Dalam hal ini salah satu satuan pendidikan kepramukaan adalah gugus depan yang berpangkalan di satuan pendidikan atau sekolah.

3. Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang

a. Pengertian Syarat Kecakapan Umum (SKU)

Syarat Kecakapan Umum disingkat SKU adalah kurikulum pendidikan kepramukaan yang wajib dipenuhi oleh seorang calon anggota Gerakan Pramuka atau calon Pramuka Penggalang untuk memperoleh

⁵²Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 5.

⁵³Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, hlm. 5.

Tanda Kecakapan Umum (TKU).⁵⁴ SKU merupakan salah satu penerapan Sistem Tanda Kecakapan sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Tujuan dari SKU adalah untuk mendorong dan merangsang Pramuka Penggalang agar memiliki kecakapan yang berguna bagi hidupnya dan memenuhi persyaratan menjadi anggota Gerakan Pramuka.⁵⁵

Dalam melaksanakan pengujian SKU, Pembina Pramuka wajib memahami dan menerapkan bahwa seseorang anak, remaja, pemuda yang dengan sukarela ingin menjadi anggota Gerakan Pramuka, pertama-tama mereka memasuki masa calon sebagai "Tamu" selama satu sampai dua bulan.⁵⁶ Dalam masa itu yang bersangkutan tidak dibenarkan mengenakan pakaian seragam Pramuka lengkap dengan atribut-atributnya. Setelah memenuhi SKU tingkat pertama dan dilantik dalam suatu upacara serta mengucapkan janji maka yang bersangkutan sah menjadi anggota Gerakan Pramuka dan berhak memakai pakaian seragam Pramuka lengkap dengan atributnya. SKU dan TKU untuk Pramuka Penggalang terdiri atas tiga tingkatan yaitu :

1. SKU dan TKU Penggalang Ramu



RAMU

⁵⁴Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 15.

⁵⁵Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 15.

⁵⁶Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 15.

2. SKU dan TKU Penggalang Rakit



RAKIT

3. SKU dan TKU Penggalang Terap



TERAP

Gambar 2.1 Tingkatan Atribut Pramuka Penggalang

b. Pramuka Penggalang

Dalam Gerakan Pramuka, peserta didik dikelompokkan berdasarkan usia, di antaranya adalah kelompok Penggalang. Pramuka Penggalang adalah peserta didik dalam Gerakan Pramuka yang berusia antara 11- 15 tahun, sebagaimana dijelaskan oleh Reza Serma Bachtiar berikut ini:

Penggalang adalah sebuah golongan setelah pramuka Siaga Anggota pramuka penggalang berusia dari 11-15 tahun. Disebut Pramuka Penggalang karena sesuai dengan kiasan pada masa penggalangan perjuangan bangsa Indonesia, yaitu ketika rakyat Indonesia menggalang dan mempersatukan dirinya untuk mencapai kemerdekaan dengan adanya peristiwa bersejarah yaitu kongres para pemuda Indonesia yang dikenal dengan ” Soempah Pemoeda” pada tahun 1928.⁵⁷

⁵⁷Reza Serma Bachtiar, *Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS Press, 2018), hlm. 50.

Dalam siklus kehidupan manusia, anak usia 11-15 tahun masuk dalam kelompok remaja dan telah meninggalkan masa kanak-kanak serta sedang menuju ke masa dewasa. Menurut Harlock batasan pada usia masa remaja ini, pada awal masa remaja yang berlangsung mulai dari umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat sekali.⁵⁸

Menurut Santrock, awal masa remaja di mulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.⁵⁹ Dengan demikian remaja merupakan salah satu periode kehidupan yang dimulai dengan perubahan biologis pada masa pubertas dan diakhiri dengan masuknya seseorang kedalam tahap kedewasaan. Perubahan fisik merupakan transformasi yang paling jelas yang dialami remaja usia 11-15 tahun. Pada tahap ini citra diri fisik yang merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya menimbulkan perasaan ketidakpastian karena perubahan yang dialami.⁶⁰

Masa remaja adalah suatu masa terjadinya perubahan yang sangat cepat pada anak, baik secara fisik, maupun psikologis. Menurut Zulkifli,

⁵⁸Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 206.

⁵⁹Jhon W.Santrock. 2002. *Adolescence Perkembangan remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 23.

⁶⁰Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, (Jakarta: Kwartir Nasional, 2021), hlm. 3.

perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja dapat diuraikan pada penjelasan berikut ini :⁶¹

- 1) Pertumbuhan fisik. Dalam pertumbuhan fisiknya ini juga dapat mengalami perubahan yang lebih cepat, lebih cepat lagi jika dibandingkan ketika masa anak-anak dan masa dewasa. Dalam pertumbuhan dengan cepat, remaja untuk membutuhkan makan dan tidur yang sangat cukup. Perkembangan fisik mereka jelas terlihat pada tungkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang dengan pesat, sehingga anak kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masih mirip dengan anak-anak.
- 2) Perkembangan Seksual. Tanda-tanda perkembangan seksual pada anak laki-laki diantaranya : alat produksi spermanya mulai memproduksi, ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa sadar ia mengeluarkan spermanya. Sedangkan pada anak perempuan bila rahimnya sudah bisa di buahi karena ia sudah mendapatkan menstruasi (datang bulan) yang pertama kalinya.
- 3) Cara Berpikir Kausalitas, yaitu menyangkut hubungan dengan sebab dan akibat. Misalnya remaja duduk di depan pintu, kemudian melarangnya sambil berkata “pantang” (suatu alasan yang biasa diberikan orang-orang tua di Sumatera secara turun-temuran). Andaikan saja yang di larang itu anak kecil, pasti ia akan mempertanyakan mengapa ia tidak boleh duduk di depan pintu itu. Bila orang tuanya

⁶¹Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 65-67.

tidak mampu menjawab pertanyaan anaknya itu, dan menganggap anak yang di nasehati itu melawan, lalu ia marah kepada anaknya, maka anak yang menginjak masa remaja itu pasti akan melawannya. Sebab anak itu merasa dirinya sudah berstatus remaja, sedangkan orang tua suka memperlakukannya sebagai anak-anak yang bisa di bodoh-bodohi. Guru/pembina juga akan mendapat perlawanan bila ia tidak mengerti cara berpikir remaja yang kausalitas.

- 4) Emosi yang Meluap-Meluap. Keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Suatu saat ia bisa sedih sekali, di lain waktu ia bisa marah sekali. Hal ini terlihat pada remaja yang baru putus cinta atau remaja yang tersinggung perasaannya karena dipelototi. Sedang senang-senangnya mereka mudah lupa diri karena tidak mampu menahan emosi yang meluap-luap itu, bahkan remaja mudah terjerumus kedalam tindakan tidak moral, misalnya remaja yang sedang asyik berpacaran bisa telanjur hamil sebelum mereka di nikahkan, bunuh diri karena putus cintanya, membunuh orang karena marah, dan sebagainya. Emosi remaja lebih kuat dan lebih menguasai diri mereka daripada pikiran yang realitas.
- 5) Mulai Tertarik Kepada Lawan Jenis. Secara biologis manusia itu terbagi atas dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam kehidupan sosial remaja ini, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya dan mulai berpacaran. Jika dalam hal ini orang tua kurang

mengerti, kemudian melarangnya, dapat menimbulkan masalah dan remaja akan bersifat tertutup terhadap orang tuanya.

- 6) Menarik Perhatian pada Lingkungan Masa remaja ini mulai mencari perhatian dari lingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peranan seperti kegiatan remaja di kampung-kampung yang di beri peranan. Misalnya mengumpulkan dana atau sumbangan kampungnya, pasti ia akan dapat melaksanakannya dengan baik. Bila tidak diberi peranan, ia akan melakukan perbuatan untuk menarik perhatian masyarakat, bila perlu melakukan perkelahian atau kenakalan lainnya. Remaja akan berusaha mencari peranan di luar rumah bila orang tua tidak memberi peranan kepadanya karena menganggapnya sebagai anak kecil.
- 7) Terikat dengan Kelompok. Remaja dalam kehidupan sosial sangat tertarik kepada kelompok sebayanya sehingga tidak jarang orang tua di nomorduakan sedangkan kelompoknya di nomorsatukan. Orangtua yang kurang mengerti pasti akan marah karena ia sendiri yang memberi makanan mereka, membiayai sekolah, membesarkan, mengurusnya dari bayi hingga remaja, tetapi tidak dituruti omongannya bahkan di nomorduakan oleh anaknya yang lebih menurut kepada kelompoknya. Apa-apa yang diperbuatnya selalu ingin sama dengan anggota kelompok lainnya kalau tidak sama ia akan merasa turun harga dirinya dan menjadi rendah diri. Dalam pengalaman pun mereka berusaha untuk berbuat sama misalnya

berpacaran, berkelahi, dan mencuri. Apa yang dilakukan pimpinan kelompok ditirunya, walaupun yang ditirukan itu tidak baik. Ini terjadi karena mereka itu kagum akan kualitas dan pribadi pimpinan kelompoknya sehingga ia loyal kepada pemimpin kelompoknya.

Secara umum pramuka penggalang mempunyai kondisi jiwa sebagai berikut :

- a. berfikir kritis
- b. mudah terjadi identifikasi yang sangat emosional
- c. minat dan aktivitasnya mulai mencerminkan jenis kelamin secara lebih menonjol
- d. pengaruh kelompok sebaya sangat kuat
- e. memerlukan dukungan emosional orang tua bila mengalami kekecewaan dalam bergaul
- f. memerlukan kehangatan dan keserasian dalam keluarga di rumah. menyenangi perilaku yang penuh kejutan, tantangan dan perilaku mengganggu orang lain
- g. permainan kelompok, tim, sangat menarik baginya.⁶²

Perilaku anak-anak seusia Pramuka Penggalang, antara lain sebagai berikut :

- a) senang bermain, dan berlari-lari
- b) senang bergerak, dan mencoba-coba.
- c) senang mengembara.
- d) suka menyanyi, teriak-teriak, suara usia penggalang sudah mulai parau untuk laki-laki.
- e) senang akan sikap heroik, senang perang-perangan.
- f) suka bertanya, kadang agak menguji yang ditanya
- g) cepat bosan
- h) selalu ingin hal-hal baru
- i) perhatian terpusat pada teman sebaya.⁶³

⁶²Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 3.

⁶³Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 3.

Pembinaan Pramuka Penggalang disesuaikan dengan masa perkembangan peserta didik. Dengan demikian isi Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang sebagai kurikulum pembinaan Pramuka di tingkat penggalang disesuaikan dengan kondisi jiwa dan perilaku peserta didik usia penggalang.

c. Materi Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang

Materi yang diberikan sebagai Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang, mulai dari Penggalang Ramu, Rakit dan Terap, meliputi 5 area pengembangan, yaitu :

- 1) Area Pengembangan Spiritual;
- 2) Area Pengembangan Emosional;
- 3) Area Pengembangan Sosial;
- 4) Area Pengembangan Intelektual; dan
- 5) Area Pengembangan Fisik.⁶⁴

1). Area Pengembangan Spiritual

Pengembangan Spiritual adalah pengembangan yang berkaitan dengan pengetahuan yang mendalam dan memahami kekayaan spiritual (keagamaan dan kepercayaan) yang dimiliki masyarakat. Agama diyakini sebagai pegangan hidup dan merupakan bagian dari kehidupan serta menghargai spiritual pilihan orang lain. Spiritualitas berarti pembentukan kualitas kepribadian individu untuk menuntun menuju kematangan dirinya dari isu-isu moral dan agama serta jauh dari sifat keduniawian.⁶⁵

⁶⁴Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 11.

⁶⁵Yahya Jaya, *Spiritualitas Islam: dalam menumbuhkembangkan kepribadian dan kesehatan mental*, (Jakarta:Ruhama,2016), hlm. 51.

Spiritual memberikan motivasi dalam kehidupan dan merupakan alat pengembangan yang diamalkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta bertanggungjawab. Jika dikaitkan dengan ajaran Islam, spritualitas Islam “mengajarkan prinsip keseimbangan dalam pola pikir manusia untuk memahami, merenung, menggambarkan, menjawab, dan menghormati alam sebagai makhluk. Bahkan alam adalah manifestasi Tuhan, dimana Tuhan sendiri adalah lingkungan paling agung yang meliputi dan mengelilingi manusia”.⁶⁶

Hubungan tersebut dapat menjamin keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam hidup manusia. Pengembangan spiritual pada Pramuka Penggalang merupakan salah satu aplikasi Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta untuk mewujudkan tujuan Gerakan Pramuka.

Pada usia Pramuka Penggalang merupakan saat terjadinya perubahan dari pola berfikir anak-anak menjadi remaja, terjadi sebuah pemikiran yang sangat ekstrim dimana remaja menjadi tidak mudah menurut dan lebih mudah percaya terhadap teman sebayanya. Pola pendekatan pembinaan pramuka peggalang, hal ini dapat tercapai apabila penemuan ketaqwaan dan keimanan diperoleh secara bersama-sama dengan dukungan orang dewasa yang menghantarkan remaja memperoleh sebuah penemuan akan ketuhanan. Keteladanan adalah sebuah cara penemuan yang lain yang dapat diperoleh seorang remaja. Figur teladan

⁶⁶Abdul Munir M, *Nalar Spiritual Pendidikan Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2015), hlm. 73.

ini akan menjadi panutan sehingga mudah bagi remaja untuk menerima saran dan pendapat.

Tujuan pengembangan Spiritual Pramuka Penggalang adalah membantu menanamkan, memperdalam, memperkuat keimanan ketaqwaan dan mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya.

Sasaran yang ingin dicapai dari pengembangan spiritual ini adalah Pramuka Penggalang mampu :

- a) Menjalankan Ibadah sesuai dengan Agama atau Kepercayaannya,
- b) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- c) Mematuhi perintahNya dan menjauhi larangan-Nya,
- d) Menghormati Agama lain,
- e) Menyayangi sesama mahluk dan alam ciptaan Tuhan.⁶⁷

2). Area Pengembangan Emosional

Pengembangan emosional adalah pengembangan yang berkaitan dengan perasaan dan bagaimana cara mengelola dan mengungkapkan emosi. Sikap dan perilaku seseorang mencerminkan keseimbangan dan kematangan emosi dalam mencapai dan memelihara kebebasan diri. Emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang membantu pembentukan pribadi seseorang.

Kondisi dari perubahan anak menjadi seorang remaja juga mengakibatkan terjadinya pengembangan emosi, perlunya penghargaan atas sebuah pribadi yang utuh yang tidak dianggap remeh dan dihargai atas segala pendapatnya merupakan kebutuhan remaja. Bila hal ini tidak

⁶⁷Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 11.

diperoleh maka remaja akan mudah mencari pelampiasan lain yang mungkin baik kadang pula tidak baik.

Saat ini banyak cara seorang remaja mengekspresikan emosi dan perasaannya, salah satunya melalui media pertemanan "facebook" dan "twitter". Hal ini sangat dimungkinkan terjadi salah memilih kawan bahkan terjerumus ke hal-hal negatif. Keluarga merupakan sumber utama terjadinya pengembangan emosi remaja, apabila terjadi komunikasi yang cukup diantara anggota keluarga maka remaja akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki emosi yang stabil, bila hal ini tidak didapat dirumah maka Pembina Pramuka harus memiliki kemampuan pendekatan yang mampu menjawab kebutuhan remaja yaitu Pramuka Penggalang.

Tujuan pengembangan emosional adalah membantu Pramuka Penggalang untuk menumbuhkembangkan dan mengelola perasaan serta pengungkapannya secara wajar sehingga dapat menghargai orang lain dan dapat mengendalikan emosinya dengan seimbang. Sedangkan sasaran pengembangan emosional adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- a) Mengelola emosi dan perasaannya untuk kesetabilan dirinya,
- b) Mengenal dan menerima berbagai perasaan serta emosi,
- c) Menghargai perasaan orang lain,
- d) Mengendalikan emosi diri dan lingkungannya.⁶⁸

Pengelolaan emosi yang baik akan menghasilkan sikap dan perilaku yang baik pula.

⁶⁸Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 12.

3). Area Pengembangan Sosial

Pengembangan Sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan dan ketergantungan terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk bekerjasama dan memimpin. Pengakuan terhadap seorang remaja sebagai individu yang memerlukan individu lain atau teman ataupun lawan jenis merupakan wadah belajar untuk mengungkapkan perasaan dan eksistensi diri kepada orang lain dengan cara yang benar dan santun.

Tujuan pengembangan sosial adalah membantu Pramuka Penggalang dalam mengembangkan hubungan dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas. Selanjutnya sasaran pengembangan sosial adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- a) Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggungjawab,
- b) Melaksanakan norma-norma yang berada di masyarakat lingkungannya,
- c) Berperan aktif membantu masyarakat membina kehidupan yang rukun dan damai,
- d) Bekerjasama dengan orang lain,
- e) Memimpin dan dipimpin orang lain.⁶⁹

Dengan demikian dapat dipahami pengembangan sosial dapat meningkatkan akhlak peserta didik.

⁶⁹Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 13.

4). Area Pengembangan Intelektual

Pengembangan Intelektual adalah pengembangan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, berinovasi dan menggunakan informasi dalam situasi yang berbeda. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan intelektual yang diartikan sebagai kecerdasan. Kecerdasan tersebut dapat dikembangkan melalui latihan memecahkan masalah-masalah yang harus dihadapi dalam masa pertumbuhan dan kehidupannya.

Tujuan Pengembangan Intelektual Pramuka Penggalang adalah membantu menumbuhkan keingintahuan dan meningkatkan kecerdasan dengan menghimpun informasi dan ilmu pengetahuan, yaitu mampu :

- a) Mengikuti perkembangan iptek dan ketrampilan kepramukaan,
- b) Menggunakan IT dan menjelaskan manfaatnya,
- c) Mengaplikasikan Iptek dan ketrampilan kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁰

Dengan demikian fokus pengembangan intelektual adalah meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5). Area Pengembangan Fisik

Pengembangan fisik adalah pengembangan yang berkaitan dengan anggota dan organ tubuh manusia, mengenali kebutuhannya, pemeliharannya agar menjadi sehat dan kuat. Pramuka Penggalang wajib mengenali tubuhnya, bertanggung jawab atas pertumbuhan, perkembangan dan fungsi tubuhnya, serta dapat menjaga agar tetap

⁷⁰Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 13.

sehat, bugar dan menjadi sosok Pramuka Penggalang dengan tubuh yang sehat dan kuat. Tuhan telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Untuk itu, kita wajib memelihara tubuh sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rasa syukur dapat diwujudkan dengan menjaga dan memelihara anggota dan organ tubuh agar sehat dan kuat.

Pengembangan fisik Pramuka Penggalang bertujuan membantu menumbuhkembangkan fisik dan psikis agar tumbuh dengan baik. Sasaran pengembangan fisik adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- a) Memiliki pengetahuan membentuk tubuh yang kuat, menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya,
- b) Melakukan kegiatan pemeliharaan pertumbuhan perkembangan tubuh secara teratur dengan baik,
- c) Mengenali perubahan yang terjadi, perubahan fisik dan psikisnya.⁷¹

Dengan demikian inti dari pengembangan fisik adalah untuk menjaga kesehatan peserta didik baik secara fisik maupun psikis.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan Pramuka dan akhlak, sebelumnya telah pernah dilaksanakan, diantaranya :

1. Tesis oleh A.Yuliawan, pada tahun 2022, dengan judul “Implementasi pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan kepramukaan: penelitian terhadap anggota pramuka di MAN Kota Cimahi”. Universitas UIN Sunan Gunung

⁷¹Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, hlm. 14.

Djati Bandung. Penelitian Mixed-Methods yang menemukan bahwa penggunaan SKU, Dasadarma, dan perkemahan dalam Pramuka efektif membentuk akhlak siswa dengan tingkat pencapaian 86,25 %.⁷²

2. Penelitian oleh Rohimah N. Nasution & Paramitha Bukittinggi tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik MTsN 2 Agam”. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, Volume 2 Tahun 2022, Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara keaktifan siswa dalam Pramuka dengan disiplin (koefisien 0,269) dan tanggung jawab (0,325).⁷³
3. Penelitian oleh Salwa Marsela & Sulastris (2023), dengan judul “Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter gotong royong siswa”. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 3(1), 47–57. Ditemukan bahwa kegiatan berbasis SKU dan sistem kepramukaan efektif membentuk karakter gotong royong melalui dinamika kelompok dan kegiatan outdoor.⁷⁴

Dari ketiga hasil penelitian di atas belum ada yang secara khusus membahas tentang pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa yang merupakan fokus penelitian ini, sehingga judul penelitian ini masih relevan untuk diteliti.

⁷²A. Yulianan, “Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan: Penelitian Terhadap Anggota Pramuka di MAN Kota Cimahi”, *Tesis*, (Bandung: Universitas Islam Sunan Gunung Djati, 2022).

⁷³Rohimah N. Nasution & Paramitha, “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik MTsN 2 Agam”, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, Volume 2 Tahun 2022. hlm. 50 – 61.

⁷⁴Salwa Marsela & Sulastris, “Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter gotong royong siswa” *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, Volume 3, hlm. 47–57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Selanjutnya Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan penelitian R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *design research* (penelitian desain), yaitu versi Plomp. Menurut Plomp *design research* jenis *development studies* adalah suatu analisis yang sistematis, mendisain dan mengevaluasi intervensi pendidikan dengan tujuan membangun penelitian berdasarkan solusi terhadap masalah yang kompleks dalam praktek pendidikan, dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik dari intervensi tersebut dan proses mendisain dan mengembangkannya.³ Menurut Van Den Akker dan Plomp (1993), mereka berpendapat bahwa terdapat dua aspek dasar mengenai

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 333.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 164.

³T. Plomp, *Educational Design Research: An Introduction*, (Enschede: SLO The Netherland, 2015), hlm. 16.

tujuan penelitian pengembangan: 1) pengembangan model, dan 2) penyusunan saran-saran metodologi guna merancang dan mengevaluasi model.⁴

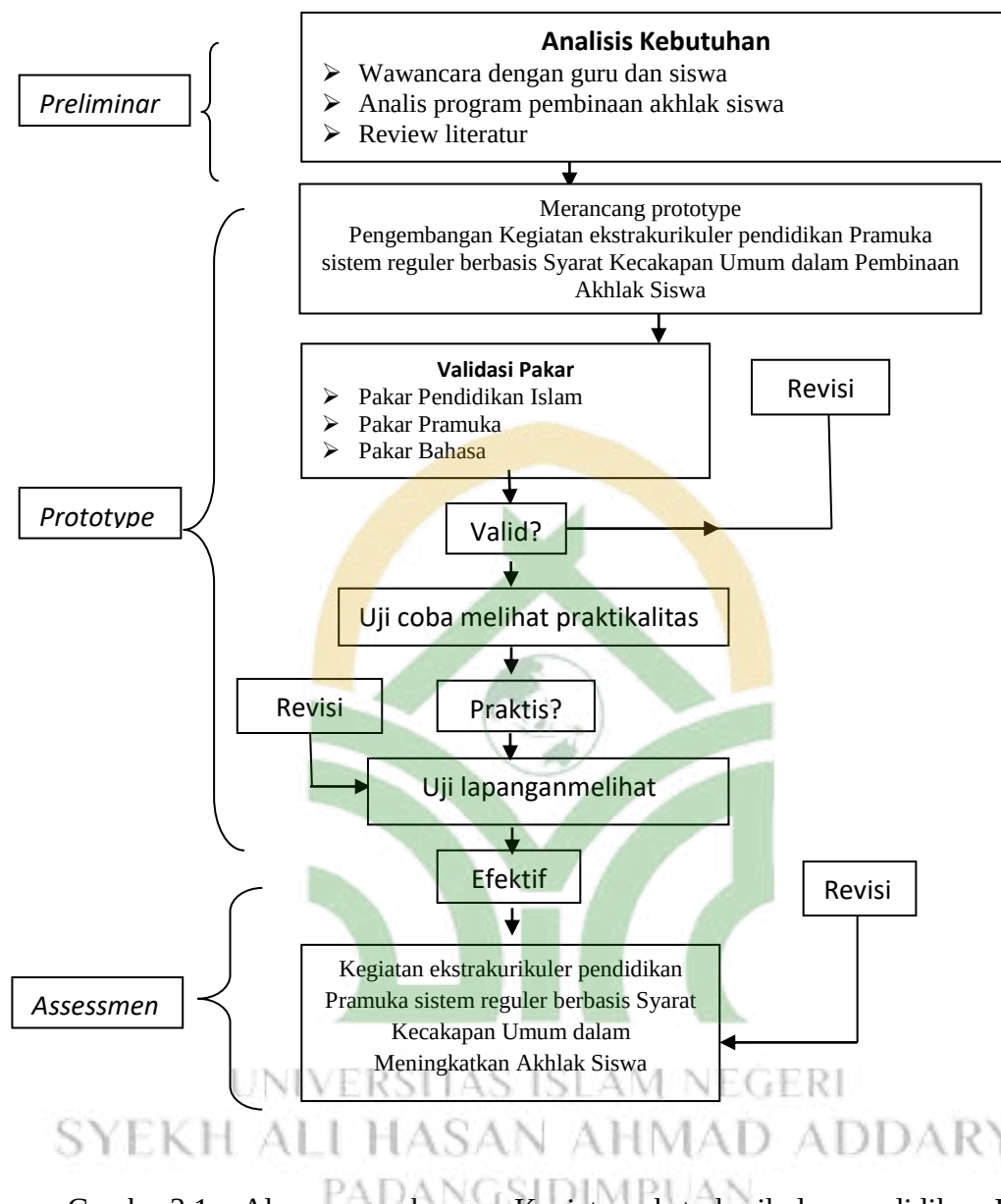
Mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pengembangan akhlak siswa, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *design research* jenis *development studies*.

Kegiatan penting dalam *desain research* adalah adanya siklus yang alami dari proses analisis desain, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi dan menggunakan evaluasi formatif sebagai kegiatan utama untuk memperoleh kualitas produk. Jenis penelitian ini dipilih karena *desighn research* merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja dan sistematis yang diarahkan untuk mencari, menemukan, merumuskan, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan product tertentu yang lebih unggul, baru, efektif dan efisien. Dengan demikian dalam proses penelitian ini, refleksi sistematis pada metodologi pengembangan harus dilakukan untuk menghasilkan prinsip-prinsip desain. Pendekatan ini digunakan dalam mengembangkan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum.

B. Prosedur Penelitian

Pengembangan panduan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dilaksanakan dengan mengacu kepada pendapat Plomp yaitu:

⁴Agus Rustamana, dkk., Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan, *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, Volume.2, No. .3, September 2024, hlm. 61.



Gamba 3.1. Alur pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Pramuka sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Alur pengembangan model plomp di atas, selanjutnya dijelaskan pada uraian berikut ini :

- 1) *Preliminary research*: Analisis kebutuhan dan konteks, kajian literatur, mengembangkan kerangka konseptual dan teoritis untuk penelitian,
- 2) *Prototyping stage*: Proses perancangan secara siklikal dan berurutan dalam bentuk proses penelitian yang lebih mikro serta menggunakan

evaluasi formatif untuk meningkatkan dan memperbaiki model intervensi.

- 3) *Assessment phase*: Semi evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah solusi atau intervensi sudah sesuai dengan diinginkan serta mengajukan rekomendasi pengembangan model intervensi.⁵

1. *Preliminary Research* (Penelitian Pendahuluan)

Preliminary research (penelitian pendahuluan) bertujuan untuk menganalisis masalah utama yang mendasari Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa. Selain itu, juga bertujuan mempersiapkan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan studi selanjutnya. Tahap ini dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu :

- a. *Need and context analysis* (Analisis kebutuhan dan konteks),
- b. *Review of literature* (ulasan literatur)
- c. *Development of conceptual dan theoretical framework for the study* (pengembangan kerangka konseptual dan kerja studi).⁶

Untuk lebih memahami tahapan-tahapan di atas, berikut ini adalah penjelasan tentang tahapan-tahapan tersebut.

a. *Need and context analysis* (Analisis Kebutuhan dan Konteks)

Sebelum merancang produk, terlebih dahulu dilakukan kajian analisis kebutuhan dan konteks. Analisis kebutuhan dan konteks dalam penelitian ini terdiri dari analisis perlunya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum, analisis kurikulum (SKU), analisis konsep, dan analisis siswa dan guru (pembina).

⁵T. Plomp, *Educational Design Research: An Introduction*, hlm. 15.

⁶ T. Plomp, *Educational Design Research: An Introduction*, hlm. 15-16.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Investigasi awal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, sehingga mengakibatkan kurangnya akhlak siswa. Untuk memperoleh data ini, dilakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa. Investigasi ini merupakan analisis tentang kondisi pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah. Seluruh aktivitas pada fase ini diarahkan kepada dua hal, yaitu (a) rasionalitas perlunya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, dan (b) mempersiapkan bahan untuk merancang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa.
- 2) Analisis konsep. Pada analisis konsep, dilakukan pengidentifikasian terhadap Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dilakukan dalam pembinaan akhlak yang dilakukan di Gugus Depan. Kemudian menyusunnya secara sistematis dengan mengaitkan antar kegiatan sehingga membentuk satu konsep, mengorganisasi materi kegiatan untuk menetapkan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Analisis siswa dan guru. Pada tahap analisis siswa dan guru, dianalisis aktivitas apa yang mendukung terjadinya pembinaan akhlak siswa.

Disamping itu karakteristik siswa seperti tingkat kognitif, gaya belajar/berlatih, dan motivasi juga dianalisis. Peran guru dalam pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak dengan peran sebagai pembina.

b. Review of literature (Ulasan literatur)

Setelah melakukan analisis kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka dibuat suatu rancangan atau intervensi pengembangan produk untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi. Studi literatur dilakukan untuk mengkaji model, metode ataupun pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum.

Reviu literatur dilakukan dengan menganalisis teori dan konsep yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Riview literatur dilaksanakan berdasarkan karakteristik berikut ini :

- 1) *Self instructional* yaitu panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dikembangkan dapat menjadi acuan bagi guru yang membina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler dalam membina akhlak siswa, karena dalam panduan tersebut langkah-langkah yang akan dilaksanakan telah dirumuskan dengan jelas. Buku

panduan yang dikembangkan juga dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan syarat kecakapan umum secara lebih spesifik.

- 2) *Self contained*, yaitu seluruh materi syarat kecakapan umum diselesaikan dalam satu buku penyelesaian SKU secara utuh dengan tetap mengacu kepada Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 199 Tahun 2011.
- 3) *Stand alone*, yaitu buku panduan guru dan buku penyelesaian SKU yang dikembangkan tidak harus digunakan bersama-sama dengan panduan lain. Adaptive, yaitu buku panduan hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 4) *User friendly*, yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya.⁷

Ringkasan kegiatan review literatur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Ringkasan Rview Literatur

Kegiatan Penelitian	Focus Penelitian	Instrumen	Tujuan
Kajian Literatur	1. Memilih, menganalisis, dan mengulas teori-teori tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum 2. Memilih, menganalisis, dan mengulas teori-teori tentang akhlak 3. Memilih, menganalisis, dan mengulas teori-teori tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa	Dokumen	Mengkaji buku-buku referensi serta artikel jurnal nasional dan internasional

⁷Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Elex Media. Komputindo, 2011), hlm. 50.

c. *Development of conceptual dan theoretical framework for the study*
(Pengembangan kerangka konseptual dan kerja studi lanjutan)

Kerangka konseptual dan kerangka teori diperoleh dari hasil analisa kebutuhan dan konteks permasalahan serta review literatur. Kerangka konseptual dan kerangka teori ini akan digunakan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa.

2. *Prototyping stage (Tahap prototype)*

Tahap ini bertujuan menghasilkan *prototype* yang valid, praktis dan efektif. Tahap ini terdiri dari tiga langkah kegiatan, yaitu: a) mendesain *prototype*, b) melakukan evaluasi formatif dan c) revisi *prototype*.

- a. Mendesain *Prototype*. Aktivitas yang dilakukan adalah merancang komponen pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum, diawali dengan merancang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum, merancang buku panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum. *Prototype* ini memberikan gambaran umum isi buku panduan yang akan dihasilkan nantinya, dan pendekatan yang digunakan serta materi yang disampaikan untuk memastikan program Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dapat berjalan efektif relevan sesuai dengan kebutuhan siswa. *Prototype* sebagai langkah awal untuk menciptakan panduan yang efektif,

terstruktur, dan mampu menjadi rujukan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

- b. Melakukan Evaluasi Formatif. Teknik evaluasi formatif (*formative evaluation*) yang dilakukan untuk menentukan kualitas hasil pengembangan adalah evaluasi formatif, yaitu *self evaluation*, penilaian pakar (*expert review*) atau *focus group discussion* (FGD), *one to one*, *small group* dan uji lapangan (*field test*).

- 1) *Self Evaluation* (Evaluasi Sendiri). Kegiatan pada evaluasi sendiri (*self evaluation*) adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap rancangan awal panduan atau prototype 1 yang sudah dibuat. Kegiatan evaluasi sendiri bertujuan untuk memeriksa dan merevisi kesalahan-kesalahan yang tampak seperti mengecek kesalahan penulisan atau pengetikan, mengecek kesalahan penempatan tabel, dan mengecek kesalahan-kesalahan tampak lainnya. Setelah kegiatan-kegiatan pada evaluasi sendiri (*self evaluation*) selanjutnya akan dilakukan penilaian ahli (*expert review*).

- 2) *Expert Review* (Penilaian Pakar). Prototype 1 akan dievaluasi melalui tahap penilaian ahli (*expert review*) atau *focus group discussion* (FGD). Pada tahap ini prototype 1 akan divalidasi oleh beberapa orang ahli yang terdiri atas pendidikan Agama Islam, ahli bahasa dan ahli Pramuka. Tahap ini bertujuan untuk menilai keakuratan konten/isi, kualitas teknis dan tampilan panduan yang dibuat. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk

mengisi lembar validasi sampai diperoleh panduan yang valid dan layak untuk digunakan. Validasi ini terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Hasil validasi dari validator dapat diklasifikasikan dalam tiga kemungkinan yaitu:

- a) Valid dan layak digunakan tanpa revisi, artinya rancangan dapat dilanjutkan ke tahap evaluasi formatif berikutnya,
- b) Valid dan layak digunakan dengan sedikit revisi, maka perangkat direvisi berdasarkan saran dan masukan dari validator,
- c) Tidak valid dan tidak layak digunakan, maka akan dilakukan revisi besar atau bahkan perancangan ulang bahan ajar. Hasil revisi besar dikembalikan lagi ke validator untuk divalidasi ulang. Kegiatan validasi ini memungkinkan terjadinya siklus atau validasi berulang sampai didapatkan rancangan yang valid.

Aspek-aspek yang dinilai dari panduan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Aspek-aspek yang Divalidasi

Aspek yang Dinilai	Metode Mengumpulkan Data	Instrumen	Tujuan
a. Petunjuk b. Isi c. Bahasa	Memberikan Prototype 1 dan lembar validasi kepada pakar pendidikan Agama Islam, bahasa, dan Pramuka	Lembar Validasi	Untuk mengetahui validitas dikembangkan

3) *One-To-One Evaluation* (Penilaian Perorangan). Prototype 2 yang telah diperoleh, diuji coba untuk mengevaluasi panduan dengan evaluasi perorangan (*One-to-one Evaluation*). Evaluasi satu-satu (*One-to one Evaluation*) bertujuan untuk mengidentifikasi kejelasan produk, kejelasan arah, kelengkapan perangkat, tingkat kesulitan, kesalahan dan tata bahasa. Evaluasi perorangan dilakukan pada 3 orang siswa yang berkemampuan berbeda yaitu 1 orang berkemampuan tinggi, 1 orang berkemampuan sedang, dan 1 orang berkemampuan rendah. Ketiga orang siswa ini dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan guru karena guru yang lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa di kelas.

4. *Small Group Evaluation* (Penilaian Kelompok Kecil). Prototype 3 yang telah dihasilkan akan dievaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) yang terdiri dari 6 orang siswa dengan tingkat kemampuan berbeda yaitu 2 orang kelompok tinggi, 2 orang kelompok sedang, dan 2 orang kelompok rendah. Keenam siswa tersebut tidak termasuk kedalam kelompok evaluasi perorangan maupun uji coba lapangan. Pengelompokan ini dilakukan agar hasil kepraktisan yang diperoleh dapat dinyatakan berlaku pada berbagai tingkat kognitif siswa. Pada tahapan ini dilakukan uji praktikalitas terhadap bahan ajar. Peneliti bertindak sebagai guru dalam melaksanakan panduan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang sudah disusun.

Evaluasi kelompok kecil (*Small Group Evaluation*) juga bertujuan untuk melihat praktikalitas bahan ajar. Instrumen yang digunakan pada

evaluasi kelompok kecil berupa lembar observasi dan angket sehingga nantinya dapat diidentifikasi kekurangan dari Prototype 3 dan terciptanya Prototype 4.

- c. *Revisi Prototype*. Revisi terhadap desain *prototype* dilakukan berdasarkan masukan dan saran. Penilaian harus memperlihatkan bahwa *prototype* dikategorikan valid sehingga layak digunakan. Jika *reviewer* merekomendasikan bahwa *prototype* tidak layak digunakan atau perlu direvisi, maka dilakukan revisi kembali dan tahap evaluasi formatif akan diulang. Setiap tahapan evaluasi formatif dilakukan dan direvisi setiap akhir evaluasi formatif yang membentuk *prototype-prototype*. Jika penilaian sudah menyatakan *prototype* valid, maka dilanjutkan ke tahap penilaian (*assessment phase*).

3. *Assessment phase* (tahap Penilaian)

Tahap ini bertujuan untuk melakukan penilaian lebih mendalam terhadap *prototype* yang telah direvisi. Tahap penilaian berfokus pada evaluasi sumatif untuk mengukur kualitas produk akhir (praktikalitas dan efektivitas) setelah revisi, guna menentukan apakah solusi memenuhi spesifikasi yang ditentukan dan memberikan rekomendasi akhir. Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan pada *assessment phase* (tahap Penilaian) adalah sebagai berikut:

- a. Uji Coba Lapangan (*Field Test*): Menerapkan produk (*prototype* terakhir/terrevisi) dalam lingkungan nyata atau kelas yang lebih luas. uji lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum kontekstual dalam pembinaan akhlak siswa, buku pedoman Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem

reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Uji coba yang dilakukan bersifat uji coba lapangan terbatas.

- a. Pengukuran Kepraktisan (*Practicality*): Menganalisis angket respon guru dan peserta didik untuk mengetahui apakah produk mudah dan dapat digunakan dalam kegiatan (latihan).
- b. Pengukuran Keefektifan (*Effectiveness*): Mengukur hasil belajar siswa menggunakan tes akhir (post-test) untuk mengetahui apakah produk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- c. *Evaluasi Sumatif dan Rekomendasi*: Menyimpulkan hasil akhir produk dan memberikan saran perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

C. Subjek Uji Coba Produk

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan tahun ajaran 2025/2026. Teknik yang digunakan untuk menetapkan subjek penelitian ini adalah *random sampling*. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain (1) subjek secara acak, yaitu Kelas VII sebanyak 30 siswa, Kelas VIII sebanyak 40 siswa, dan kelas IX sebanyak 30 siswa.

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan non numerik, yaitu tidak dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini biasanya

berupa kata-kata, deskripsi atau narasi yang memberikan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena, karakteristik atau opini.

2. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka atau bilangan yang dapat diukur dan dihitung. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelitian, diukur, dan dianalisis secara statistik, data ini digunakan untuk menguji hipotesis, menemukan pola, atau membuat generalisasi. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari angket.

E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Plomp, yaitu: 1) *Preliminary research*: Analisis kebutuhan dan konteks, kajian literatur, mengembangkan kerangka konseptual dan teoritis untuk penelitian, 2) *Prototyping stage*: Proses perancangan secara siklikal dan berurutan dalam bentuk proses penelitian yang lebih mikro serta menggunakan evaluasi formatif untuk meningkatkan dan memperbaiki model intervensi. 3) *Assessment phase*: Semi evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah solusi atau intervensi sudah sesuai dengan diinginkan serta mengajukan rekomendasi pengembangan model intervensi.⁸ Selanjutnya instrument yang digunakan dalam mengembangkan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak siswa ini adalah seperti dalam tabel berikut.

⁸T. Plomp, *Educational Design Research: An Introduction*, hlm. 15.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No	Fase	Fokus Penelitian	Instrumen
1	<i>Preliminary Research</i>	Analisis Kebutuhan dan Konteks	Instrumen Observasi
			Format wawancara dengan guru
			Format wawancara dengan siswa
2	<i>Prototyping Phase</i>	Validitas	Instrumen validasi strategi dan lembar validasinya
			Instrumen validasi buku panduan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa
		Praktikalitas	Lembar observasi pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa dan lembar validasinya
			Angket praktikalitas buku panduan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa oleh praktisi dan lembar validasinya
3	<i>Assessment Phase</i>	Efektivitas	Angket akhlak siswa dan lembar validasinya
			Lembar observasi
			Angket respon siswa terhadap pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa dan lembar validasinya
			Angket respon guru terhadap pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa dan lembar validasinya

Seluruh instrumen kecuali instrumen untuk penelitian pendahuluan, divalidasi terlebih dahulu kepada validator agar instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang valid. Para ahli yang bertindak sebagai validator adalah: Dr, Zulhammi, S.Ag, M.Pd (Pakar Ilmu Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syahada Padangsidimpuan), Mulkeis, S.Ag, MA (Pakar Pramuka Kwarcab Kota Padangsidimpuan), Dr. Akhiril Pane (Pakar bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Syahada Padangsidimpuan) Hasil validasi yang diperoleh

dengan kategori valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian kepada sampel yang diteliti.

1. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data Tahap Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*)

Pada tahap analisis kebutuhan, instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal yang dibutuhkan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Keseluruhan instrumen yang digunakan pada tahap analisis kebutuhan akan divalidasi oleh 1 orang pakar Pendidikan Agama Islam, 1 orang pakar Pramuka, dan 1 orang pakar bahasa. Subjek penelitian pendahuluan adalah siswa anggota Pramuka Reguler di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan diantaranya adalah:

a. Pedoman Wawancara Guru.

Pedoman wawancara guru berisi daftar pertanyaan yang ditujukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang terjadi dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Aspek-aspek yang diwawancarai di antaranya:

- 1) Bagaimana akhlak siswa selama ini?
- 2) Bagaimana pembinaan akhlak yang berlangsung selama ini?
- 3) Kendala apa yang sering ditemui guru dalam pembinaan akhlak siswa?
- 4) Metode apa yang sering digunakan guru dalam pembinaan akhlak siswa?
- 5) Apakah model atau metode yang digunakan guru sudah mampu meningkatkan akhlak siswa?

- 6) Bagaimana peningkatan akhlak siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka reguler?
- 7) Bagaimana sistem pembinaan Pramuka reguler yang dilaksanakan?

Pedoman wawancara terlebih dahulu di validasi oleh validator untuk kemudian di revisi jika ada kesalahan atau berada pada kategori belum valid.

b. Instrument Penilaian Angket Siswa

Angket siswa berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dan peningkatan akhlak siswa setelah mengikuti kegiatan. Adapun Angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator kemudian dapat digunakan setelah melakukan revisi.

- 1) Kisi-kisi Angket kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum adalah model latihan rutin pramuka di Gugus Depan yang diikuti oleh siswa berminat, dilaksanakan secara mingguan, dan berfokus pada pencapaian poin-poin kecakapan yang ditetapkan dalam buku SKU. Data tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dikumpulkan melalui instrument dalam bentuk Skala likert lima tingkat sebanyak 30 item. Faktor-faktor yang diukur adalah keaktifan dalam latihan, relevansi materi dengan pembinaan akhlak, manfaat yang dirasakan setelah mengikuti latihan. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi angket kegiatan ekstrakurikuler

kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler
Berbasis Syarat Kecakapan Umum

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
1	Keaktifan dalam latihan	1	Selalu hadir mengikuti kegiatan latihan
		2	Selalu aktif Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan latihan
		3	Aktif menyelesaikan tugas yang ada dalam SKU
		4	Aktif mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam latihan.
		5	Berusaha mencari informasi tambahan, menganalisis, dan mengevaluasi materi yang dipelajari
		6	Berani mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi yang disampaikan pembina
		7	Aktif menjawab pertanyaan yang diajukan pembina
		8	Aktif berkolaborasi dan berdiskusi dalam regunya
		9	Menunjukkan antusiasme dan perhatian yang tinggi sejak awal hingga akhir latihan
		10	Menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2	Relevansi materi dengan pembinaan akhlak	11	Kewajiban beribadah sesuai agama masing-masing
		12	Memahami rukun Iman dan rukun Islam
		13	Memiliki kemampuan merawat diri sendiri
		14	Selalu berpakaian rapi,
		15	Selalu bersikap disiplin dan jujur
		16	Selalu bersikap jujur
		17	Aktif bekerjasama dalam regu
		18	Hormat kepada orang tua/pembina
		19	Memiliki sikap toleransi, dan kepedulian sosial
		20	Memiliki kepedulian terhadap lingkungan
3	Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti	21	Latihan rutin melatih kedisiplinan, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap aturan
		22	Penyelesaian poin SKU secara mandiri,

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
	latihan		peserta tumbuh menjadi pribadi yang tidak bergantung pada orang lain
		23	SKU mengajarkan tanggung jawab atas tugas dan perilaku.
		24	Peserta didik merasa dihargai dan meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri
		25	Meningkatkan rasa cinta tanah air, bangsa, dan alam sekitar
		26	Kemampuan bertahan hidup di alam bebas dan hidup mandiri
		27	Sistem beregu dalam pramuka mengajarkan pentingnya kolaborasi dan menghargai perbedaan
		28	Melatih peserta didik untuk menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri dan orang lain
		29	Meningkatkan kemampuan bersosialisasi, komunikasi efektif, dan kepekaan sosial terhadap sesama.
		30	Mengasah kemampuan berpikir kritis dan mengambil keputusan cepat saat di lapangan
		31	Melatih kesabaran, sportivitas dalam kompetisi, dan ketahanan mental

c. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi daftar ceklist yang ditujukan untuk melihat proses proses pembinaan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

2. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data Tahap Pengembangan (Prototipe Research)

a. Instrumen Validitas Produk

Instrumen penilaian validitas produk instrumen validitas digunakan untuk mengukur kevalidan buku panduan guru dan buku panduan yang telah disusun. Aspek penilaian meliputi aspek penyajian, isi, bahasa dan tampilan. Lembar validasi perangkat diisi oleh tiga orang validator menggunakan skala

penilaian model Likert dengan pilihan: tidak baik, baik, kurang baik, baik, sangat baik. Instrument penilaian validitas produk yang akan digunakan dalam penelitian ini akan divalidasi terlebih dahulu oleh satu orang pakar Pendidikan Agama Islam, satu orang pakar Pramuka, dan satu orang pakar bahasa.

b. Instrumen Kepraktisan

Instrumen Kepraktisan digunakan untuk mengumpulkan data kepraktisan buku panduan guru dan siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum. Instrument kepraktisan yang akan dipakai pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Lembar observasi pelaksanaan kegiatan. Lembar observasi pelaksanaan kegiatan digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kepraktisan buku panduan yang dikembangkan. Penilaian dilakukan selama proses kegiatan pada tahap *small group evaluation* dan uji coba lapangan. Lembar observasi terlebih dahulu divalidasi oleh ahli sebelum digunakan dengan kriteria valid atau sangat valid. Aspek-aspek yang diamati terkait dengan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan buku panduan adalah sebagai berikut :
 - a) Membuka kegiatan ekstrakurikuler berbasis penguasaan materi kegiatan, strategi/metode yang digunakan,
 - b) Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran,
 - c) penutup,
 - d) kendala yang ditemukan selama proses kegiatan,

e) penggunaan bahasa.

Melalui observasi, deskripsi objektif dari individu-individu dalam hubungannya yang actual satu sama lain dan hubungan mereka dengan lingkungannya dapat diperoleh. Untuk menjaga validitas observasi, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Pencatatan di dalam observasi harus dilakukan segera dan secepat mungkin;
- b) Observer atau pengamat harus selalu sadar akan bahaya dari misinterpretasi yang timbul karena kekacauan atau kurang pahamnya membedakan mana yang berupa gejala (*symptoms*) dan mana yang berupa sebab akibat;
- c) Generalisasi dari observasi baru dapat diterima atau dilakukan berdasarkan penelitian yang sangat berhati-hati, dan didasarkan atas sampel yang luas.
- d) Signifikansi hasil observasi sangat tergantung pada kecakapan, pemahaman, dan sifat-sifat pengamat itu sendiri.

- 2). Angket Praktikalitas. Angket praktikalitas digunakan untuk melihat praktis atau tidaknya kegiatan yang dikembangkan dalam meningkatkan akhlak siswa. Instrumen ini diisi oleh guru dan siswa yang telah mengikuti evaluasi kelompok kecil dan uji lapangan. Sebelum digunakan angket divalidasi terlebih dahulu oleh ahli minimal dalam kategori baik. Angket diberikan setelah seluruh kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh dari angket tersebut dianalisis untuk mengetahui kategori

praktikalitas panduan kegiatan yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi angket praktikalitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Kisi-kisi Angket Praktikalitas Angket Untuk Guru

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Praktikalitas Buku Panduan Guru Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
1	Kesesuaian tujuan dan kejelasan bahasa	1	Buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum sesuai dengan tujuan yang diharapkan
		2	Bahasa yang digunakan pada buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dapat dipahami dengan jelas
2	Mudah dimengerti dan dipahami	3	Guru membaca buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum sebelum melaksanakan kegiatan
		4	Guru mengerti menggunakan buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum yang dikembangkan
3	Menarik dan tidak membosankan	5	Buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum yang digunakan menarik bagi guru
		6	Gaya penulisan pada buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum tidak membosankan
		7	antusias melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dengan menggunakan buku guru
4	Kebermanfaatan	8	Buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum bermanfaat dalam meningkatkan akhlak siswa
		9	Buku panduan guru kegiatan

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
			ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum bermanfaat dalam meningkatkan akhlak siswa
		10	buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dapat membantu Bapak/Ibu melaksanakan pembinaan akhlak siswa

b) Kisi-kisi Angket Praktikalitas Angket Untuk Siswa

Tabel 3.6

Kisi-kisi Angket Praktikalitas Buku Panduan Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
1	Rasa senang dan motivasi mengikuti kegiatan	1	Senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum
		2	Senang menggunakan buku siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum
		3	Termotivasi mengikuti kegiatan dengan adanya buku siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum
2	Mengerti dan memahami buku panduan siswa	4	Mengerti menggunakan buku siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum
		5	Bahasa yang digunakan pada buku siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dapat dipahami siswa dengan jelas
3	Menarik dan tidak membosankan	6	Tertarik untuk menyelesaikan syarat kecakapan umum yang terdapat dalam buku siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum
		7	Gaya penulisan pada buku siswa kegiatan

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
			ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum tidak membosankan
4	Kebermanfaatan	8	mempelajari buku siswa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum sebelum melaksanakan kegiatan
		9	Buku panduan siswa kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum bermanfaat dalam meningkatkan akhlak siswa
		10	Buku panduan guru kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dapat membantu meningkatkan akhlak siswa

c. Instrumen Efektifitas

Instrumen yang digunakan untuk menguji keefektifan kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa. Angket diberikan sebelum dan sesudah penerapan buku panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum yang dikembangkan.

Meningkatkan akhlak siswa adalah proses sistematis untuk menanamkan, membina, dan membiasakan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama dalam diri siswa agar tertanam perilaku terpuji secara spontan. Data tentang meningkatkan akhlak siswa dikumpulkan melalui instrument dalam bentuk Skala likert lima tingkat sebanyak 30 item. Faktor-faktor yang diukur adalah akhlak kepada Allah Swt., akhlak terhadap Rasulullah Saw., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi angket meningkatkan akhlak siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Meningkatkan Akhlak Siswa

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
1	Akhlak kepada Allah Swt.	1	Aktif beribadah kepada Allah Swt.
		2	Senantiasa bersyukur terhadap nikmat yang diberikan Allah Swt.
		3	Teguh dalam ketaatan, menahan diri dari maksiat, dan rida (tidak mengeluh) saat ditimpa musibah (sabar)
		4	Yakin bahwa segala takdir Allah, baik atau buruk, mengandung hikmah (berbaik sangka kepada Allah)
		5	Menjalankan perintah dan menjauhi larangannya
2	Akhlak kepada Rasulullah	6	Mengucapkan shalawat dan salam saat mendengar nama Rasulullah
		7	Mengamalkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
		8	Mengamalkan sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari
		9	Mengamalkan sifat sabar dan rendah hati (tawadhu) dalam kehidupan sehari-hari
		10	Mengamalkan sikap dermawan, dan penyayang dalam kehidupan sehari-hari
3	Akhlak pribadi	11	Bertindak sesuai dengan keyakinan, tidak munafik, dan mengakui kekurangan diri untuk diperbaiki.
		12	Mampu menahan diri dari perilaku yang merusak diri sendiri, sabar dalam ketaatan, dan sabar menghadapi ujian hidup
		13	Tidak sombong, tidak iri dengki (hasad), dan tidak takabur.
		14	Teguh pendirian dalam kebaikan dan konsisten dalam menjalankan prinsip agama
		15	Menjaga diri dari perbuatan yang merendahkan martabat diri sendiri.
4	Akhlak dalam keluarga	16	Berbicara dengan bahasa sopan dan lemah lembut (tidak membentak)
		17	Mendengarkan dan mematuhi nasihat orang tua
		18	Saling membantu, berbagi, dan tidak bertengkar dengan anggota keluarga lainnya
		19	Menyayangi yang lebih muda dan

No.	Indikator	No Item	Pernyataan
5	Akhlak bermasyarakat		menghormati yang lebih tua
		20	Dapat dipercaya dan tidak mengambil hak milik saudara lain
		21	Menghargai perbedaan pendapat
		22	Hormat terhadap tetangga
		23	Bertutur kata baik dan berperilaku santun (tidak kasar) dalam pergaulan sehari-hari.
6	Akhlak bernegara	24	Aktif dalam kegiatan tolong-menolong dan kerja bakti untuk kepentingan bersama
		25	Menjaga kebersihan lingkungan dan mematuhi aturan atau norma yang berlaku di masyarakat
		26	Taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
		27	Mencintai produk dalam negeri
		28	Melestarikan budaya bangsa
		29	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
		30	Mengutamakan pengambilan keputusan melalui diskusi dan menghargai pendapat orang lain

Sebelum uji coba instrumen, angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi dengan cara memvalidasi soal-soal tes kepada ahli/pakar dan guru hingga berada pada kriteria valid atau sangat valid.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁹ Selanjutnya Menurut Riduwan validitas adalah suatu

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 168.

ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.¹⁰ Dengan demikian uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Selain itu uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memiliki kesesuaian dan ketepatan dalam melakukan penilaian. Instrumen yang digunakan uji validitas instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Lembar Validasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak siswa. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak siswa yang dikembangkan.
- b. Lembar Validasi. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan buku pedoman Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dikembangkan.

Proses validasi instrumen yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan

¹⁰Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Proposal, (Jakarta: Alfabeta, 2019), hlm. 73.

tidak valid.¹¹ Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 24.

Validitas lembar observasi dan buku panduan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dicari persentasenya secara statistik dengan menggunakan teknik persentase. Dalam hal ini rumus yang dikemukakan Anas Sudijono berikut ini :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi (sampel).¹²

Untuk melihat kategori validitas diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Kategori validitas Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum¹³

Persentase	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

¹¹Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediacom, 2020), hlm. 91.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 40.

¹³Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), hlm. 89.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Praktikalitas

Setelah instrumen penilaian divalidasi dan hasilnya dinyatakan valid dengan beberapa revisi, maka tahap selanjutnya dilakukan uji praktikalitas. Uji praktikalitas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa menggunakan buku pedoman Syarat Kecakapan Umum (SKU) dengan instrumen sebagai berikut :

- a. Lembar observasi Pelaksanaan Proses Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum. Lembar observasi proses pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum ini digunakan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa.
- b. Angket Praktikalitas buku pedoman Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum. Angket kepraktisan buku pedoman Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum digunakan pada tahap uji praktikalitas. Angket kepraktisan buku pedoman Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan buku menurut praktisi.

Data hasil observasi kelas dianalisis dengan pendekatan kualitatif, menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Reduksi Data, yaitu merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data
- 2) Penyajian Data Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ada yang mengutarakan memfokuskan pada kalimat dan ada juga yang menjelaskan mengenai makna variabel dalam sesuatu.¹⁴

Data hasil praktikalitas yang terkumpul kemudian ditabulasikan. Hasil tabulasi dicari persentasenya. Rumus yang dikemukakan Anas Sudijono berikut

ini :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi (sampel).¹⁵

¹⁴Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 40.

Untuk melihat kategori praktikalitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Kategori Praktikalitas¹⁶

Persentase	Kategori
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

2. Uji Efektivitas

Efektifitas merupakan faktor penting dalam pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang efektif dilihat dari kesesuaian Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan dengan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Efektifitas adalah memanfaatkan pendekatan, strategi dan metode kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum untuk memperoleh hasil yang baik. Chong dan Maginson dalam Slameto mengemukakan “Efektifitas merupakan kesesuaian antara siswa dengan hasil belajar”.¹⁷ Dengan demikian efektivitas instrumen Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak siswa dilihat dari:

¹⁶Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, hlm. 89.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 81.

- a. Hasil analisis jawaban siswa terhadap angket sikap siswa setelah pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak.
- b. Hasil observasi saat aktivitas pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum berlangsung untuk mengetahui peningkatan akhlak siswa selama proses pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak siswa berlangsung.
- c. Hasil analisis jawaban siswa pada angket tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan program Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak yang dilaksanakan.
- d. Hasil analisis angket respon guru terhadap pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum, yaitu untuk mengetahui tanggapan guru terhadap panduan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak yang dilaksanakan.
- e. *Learning log* yaitu komentar bebas yang merupakan refleksi diri siswa terhadap pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan.

Dari ketiga hal itu maka instrumen dapat diketahui apakah instrument yang digunakan efektif atau memiliki *potensial efect* untuk subjek penelitian

dan pada waktu instrumen diuji cobakan. Untuk hasil yang benar-benar efektif maka instrumen ini harus diujicobakan berkelanjutan dan pada subjek penelitian lainnya.

Untuk membuktikan apakah panduan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam pembinaan akhlak siswa yang dikembangkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak, dapat dilihat dari: *Pertama*, suatu model program dikatakan efektif jika tujuan ini bisa tercapai. Pengukuran efektif dan tidaknya suatu model program dilakukan dengan membandingkan skor awal dalam pretest dengan skor akhir dalam *posttest*. Disamping itu peneliti juga harus membandingkan skor *posttest* kelompok kontrol dengan skor *posttest* kelompok treatment, sehingga dapat disimpulkan apakah terdapat perbedaan skor antara kelompok treatment dan kelompok kontrol.

3. Analisis data pada uji efektifitas dengan metode *experimental jenis equivalent time series design* pada penelitian ini menurut Creswell adalah dengan cara membandingkan nilai *posttest* dari waktu ke waktu.¹⁸ Sedangkan Campbell & Julian juga menyatakan bahwa biasanya analisis pengukuran desain penelitian ini menggunakan *paired* pada kelas eksperimen.¹⁹ Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa *paired t-test* tergolong pada *statistic parametris* yang mana mempersyaratkan adanya asumsi (data berdistribusi normal data bersifat interval/rasio) dalam pengujian efektifitas ini. Sehubungan dengan hal tersebut,

¹⁸John W. Creswell, J. David Creswell, *Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 3.

¹⁹Donald T. Campbell, Julian C. Stanley, *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*, (Chicago, AS: Rand McNally & Co, 1966), hlm. 43.

berikut penjabaran uji prasyarat yang akan diperlukan dalam uji efektifitas ini.

Adalah sebagai berikut :

- a. Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dipakai pada hasil dari uji Kolmogorov-smirnov yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Uji Hipotesis. Uji t sampel berpasangan (*paired simple t-test*) Paired simple t-test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan peningkatan perbedaan kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dan peningkatan akhlak siswa siswa pada posttest pertama dan posttest keempat yang menggunakan model stimulasi berbasis pendekatan project. Dalam penelitian ini uji t dua sampel berpasangan dilakukan dengan bantuan SPSS 22 for windows. Untuk taraf signifikansi sebesar 0,05, H_0 diterima apabila $< 0,05$ dan H_0 ditolak jika $> 0,05$. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dan peningkatan akhlak siswa siswa pada data posttest pertama dan posttest keempat.
 - Ha: terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dan peningkatan akhlak siswa siswa pada posttest pertama dan posttest keempat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



A. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengembangkan minat, bakat, karakter dan akhlak siswa di luar jam belajar di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya, meningkatkan prestasi, membentuk kedisiplinan dan kepemimpinan, serta menyegarkan pikiran siswa dari beban pembelajaran yang dilaksanakan dalam intrakurikuler. Dengan demikian tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kreativitas siswa secara optimal di luar jam pelajaran, serta membentuk karakter, kepribadian, dan kepemimpinan yang berakhlak mulia. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan sosial, kedisiplinan, dan menyediakan sarana rekreasi yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah sangat beragam, tergantung karakter, potensi dan kebutuhan siswa yang ada di satuan pendidikan (sekolah). Melalui tim pengembang kurikulum satuan pendidikan, sekolah merumuskan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada satu tahun pelajaran dengan mencantumkannya pada Kurikulum Satuan Pendidikan. Hal ini menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berdasarkan data yang terdapat dalam

Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah tersebut tahun Pelajaran 2025-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
Tahun Pelajaran 2025-2026¹

No	Jenis Ekstrakurikuler	Delapan Dimensi Profil Lulusan	Pembina	Pelatih
1.	Kegiatan Kegamaan	• Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME; • Kewargaan; • Penalaran kritis; • Kreativitas; • Kolaborasi; • Kemandirian; • Kesehatan; • Komunikasi.	Guru PAIBP Guru PAKBP	
2.	Kepramukaan	• Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME; • Kewargaan; • Penalaran kritis; • Kreativitas; • Kolaborasi; • Kemandirian; • Kesehatan; • Komunikasi.	Mugiono Afridah Nasuton, Rinaldi Devi Khairani	Mulkeis Baginda
3.	UKS	• Kolaborasi; • Kreativitas; • Kemandirian.	Lisnawati Nikmah Juita	
4.	PMR	• Kolaborasi; • Kreativitas; • Kemandirian • Kesehatan.	Devi Khairani	
5.	Seni	• Kewargaan • Kolaborasi • Kreatif; • Mandiri.	Jeffri Sri Sitorus	

¹Tim Pengembang Kurikulum SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, *Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026*, (Padangsidimpuan: SMP Negeri 2 Padangsidimpuan), hlm. 17-18.

No	Jenis Ekstrakurikuler	Delapan Dimensi Profil Lulusan	Pembina	Pelatih
6.	Bola Basket	• Kolaborasi • Kreatif; • Mandiri • Kesehatan.	Guru Pejasorkes	
7.	Bola Volly	• Kolaborasi • Kreatif; • Mandiri. • Kesehatan.	Guru Pejasorkes	
8.	Sepak Bola/Futsal	• Kolaborasi • Kreatif; • Mandiri. • Kesehatan.	Guru Pejasorkes	
9.	Science Club/KIR	• Penalaran Kritis • Kolaborasi • Kreatif; • Mandiri.	Mulkeis Merry	
10.	BTQ	• Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME; • Kreatif; • Mandiri.	Guru PAIBP	

Seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan berperan dalam meningkatkan akhlak siswa. Namun dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diteliti difokuskan kepada kegiatan kepramukaan.

Dari investigasi awal terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, diketahui bahwa pada saat ini kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut terdiri dari system blok yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan dan system regular yang diikuti oleh siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan kepramukaan secara regular. Dalam system regular ini siswa mengikuti kegiatan latihan rutin satu kali dalam satu minggu. Selain itu juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Gugus depan, Kwartir Ranting, kwartir Cabang dan

Kwartir Nasional. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini antara lain terlihat dari hasil wawancara penulis dengan 5 orang Pembina Pramuka Gugus depan 02083-02084 pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan.²

Dari hasil wawancara tersebut, 4 orang (80%) yang mengatakan aktif melaksanakan pembinaan Kepramukaan, sedangkan sisanya sebanyak 1 orang (20,00%) mengatakan kurang aktif. Selanjutnya dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan berupaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.³

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru-guru yang melakukan pembinaan kepramukaan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, sebanyak 3 orang (60,00%) belum memiliki strategi khusus, 4 orang (36,36%), kadang-kadang menggunakan strategi khusus, dan 2 orang (40,00%) mengatakan berusaha menggunakan strategi khusus.⁴

Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa pembinaan kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan sudah menrepakan sistem kecakapan (SKU dan SKK) namun belum maksimal, yaitu hanya sebagian dari siswa yang aktif menyelesaikan SKU dan SKK.

² Wawancara dengan Mugiono, Baginda Harahap, Rinaldi, Mulkeis, Devi Khairani/Pembina Gudop 02083-02084 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 9 - 13 Maret 2026.

³ Wawancara dengan Mugiono, Baginda Harahap, Rinaldi, Mulkeis, Devi Khairani/Pembina Gudop 02083-02084 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 9 - 13 Maret 2026.

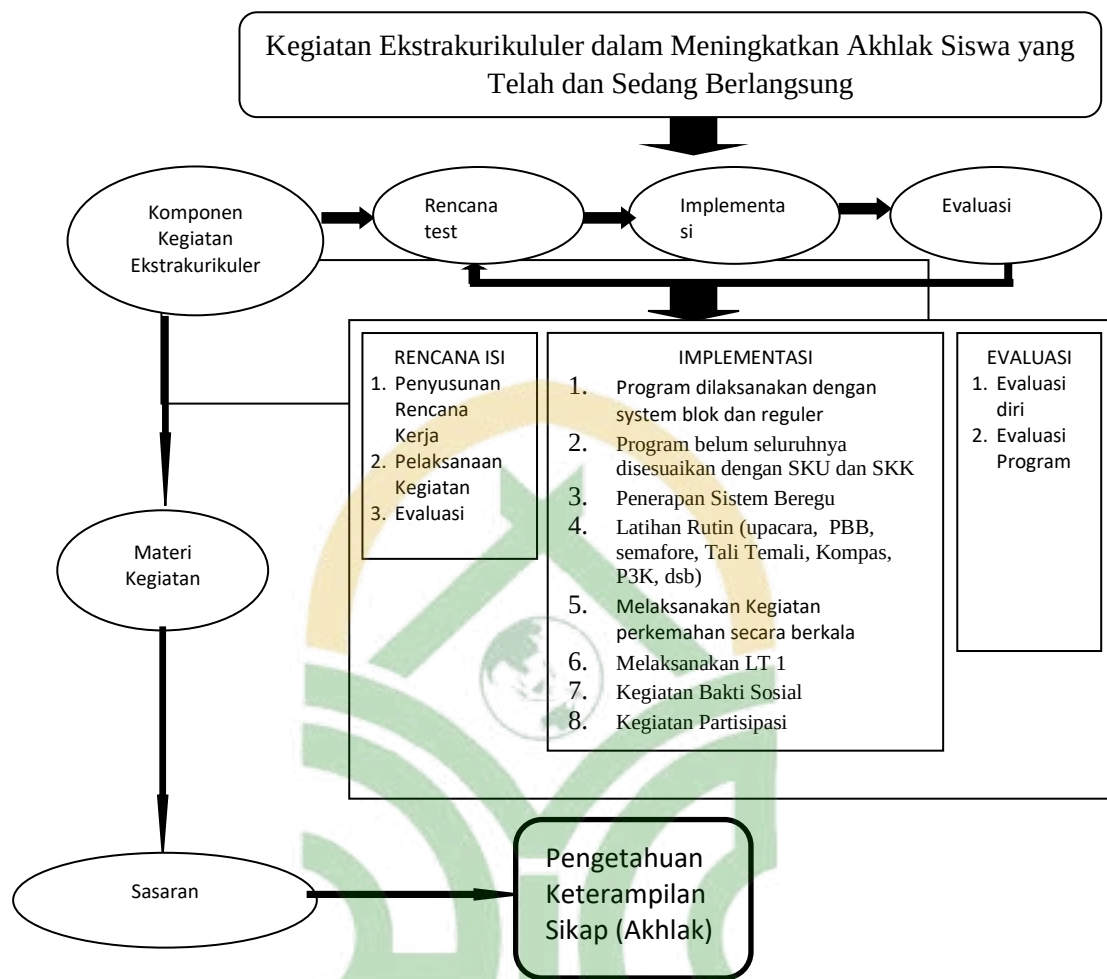
⁴ Wawancara dengan Mugiono, Baginda Harahap, Rinaldi, Mulkeis, Devi Khairani/Pembina Gudop 02083-02084 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 9 - 13 Maret 2026.

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa kelas VIII yang dilakukan pada hari Selasa, 31 Maret 2026, yaitu sebagian siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan tidak aktif menyelesaikan SKU.⁵ Kondisi ini tentu menyebabkan materi pembinaan yang diperoleh siswa kurang berkesinambungan sehingga penanaman sikap dan keterampilan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai kepramukaan, terutama yang berkaitan dengan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian ada juga di antara siswa yang menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum secara kontiniu dan berkesinambungan, meskipun frekuensinya tergolong rendah (sedikit) dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Untuk membuktikan hasil wawancara tersebut, penulis melaksanakan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah berlangsung dengan baik, namun belum menekankan kepada pencapaian syarat kecakapan umum.

Berdasarkan hasil temuan di atas, penanaman akhlak mulia yang telah dan sedang berlangsung saat ini di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan dapat digambarkan melalui skema berikut :

⁵ Wawancara dengan Rukanda Tahta Pratama, Zhafran,, Najla Aira Derma dan Kayla /Pratama Putra, Pratama Putri dan Anggota Penggalang Gudex 02083-02084 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, 31 Maret 2026

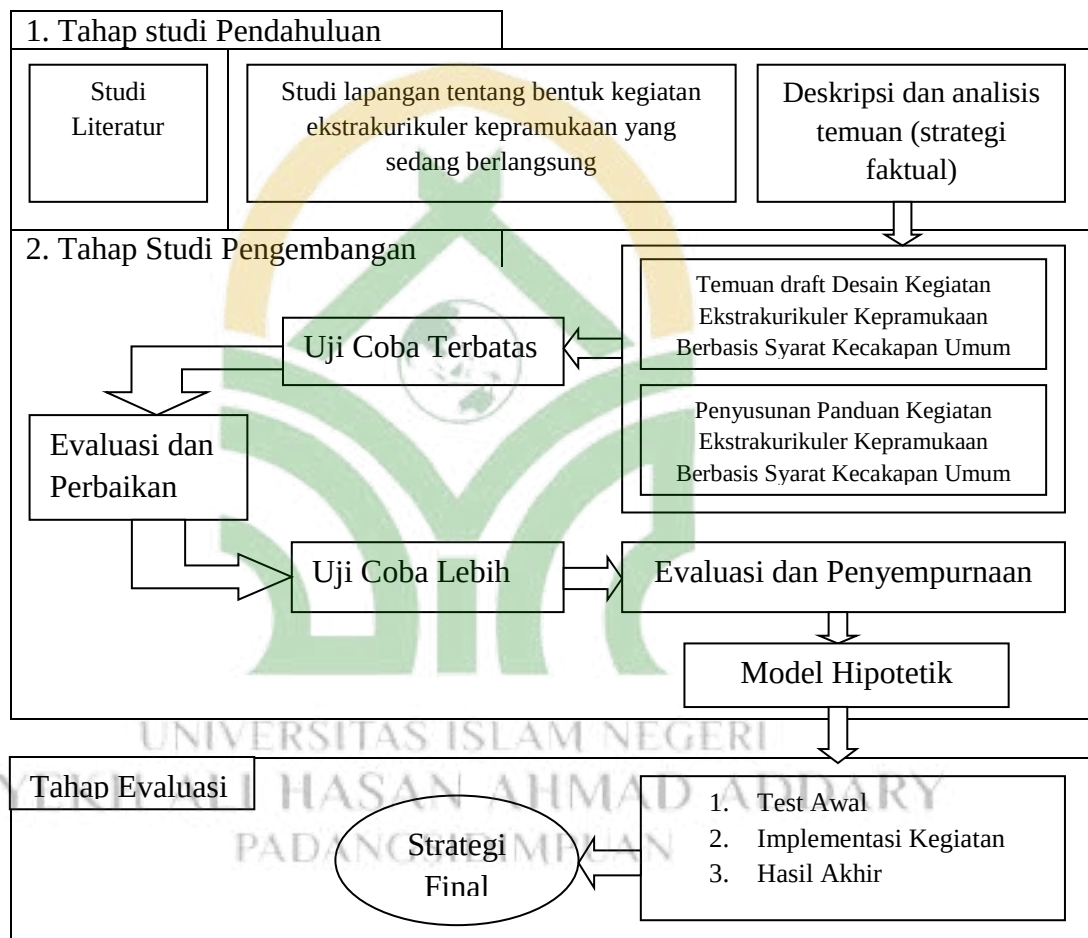


Gambar 4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Akhlak Siswa yang Telah dan Sedang Berlangsung

Dari hasil temuan pada tahap penelitian pendahuluan di atas, tampak bahwa program belum seluruhnya disesuaikan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK). Hal ini menunjukkan sangat memungkinkan untuk dilaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan system reguler berbasis syarat kecakapan umum untuk meningkatkan akhlak siswa. Hal ini diharapkan akan dapat meningkatkan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

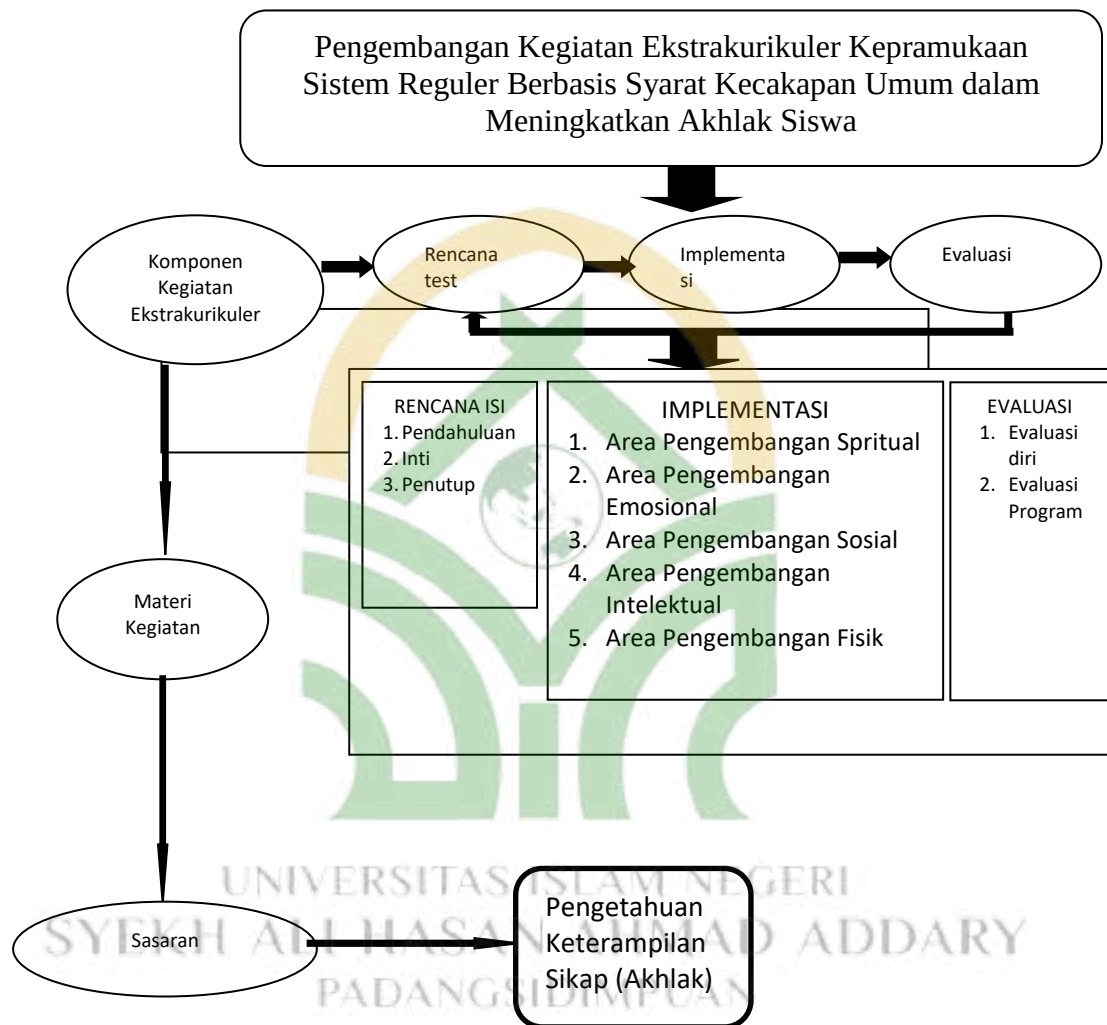
2. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum, secara garis besarnya dilaksanakan sesuai tahapan berikut :



Gambar 4.2. Proses Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Berdasarkan kajian teori dan pengamatan di lapangan, maka kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3. Desain Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, diawali dengan penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

Untuk menguji desain awal yang dikembangkan maka dilakukan validasi oleh validator. Para ahli yang bertindak sebagai validator adalah Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd (Pakar Pendidikan Agama Islam Universitas Syech Ali hasan Ahmad Addary Padangsidempuan), Dr. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd (Pakar Bahasa Universitas Syech Ali hasan Ahmad Addary Padangsidempuan), dan Mulkeis, S.Ag, MA (Pelatih Pembina Penggalang Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Padangsidempuan).

Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari para validator, kemudian dilakukan *focus group discussion* (FGD) dengan mempresentasikan produk yang sudah dibuat dalam diskusi ilmiah yang dihadiri oleh dosen dan praktikalitas guru (Pembina Pramuka). FGD dilakukan pada hari sabtu, 15 Maret 2026 di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Penyusunan perencanaan kegiatan kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum, dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisis kurikulum (SESOSIF), pemetaan poin SKU sesuai golongan usia, penjadwalan latihan mingguan, perkemahan, dan penyiapan sistem ujian. Perencanaan yang dilakukan harus dapat memastikan proses bimbingan, pengujian, dan pelantikan berjalan efektif dan sesuai panduan. Hal-hal yang dilakukan dalam menyusun perencanaan tersebut meliputi :

- a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik: Menyesuaikan poin SKU dengan 5 area pengembangan kecerdasan (spiritual, emosional, sosial, intelektual, fisik/SESOSIF).

- b. Penyusunan Jadwal Latihan Mingguan: Menyisipkan butir-butir Syarat Kecakapan Umum (SKU) ke dalam materi latihan rutin agar terselesaikan secara bertahap.
- c. Menetapkan Penguji (Tim Penguji): Menunjuk Pembina atau Pembantu Pembina yang langsung membina sebagai penguji Syarat Kecakapan Umum (SKU), di mana ujian dilakukan perorangan.
- d. Pemetaan Materi Ujian: Merancang metode ujian (praktik, lisan, atau pengamatan) yang sesuai untuk poin Syarat Kecakapan Umum (SKU) tertentu.
- e. Penyusunan Program Perkemahan: Merencanakan kegiatan khusus (seperti perkemahan atau penjelajahan) untuk menguji poin Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang membutuhkan implementasi lapangan.
- f. Persiapan Pelantikan: Merencanakan upacara pelantikan setelah peserta didik menyelesaikan seluruh poin Syarat Kecakapan Umum (SKU).

Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang digunakan merujuk pada dokumen resmi seperti Surat Keputusan Kwartir Nasional Nomor 199 Tahun 2011.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan system regular berbasis syarat kecakapan umum sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah pembinaan yang dibuat guru (Pembina Pramuka) dalam Rencana Membina. Rencana membina Pramuka Penggalang merupakan panduan tertulis bagi pembina untuk melaksanakan kegiatan latihan mingguan atau kegiatan khusus agar terarah,

menarik, dan bermakna. Komponen utama dalam rencana membina pramuka penggalang meliputi :

- Tujuan Pembelajaran/Pembinaan: Menjabarkan target kompetensi, keterampilan (seperti tali temali, LBB), atau karakter yang ingin dicapai setelah latihan selesai.
- Materi Latihan: Pokok bahasan atau materi kepramukaan yang akan disampaikan, misalnya teknik kepramukaan (scouting skill), kedisiplinan, atau kode kehormatan.
- Metode Kepramukaan: Pendekatan yang digunakan, seperti belajar sambil melakukan, sistem berkelompok (regu), permainan, atau diskusi.
- Skenario Pelatihan/Langkah Kegiatan: Rangkaian kegiatan terstruktur yang terdiri dari :
 - Pendahuluan: Upacara pembukaan, pengecekan regu, dan permainan pemanasan.
 - Inti: Penyampaian materi utama, simulasi, atau praktik.
 - Penutup: Refleksi, evaluasi, dan upacara penutupan.
- Media/Alat Latihan: Peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan, seperti tali, tongkat, kompas, atau papan tulis.
- Evaluasi/Penilaian: Metode untuk mengukur keberhasilan latihan, bisa berupa tes keterampilan, pengamatan sikap, atau pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU)

Kegiatan pendahuluan dalam latihan Pramuka Penggalang memiliki fungsi krusial untuk mempersiapkan peserta didik (siswa) baik secara fisik maupun

mental sebelum memasuki inti latihan. Secara umum, kegiatan ini (yang sering kali diwujudkan dalam Upacara Pembukaan Latihan) berfungsi untuk :

- a. Menanamkan Disiplin dan Sikap Hormat: Membangun kedisiplinan, ketaatan, dan rasa hormat terhadap kode kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Dharma).
- b. Menciptakan Kondisi Kondusif: Mengkondisikan peserta agar fokus, siap, dan semangat mengikuti latihan, serta meningkatkan rasa cinta tanah air.
- c. Apersepsi dan Pengarahan: Memberikan acuan mengenai materi yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan pengetahuan sebelumnya.
- d. Mempererat Kekompakan Regu: Melalui pengecekan kehadiran dan persiapan bersama, kegiatan ini memperkuat kerja sama tim (kekompakan) antaranggota regu.
- e. Pengecekan Kesiapan: Memeriksa kesiapan fisik, perlengkapan, dan kerapian peserta sebelum melakukan aktivitas di alam terbuka.
- f. Peningkatan Karakter: Memupuk jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian sejak awal latihan.

Setelah kegiatan pendahuluan maka langkah selanjutnya adalah kegiatan inti latihan. Kegiatan inti latihan Pramuka Penggalang berbasis Syarat Kecakapan Umum difokuskan pada praktik langsung (*learning by doing*) yang menarik dan menantang, mencakup materi spiritual (doa harian), emosional, sosial (pengetahuan lingkungan), fisik (baris-berbaris), serta intelektual. Latihan dilakukan berbasis regu (kompetisi antar regu) untuk membentuk kemandirian, kerjasama tim, dan penguasaan teknik kepramukaan (*scoutcraft*).

Sesuai dengan prinsip-prinsip di atas, maka langkah-langkah kegiatan inti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kegiatan Inti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Area Pengembangan	Kompetensi Dasar	Pelaksanaan Kegiatan	Bentuk Pengujian
Spritual	Pengamalan Ibadah: Melaksanakan ibadah harian sesuai agama masing-masing secara konsisten dan taat.	Penggalang Ramu: ▪ Taat Ibadah: Secara sadar dan konsisten melaksanakan salat lima waktu sehari semalam, serta berupaya berjamaah (terutama bagi laki-laki) ▪ Doa Harian: Hafal dan mengerti makna 5 macam doa harian (misal: doa makan, tidur, keluar rumah, masuk masjid, doa orang tua). ▪ Hafalan Surat: Hafal 5 surat pendek dari Al-Qur'an (Juz 30). ▪ Pengetahuan Agama: Dapat menjelaskan hari-hari besar Islam (contoh: Idul Fitri, Idul Adha, Isra Mi'raj, Maulid Nabi). Penggalang Rakit • Konsistensi Ibadah: Selalu taat menjalankan ibadah (sholat) secara pribadi maupun berjamaah • Kemandirian: Melaksanakan ibadah atas kemauan sendiri, bukan karena paksaan. • Pengetahuan Agama: Tahu dan dapat menyebutkan hari-hari besar agama Islam di Indonesia. • Penerapan di Rumah: Pembina meminta laporan/pengamatan dari orang tua mengenai kebiasaan ibadah sehari-hari. Penggalang Terap • Shalat Wajib dan Sunnah: Melaksanakan shalat fardu lima waktu	• Observasi • Laporan Orang Tua • Ujian Lisan (Langsung) • Wawancara

		secara konsisten (diutamakan berjamaah) dan membiasakan shalat sunnah (seperti Tahajjud, Dhuha, atau Rawatib). • Pemahaman Bacaan Shalat: Mampu memimpin shalat berjamaah, memahami makna bacaan shalat, dan hafal doa-doa harian. • Puasa: Mampu menjalankan puasa wajib Ramadan dengan benar dan membiasakan puasa sunnah, serta memahami tata cara puasa yang benar. • Al-Qur'an dan Zikir: Membaca Al-Qur'an secara rutin dan meningkatkan hafalan surat-surat pendek atau ayat pilihan. • Akhlak dan Toleransi: Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (jujur, disiplin, berani, setia) dan aktif mengajak rekan sejawat untuk taat beribadah.	
	Pemahaman Agama: Memahami dasar-dasar keyakinan, hukum-hukum agama dasar, dan kisah keteladanan yang relevan dengan usia penggalang.	Penggalang Ramu • Dapat menyebutkan rukun iman dan rukun Islam • Dapat menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW atau tokoh agama yang relevan (sifat pemaaf/jujur). Penggalang Rakit • Dapat menyebutkan sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah/Rasul, serta hukum puasa. • Memahami tata cara ibadah yang lebih kompleks (seperti salat jamaah/puasa). • Keteladanan: Mencontohkan perilaku beriman dalam kehidupan sehari-hari (disiplin). Penggalang Terap: • Memahami kisah-kisah nabi/sahabat untuk motivasi hidup dan memahami hukum-hukum dasar Islam	

		(muamalah dasar).	
		Dapat menjadi teladan dalam penerapan ajaran agama, disiplin, dan cinta tanah air.	
	Akhlak Mulia: Menampilkan perilaku jujur, disiplin, menghormati orang lain, dan menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan.	Menampilkan Perilaku Jujur: Pencapaian: Pramuka Penggalang terbiasa berkata benar, tidak menyontek, dan jujur dalam bertindak di lingkungan sekolah maupun saat berkemah. Bukti: Mampu menyampaikan informasi sesuai fakta dan mengakui kesalahan. Menampilkan Perilaku Disiplin Pencapaian: Mematuhi kode kehormatan (Trisatya da Dasa Darma) serta tata tertib gugus depan. Bukti: Mengenakan seragam pramuka dengan atribut lengkap, hadir tepat waktu, dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Menghormati Orang Lain. Pencapaian: Mengembangkan sikap sopan santun (karakter mulia) dan peduli lingkungan. Bukti: Menghormati guru, pembina, orang tua, teman, serta menghargai perbedaan agama dan pendapat. Menunjukkan Rasa Syukur atas Ciptaan Tuhan. Pencapaian: Memahami ajaran agama masing-masing dan peduli terhadap lingkungan alam. Bukti: Menjaga kebersihan tubuh, memelihara lingkungan, serta beribadah tepat waktu.	- Wawancara - Observasi perilaku harian, dan - Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan,
	Toleransi: Mampu menghormati dan menghargai teman atau masyarakat yang berbeda agama/keyakinan dalam kehidupan bermasyarakat.	- Penggalang menunjukkan perilaku menghormati teman yang sedang beribadah, tidak memaksakan kehendak, dan tidak mengejek keyakinan orang lain - Penggalang mampu bekerja sama dalam tim (regu/pasukan) yang	- Wawancara - Observasi perilaku harian, dan - Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		anggotanya memiliki latar belakang agama berbeda. • Penggalang aktif dalam kegiatan sosial atau bakti masyarakat yang melibatkan berbagai komunitas agama/keyakinan di lingkungan tempat tinggalnya.	
	Penerapan Kode Kehormatan: Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Trisatya dan Dasadarma dalam perilaku sehari-hari.	TRI SATYA • Kewajiban terhadap Tuhan, NKRI, dan Pancasila: Beribadah tepat waktu, mengikuti upacara dengan khidmat, dan menghormati perbedaan. • Menolong Sesama Hidup: Aktif dalam kegiatan sosial, membantu teman/tetangga, dan aktif dalam kegiatan kerja bakti. • Menepati Dasa Darma: Mengamalkan 10 poin karakter (taqwa, cinta alam, patriot, patuh, rela menolong, rajin, hemat, disiplin, bertanggung jawab) DASA DARMA: • Taqwa: Menjalankan perintah agama. • Cinta Alam/Sesama: Menjaga kebersihan lingkungan, tidak merusak tanaman, kasih sayang sesama manusia. • Patriot Sopan: Menghormati orang tua dan guru, bersikap sopan. • Patuh & Musyawarah: Melaksanakan perintah pembina, berdiskusi untuk mengambil keputusan. • Rela Menolong/Tabah: Membantu tanpa pamrih dan tidak mudah menyerah. • Rajin & Gembira: Disiplin belajar, menyelesaikan tugas dengan ceria. • Hemat & Cermat: Menabung, tidak boros, dan teliti. • Disiplin & Berani: Tepat waktu, berani mengakui kesalahan.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		• Bertanggung Jawab: Menyelesaikan amanah yang diberikan. • Suci Pikiran, perkataan dan perbuatan: Menjaga perkataan dan perilaku	
Emosional	Pengelolaan Emosi: Mampu mengenali dan menerima berbagai perasaan serta emosi, serta mengelolanya untuk mencapai kestabilan diri.	• Dapat menjelaskan macam-macam emosi di depan regunya. • Dapat menjelaskan penyebab emosi di depan regunya. • Menghargai perasaan orang lain dan mengendalikan emosi diri dalam lingkungan sosial (seperti saat berkegiatan dalam regu).	
	Kemandirian dan Percaya Diri: Meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam bertindak serta mengambil keputusan sederhana.	• Tampil di Depan Umum: Mampu memimpin yel-yel, presentasi hasil diskusi regu, atau menjelaskan teknik tali-temali (pioneering) di depan Pembina dan teman sebaya. • Komunikasi Formal: Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi atau rapat regu. • Kegiatan Perkemahan: Berani berkemah dan mengikuti kegiatan fisik maupun mental yang menantang. • Keterampilan Hidup: Mampu mengurus diri sendiri dan peralatan pribadi selama kegiatan perkemahan, seperti mendirikan tenda dan memasak (skotting). • Manajemen Keuangan: Memahami manfaat menabung, membayar iuran regu secara mandiri, dan mengelola keuangan regu. • Pioneering: Mampu membuat struktur sederhana secara mandiri atau bersama tim (jembatan, menara). • Partisipasi dalam Musyawarah: Aktif dalam rapat regu untuk menentukan pembagian tugas (tugas juru masak, perlengkapan). • Pemecahan	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		Masalah: Mengambil inisiatif untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi regu saat perkemahan atau latihan mingguan	
	Tanggung Jawab: Menunjukkan tanggung jawab atas perbuatan dan tugas yang diberikan (baik individu maupun regu)	• Individu: Menyelesaikan tugas pribadi dalam kepramukaan (contoh: membawa perlengkapan pribadi, hadir tepat waktu, menabung). • Regu: Berkontribusi aktif dalam kegiatan regu, seperti mendirikan tenda, memasak, atau melaksanakan perintah Pinru saat penjelajahan. Indikator • Keberhasilan: Diakui oleh Pembina jika anggota dapat diandalkan dan konsisten dengan kewajibannya.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Adaptasi Sosial: Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menghadapi tantangan dengan sikap positif (gembira/pantang menyerah).	• Mampu segera bergabung dan bekerja sama saat dipindahkan ke regu baru atau saat mengikuti kegiatan di luar pangkalan (seperti Jambore atau Lomba Tingkat). • Tidak mengeluh atau putus asa saat menghadapi medan berat, hujan, atau kegagalan dalam lomba. Tetap terlihat ceria (gembira) untuk menjaga moral teman seregunya. • Tetap berusaha menyelesaikan tugas (misal: mendirikan tenda yang roboh) hingga tuntas tanpa harus disuruh berkali-kali.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
Sosial	Kepedulian Sosial: Mampu melakukan bakti masyarakat minimal 2 kali, dan berpartisipasi dalam perkemahan.	• Bakti Masyarakat (Minimal 2 Kali): Membersihkan tempat ibadah, membersihkan lingkungan RT/RW, membantu kegiatan sosial warga, atau menanam pohon. Bukti: Catatan dalam buku SKU, laporan singkat, foto kegiatan, atau surat keterangan RT/Pembina. • Partisipasi Perkemahan: Mengikuti Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Jambore Ranting, atau	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		perkemahan Penggalang lainnya. Bukti: Sertifikat perkemahan atau tanda tangan pembina di buku SKU.	
	Kerja Sama (Regu): Dapat bekerja sama dalam tim, serta mampu berinteraksi baik dengan pemimpin regu (Pinru) dan anggota lainnya.	• Interaksi Baik dengan Pemimpin Regu (Pinru) dan Anggota: - Menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pinru dengan penuh tanggung jawab. - Mengikuti instruksi dan menghormati pendapat anggota lain dalam pertemuan regu. - Dapat berkoordinasi dengan baik, menunjukkan sikap terbuka, dan menjaga kekompakan (teamwork). • Bekerja Sama dalam Tim (Regu) - Berpartisipasi aktif dalam latihan regu, perkemahan, atau kegiatan permainan (games) regu. - Dapat memahami peran diri sendiri dalam regu serta mendukung peran orang lain. - Mampu menyelesaikan permasalahan regu secara bersama-sama melalui musyawarah.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Sosialisasi dan Norma: Menunjukkan kepatuhan pada kode kehormatan Pramuka dalam kehidupan bermasyarakat.	• Penerapan Kode Kehormatan (Trisatya dan Dasadarma): Pramuka Penggalang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma di masyarakat. Ini mencakup disiplin, sopan santun, kejujuran, dan rasa tanggung jawab dalam interaksi sosial. • Perilaku dalam Masyarakat: Contoh konkrit kepatuhan adalah dengan ikut serta dalam kegiatan gotong royong, membantu tetangga, menghormati orang yang lebih tua, dan tidak	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau norma sosial.	
	Pengenalan Diri: Memahami perubahan fisik dan emosional diri dalam konteks interaksi sosial.	• Perubahan Fisik (Pubertas): Penggalang (usia 11-15 tahun) mengalami transformasi fisik, seperti perubahan suara, pertumbuhan tinggi badan, dan ciri kelamin sekunder. Kegiatan bertujuan agar peserta didik memahami, menerima, dan merawat tubuhnya. • Perubahan Emosional: Penggalang cenderung berpikir kritis namun emosinya mudah berubah (identifikasi emosional). Fokusnya adalah kemampuan mengenali, menyampaikan, dan mengendalikan emosi sendiri. • Interaksi Sosial: Pemahaman akan norma pergaulan, kerjasama tim (regu), komunikasi yang baik, dan penerimaan diri dalam kelompok	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
INTELEKTUAL	Penguasaan Iptek dan Keterampilan: Mampu memahami dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan kepramukaan. Literasi IT: Mampu menggunakan teknologi informasi (IT) serta menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	• Pemanfaatan Teknologi Digital: - JOTA-JOTI (Jamboree On The Air - Jamboree On The Internet): Menggunakan radio amatir dan internet untuk berkomunikasi dengan penggalang lain di seluruh dunia. - Penggunaan GPS & GIS: Menggunakan <i>Global Positioning System</i> (GPS) atau aplikasi peta digital (seperti Google Maps) untuk penjelajahan (<i>orienteering</i>) dan pemetaan. - Literasi Digital: Pelatihan pembuatan konten	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		kreatif, edukasi keamanan internet, dan penggunaan aplikasi perkantoran sederhana. • Keterampilan Teknis & Keterampilan (Scouting Skills): - Pionering Digital/Modern: Merancang maket pionering menggunakan perangkat lunak, atau membangun struktur pionering dengan memanfaatkan material yang inovatif. - Sandiwara Teknologi: Membuat pesan rahasia menggunakan sandi modern (seperti biner atau QR code) disamping sandi konvensional (morse/semaphore). - Teknologi Tepat Guna (TTG): Membuat alat penjernih air sederhana, kompor tenaga surya, atau perangkap hewan sederhana.	
	Berpikir Kritis & Analitis: Mampu menganalisis masalah, berinovasi, dan mencari solusi atas persoalan.	• Diskusi Forum Penggalang (Forum Group Discussion): Penggalang diberikan kasus spesifik (contoh: dampak sosial teknologi, isu lingkungan di sekolah) dan diminta menganalisis penyebab serta merumuskan solusi konstruktif. • Studi Kasus Lingkungan/Sosial: Pramuka diminta mengamati masalah di sekitar perkemahan, menganalisis mengapa masalah itu terjadi,	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		dan mengusulkan tindakan inovatif. • Permainan Logika dan Simulasi: Permainan yang membutuhkan pemecahan masalah cepat, seperti memecahkan sandi rumit atau mencari jalan keluar dari skenario darurat (<i>survival</i>). • Proyek Teknologi TepaT Guna: Membuat alat sederhana dari bahan bekas, seperti penjernih air, kompor lapangan, atau instalasi listrik sederhana untuk tenda. • Pionering dan Rekayasa Struktur: Merancang dan membangun menara pandang, jembatan, atau tandu yang efisien dan kokoh dengan bahan terbatas, menuntut inovasi dalam desain. • Pemetaan Masalah dan Solusi: Regu diminta memetakan kendala dalam kegiatan regu (misal: kurangnya kekompakan, masalah peralatan) lalu mendiskusikan <i>action plan</i> untuk mengatasinya.	
	Aplikasi Praktis: Mengaplikasikan keterampilan teknik kepramukaan (seperti pionering, sandi, kompas) untuk menyelesaikan tantangan.	• Aplikasi Praktis Pionering (Tali Temali). Kegiatan ini menekankan pada pembuatan konstruksi sederhana menggunakan tongkat dan tali. Contoh Tantangan: Regu diminta membuat jemuran pakaian, tiang bendera, atau rak piring darurat di area perkemahan menggunakan simpul dan ikatan yang benar (misalnya simpul mati, simpul pangkal, ikatan palang). • Aplikasi Tingkat Terap: Membuat tandu darurat (<i>dragbar</i>) untuk mengevakuasi korban dalam simulasi pertolongan pertama.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		- Aplikasi Praktis Sandi dan Semboyan. Penggunaan sandi, morse, dan semaphore untuk komunikasi lapangan. Contoh Tantangan: "Pesan Rahasia". Regu harus memecahkan sandi (sandi rumput, sandi kompas, atau morse) untuk menemukan lokasi harta karun atau petunjuk jalan berikutnya dalam kegiatan <i>wide game</i>. Aplikasi Lapangan: Mengirimkan pesan menggunakan semaphore atau peluit morse dalam jarak jauh yang diuji dalam penjelajahan. - Aplikasi Praktis Kompas dan Navigasi Kegiatan ini menguji kemampuan orientasi medan. Contoh Tantangan: Membuat Peta Pita atau Peta Perjalanan. Regu menggunakan kompas bidik untuk menentukan arah mata angin (16 arah), mengukur derajat (<i>azimuth</i>), dan menaksir jarak perjalanan selama penjelajahan. Aplikasi Lapangan: Menemukan titik-titik pos yang telah ditentukan pembina berdasarkan koordinat atau arah mata angin yang diberikan. Contoh: Peserta didik harus mencari sandi yang tersembunyi menggunakan kompas, memecahkannya untuk mengetahui bahan pionering yang harus dibuat, lalu membuat konstruksi tersebut di lokasi yang tepat.	
	Wawasan Luas: Memiliki minat yang tinggi untuk bertualang dan mengembangkan diri melalui pengetahuan baru.	- Bertualang (Petualangan dan Penjelajahan Alam) . Kegiatan ini bertujuan mengembangkan mental, fisik, dan intelektual Pramuka Penggalang di alam terbuka. Penjelajahan/Jelajah Alam (Wide Game): Kegiatan	- Wawancara - Observasi perilaku harian, dan - Praktik langsung dalam kegiatan

		regu menelusuri alam, membaca peta, menggunakan kompas, dan mengatasi rintangan di medan yang baru. • Perkemahan Sabtu Minggu (Persami) atau Perkemahan Jauh: Perkemahan standar yang menekankan pada <i>survival</i> (kelangsungan hidup) dan pengenalan lingkungan. • Orientasi Medan: Latihan mencari jejak, membuat peta pita, dan memahami tanda-tanda alam. • Mengembangkan Diri (Pengetahuan Baru dan Kreativitas) Kegiatan ini fokus pada pengembangan intelektual dan keterampilan praktis. • Penguasaan Teknologi Informasi (TI): Penggalang diajarkan untuk membuat <i>game</i> sederhana, pemrograman robot, atau membangun aplikasi untuk memecahkan masalah. • Bakti Masyarakat/Lingkungan: Kegiatan membersihkan lingkungan atau penghijauan sebagai wujud pengenalan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. • Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru): Pelatihan kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan berpikir kritis. • Pertukaran Pengetahuan: Sesi di mana anggota regu berbagi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan baru di luar ruangan kelas. • Contoh Penerapan dalam SKU Penggalang (Ramu, Rakit, Terap) Penggalang Ramu: Mengenal manfaat penghijauan dan berpartisipasi dalam	kepramukaan
--	--	--	-------------

		perkemahan. • Penggalang Rakit/Terap: Menggunakan teknologi informasi (minimal 2 jenis) dan diajarkan kepada teman sebaya. • Kepemimpinan: Melakukan permainan regu (kompetisi positif) untuk menumbuhkan semangat bersaing yang sehat	
FISIK	Peningkatan Ketahanan Fisik: Melakukan olahraga teratur dan berpartisipasi dalam kegiatan yang menuntut stamina fisik, seperti penjelajahan (hiking) dan perkemahan.	• Olahraga Teratur dan Latihan Fisik (SKU Nomor 28-30) - Senam Pramuka: Aktivitas fisik terstruktur yang mencakup pemanasan, inti, dan pendinginan untuk menjaga kebugaran jasmani. - Latihan Fisik Harian: Anggota Penggalang diwajibkan melakukan aktivitas fisik setiap hari selama sedikitnya 30-45 menit. - Cabang Olahraga: Melakukan sedikitnya dua jenis cabang olahraga, di mana salah satunya adalah renang. - Jadwal Latihan: Menunjukkan jadwal dan gerakan olahraga yang dilakukan setiap hari sebagai bagian dari pengujian SKU. • Penjelajahan (Hiking) - Tujuan: Melatih kemandirian, daya juang, dan cinta alam. - Kegiatan: Berjalan kaki di alam terbuka yang dilakukan berkelompok, sering kali dikombinasikan dengan lomba keterampilan (tanda jejak, kompas, morse/semaphore). • Teknik Halang Rintang: Melalui rintangan fisik seperti meniti jembatan bergoyang, merayap, melompati parit, dan	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		mendaki medan menantang. • Perkemahan (Camping) Durasi: Melaksanakan perkemahan (misal: Perjusa) setidaknya 2 hari. Aktivitas Fisik di Kemah: - Korve Tenda: Membangun tenda dan merapikan lingkungan perkemahan. - Api Unggun dan Jerit Malam: Aktivitas malam hari yang menuntut ketahanan fisik dan mental. - Olahraga Pagi: Senam atau lari pagi bersama. - Perkemahan Bakti: Kegiatan yang menggabungkan peningkatan kemampuan fisik dengan pengabdian (penghijauan, kerja bakti).	
	Sportivitas dan Kerja Sama: Menanamkan sikap jujur, menghargai lawan, dan mampu bekerja dalam tim melalui permainan fisik.	• Metode Pendekatan - Permainan Tim (Workgroup): Kegiatan berpusat pada regu, bukan individu, untuk memaksa anggota bekerja sama. - Aturan Ketat namun Adil: Pembina menegakkan aturan, namun memberikan ruang bagi peserta didik untuk jujur mengakui kesalahan. - Penguatan Karakter: Sebelum dan sesudah permainan, lakukan refleksi tentang pentingnya menghargai lawan dan mengakui keunggulan lawan. • Contoh Permainan Fisik (Outdoor/Indoor) - Estafet Air/Bola (Kerja Sama & Fokus): Tim memindahkan air/bola menggunakan alat sederhana (misal: gelas berlubang) secara berantai. Ini mengajarkan pentingnya peran setiap anggota tim.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		- Kereta Panjang (Kerjasama & Komunikasi): Anggota regu berpegangan pinggang dan berjalan mengikuti instruksi tanpa melepaskan pegangan. Jika terlepas, harus mengulang. - Rebut & Rampas (Sportivitas & Ketangkasan): Permainan beregu untuk mengambil benda milik lawan. Melatih strategi tim dan menerima kekalahan/kemenangan dengan ksatria. - Susun Barisan (Toleransi & Komunikasi): Tim berlomba menyusun barisan berdasarkan aba-aba (tinggi badan, usia) dengan mata tertutup atau tangan terikat, kemudian saling memeriksa kejujuran lawan. • Lari Tali/Tali Kaki (Kekompakan): Beberapa anggota regu diikat kakinya bersamaan dan harus berlari menuju finis. Melatih sinkronisasi gerak. • Indikator Keberhasilan (SKU) - Sikap Jujur: Peserta mengakui jika melakukan kesalahan dalam permainan (misal: mengaku jika terkena bola saat <i>dodgeball</i>), atau tidak curang saat berbaris. - Menghargai Lawan: Tidak mengejek lawan yang kalah dan bersalaman dengan lawan sebelum/sesudah permainan. - Kerja Sama Tim: Regu mampu membagi peran, berkomunikasi, dan mencapai tujuan bersama (tidak menonjolkan diri sendiri).	
--	--	---	--

		• Langkah Pelaksanaan - Pendahuluan: Pembina menjelaskan aturan permainan dengan jelas dan menekankan poin kejujuran (nilai ksatria). - Pelaksanaan: Permainan berlangsung, pembina bertindak sebagai fasilitator yang mengawasi (bukan hanya menilai). - Evaluasi/Refleksi: Setelah permainan, ajak peserta diskusi: "Apa yang membuat tim kalian menang/kalah?", "Tadi siapa yang jujur saat salah?". - Apresiasi: Berikan penghargaan tidak hanya pada pemenang, tapi juga pada tim yang paling jujur atau paling kompak.	
	Kesadaran Hidup Bersih: Mengembangkan kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari kesehatan fisik	• Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Tujuan: Membangun kebiasaan perawatan tubuh sehari-hari. - Praktik Mandi dan Bersih-bersih: Membiasakan mandi dua kali sehari dan menjaga kebersihan kulit. - Kesehatan Gigi dan Mulut: Menggosok gigi minimal dua kali sehari (pagi dan malam sebelum tidur). - Kebersihan Kuku dan Tangan: Rutin memotong kuku dan mencuci tangan di waktu penting (sebelum/sesudah makan, setelah toilet, bermain). - Kerapihan Pakaian: Berpakaian rapi, bersih, dan menyetraka pakaian sebelum dikenakan. - Latihan Fisik: Melakukan olahraga rutin (senam pagi, jogging) untuk menjaga kebugaran jasmani. • Kebersihan Lingkungan (Environmental Health). Tujuan: Mengembangkan	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		kepedulian terhadap lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, tempat umum). - Pengelolaan Sampah: Membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah organik/anorganik. - Piket Regu/Perkemahan: Melaksanakan korve tenda atau piket di sanggar, menjaga kebersihan perkemahan saat berkemah. - Pemberantasan Jentik Nyamuk: Melakukan tindakan 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) di lingkungan sekitar untuk mencegah demam berdarah. - Penghijauan: Menanam pohon atau merawat tanaman di sekitar area latihan.	
	Keterampilan Luar Ruangan: Menguasai kemampuan dasar fisik untuk beraktivitas di alam terbuka, seperti teknik kepramukaan	• Materi Keterampilan Luar Ruangan (Scouting Skills) Penggalang harus menguasai beberapa teknik dasar untuk beraktivitas aman di alam terbuka: - Tali Temali (Pioneering): Membuat tandu, tiang bendera, atau tenda darurat menggunakan tongkat dan tali. - Berkemah: Mendirikan tenda, mengatur tenda (<i>korve</i>), dan menjaga kebersihan perkemahan. - Jelajah Alam (Wide Game/Hiking): Membaca peta, menggunakan kompas, membuat tanda jejak, dan melakukan pengamatan. - Sandiwara Kepramukaan: Mempelajari jari morse (peluit/bendera) dan semaphore. - Memasak (Survival Cooking): Memasak makanan dengan alat	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		terbatas di lapangan. - PPGD (Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat): Penanganan cedera ringan saat berkegiatan. Kegiatan dilakukan secara berkelompok (Regu) untuk memupuk kerja sama. - Perkemahan (Persami/Jambore): Wahana utama untuk mempraktikkan keterampilan tenda, api unggun, dan jelajah alam. - Lomba Tingkat I (LT 1): Kompetisi antaregu di gugus depan untuk menguji keterampilan seperti PBB, sandi, dan Pioneering. - Jelajah Alam/Wide Game: Latihan jalan melintasi area terbuka dengan pos-pos ujian teknik kepramukaan. - Latihan Rutin di Alam: Melakukan latihan PBB atau tali temali di lapangan terbuka dekat sekolah.	
--	--	---	--

Kegiatan penutup dalam ekstrakurikuler Pramuka berbasis Syarat Kecakapan Umum (SKU) bertujuan mengevaluasi pencapaian poin SKU, menanamkan karakter, dan memberikan apresiasi. Kegiatan ini umumnya meliputi upacara penutupan, pengisian buku SKU oleh pembina/pembantu pembina, serta pemberian *reward* atau motivasi bagi regu/anggota yang kompak dan berhasil menyelesaikan ujian.

Berikut adalah rincian komponen kegiatan penutup yang umum dilakukan :

- a. Upacara Penutupan: Melakukan upacara formal, mencakup penurunan bendera (jika perlu), amanat pembina, dan doa.
- b. Pengesahan/Tanda Tangan SKU: Pembina menguji kembali atau menandatangani buku SKU anggota yang telah menyelesaikan satu atau beberapa poin persyaratan pada hari tersebut.
- c. Evaluasi dan Refleksi: Pembina memberikan ulasan mengenai jalannya latihan, kekurangan, dan poin-poin yang perlu diperbaiki, khususnya terkait nilai-nilai karakter yang dipelajari.
- d. Apresiasi (Reward): Pemberian *reward* (seperti pujian, poin tambahan, atau tanda khusus) kepada regu tergiat atau anggota yang menunjukkan disiplin dan kemampuan terbaik dalam menempuh SKU.
- e. Penyampaian Rencana Latihan Berikutnya: Menginformasikan materi SKU yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya agar anggota dapat bersiap.

3. Ujicoba Produk (Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum)

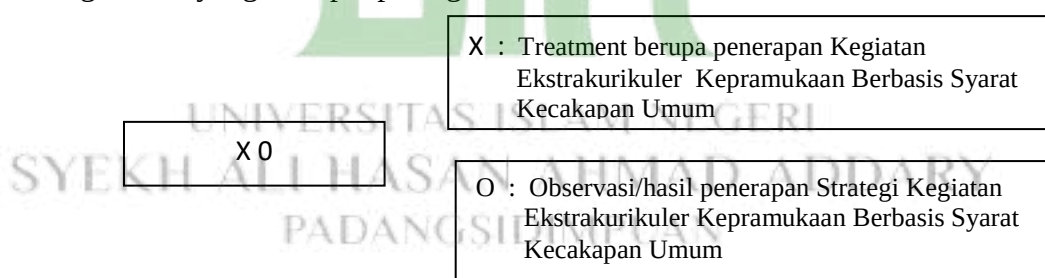
Sebelum melaksanakan ujicoba produk, terlebih dahulu dilakukan pelatihan terhadap guru dan observer yang terlibat dalam ujicoba produk. Ujicoba yang dilaksanakan terdiri dari ujicoba terbatas, dan ujicoba yang lebih luas. Untuk uji coba terbatas dilaksanakan terhadap siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang tidak termasuk subjek penelitian. Sedangkan untuk ujicoba lebih luas dilaksanakan terhadap siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Berikut ini adalah jadwal ujicoba produk yang dilaksanakan.

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Ujicoba

No	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan penelitian	Januari 2026
2	Mengurus izin riset	Januari 2026
4	Memberi latihan terhadap guru dan observer	Januari 2026
5	Ujicoba Terbatas	Pebruari 2026
5	Ujicoba Lebih luas I	Pebruari 2026
6	Ujicoba Lebih luas II	Maret 2026
7	Ujicoba Lebih luas II	Maret 2026

a. Pengujian Terbatas

Pengujian terbatas dilakukan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, pada bulan Minggu Pertama bulan Pebruari 2026 dengan guru model (Pembina) Baginda Harahap, S.Pd. Pengujian terbatas ini dilaksanakan dengan tiga kali pengujian, yaitu Ujicoba 1, Ujicoba 2, dan Ujicoba 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum digambarkan sebagaimana yang terdapat pada gambar 4.7. berikut ini:



Gambar 4.4. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum

Dari Ujicoba terbatas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, diperoleh hasilnya sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Data Hasil Ujicoba Terbatas Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler
Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum

Kegiatan	N	Mean	Standar Deviasi	Nilai t hitung	df	t tabel
Ujicoba 1	32	31,63	2,181	4,155	62	2,65748
Ujicoba 2	32	33,06	2,154			
Ujicoba 2	32	33,06	2,154	3,840	62	2,65748
Ujicoba 3	32	34,25	1,917			
Ujicoba 1	32	31,63	2,181	6,114	62	2,65748
Ujicoba 3	32	34,25	1,917			

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) ujicoba 2 lebih besar dan berbeda dengan nilai ujicoba 1, yaitu $33,06 > 31,63$. Selanjutnya nilai t_{hitung} ujicoba 1 dan 2 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $4,155 > 2,65748$, nilai rata-rata ujicoba 3 lebih besar dari nilai rata-rata ujicoba 2, yaitu $34,25 > 33,06$, t_{hitung} untuk ujicoba 2 dan 3 lebih besar dari t_{tabel} ($3,480 > 2,65748$), sedangkan t_{hitung} untuk ujicoba 1 dan 3 juga lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6,114 > t_{tabel} = 2,65748$.

Dari data yang diperoleh pada ujicoba terbatas di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Subtansi dan fleksibilitas struktur desain Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum termasuk dalam kategori tinggi.
- b. Penerapan desain Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum memberikan kemudahan kepada guru dalam menyusun RencanaMembina, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan.
- c. Meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

- d. Meningkatkan pengamalan akhlak siswa.
- e. Suasana Latihan yang menarik, menantang dan menyenangkan.

b. Revisi Produk

Pengujian efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa pada sampel terbatas di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang tidak berbasis syarat kecakapan umum, sehingga kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum tersebut dapat diberlakukan pada kelas yang lebih luas. Namun demikian dari hasil observasi terlihat bahwa aktivitas kegiatan latihan siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu hanya mencapai 65%. Untuk itu desain Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum perlu direvisi agar aktivitas belajar siswa mengikuti kegiatan Latihan semakin meningkat. Revisi dilakukan terhadap pemilihan metode yang lebih menarik, dan kegiatan di alam terbuka.

c. Pengujian yang Lebih Luas

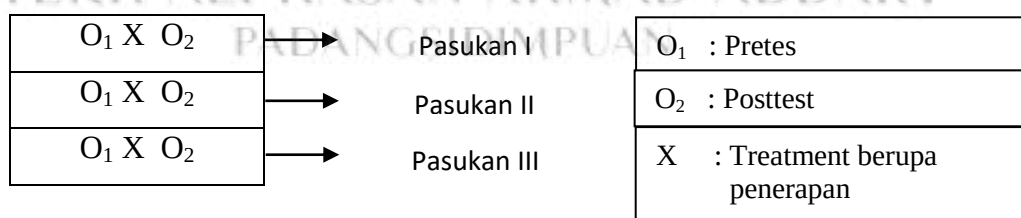
Pengujian yang lebih luas dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan dengan guru (pembina model) Rinaldi, S.Pd dan Devi Khairani, S.Pd, dan Resi Siagian, S.Pd.

Sebelum Ujicoba dilakukan terlebih dahulu diberikan penjelasan kepada praktisi dan observer tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Produk

penelitian juga telah diberikan kepada praktisi 3 minggu sebelum Ujicoba dilakukan sehingga seandainya ada hal-hal yang meragukan dapat didiskusikan sebelum Ujicoba dilakukan.

Pelaksanaan ujicoba dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Setiap pertemuan selalu menggunakan lembar observasi. Aspek penilaian observasi berpedoman kepada lembar observasi keterlaksanaan kegiatan kepramukaan sistem reguler berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa. Observasi dilakukan oleh dua orang observer dalam satu pasukan. Refleksi dilakukan pada setiap akhir pertemuan agar mengetahui kelebihan dan kelemahan kegiatan yang dilaksanakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan, sehingga panduan kegiatan yang dikembangkan semakin baik.

Pengujian Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum yang lebih luas dilakukan dengan menggunakan *design one group pretest posttest* sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.5. *Design One Group Pretest Posttest* strategi pembelajaran kontekstual dengan pendekatan *teoantroposentris*

1) Ujicoba Pasukan Penggalang I

Ujicoba yang lebih luas pada Pasukan Penggalang I dilaksanakan sebanyak 3 kali ujicoba, yaitu ujicoba 4, 5, dan 6. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dinyatakan efektif apabila hasil ujicoba kelima lebih besar dari hasil ujicoba keempat dan hasil ujicoba keenam lebih besar dari hasil ujicoba kelima. Dengan demikian jika hasil ujicoba keempat lebih tinggi dari ujicoba kelima dan hasil ujicoba kelima lebih besar dari ujicoba keenam, berarti produk strategi yang dihasilkan tidak efektif. Dalam penelitian ini hasil pre test untuk tiga kelompok yang diuji sama. Dengan demikian yang diuji signifikansinya hasil post test. Dari ujicoba yang dilaksanakan pada Pasukan Penggalang I diperoleh data hasil ujicoba sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.5. berikut ini :

Tabel 4.5

Data Hasil Ujicoba Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Pasukan Penggalang I di SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Kegiatan	N	Mean	Standar Deviasi	Nilai t hitung	df	t tabel
Ujicoba 4	32	32,13	2,239	3,607	62	2,65748
Ujicoba 5	32	33,22	2,105			
Ujicoba 5	32	33,20	2,105	6,313	62	2,65748
Ujicoba 6	32	34,28	1,870			
Ujicoba 4	32	32,13	2,239	5,952	62	2,65748
Ujicoba 6	32	34,28	1,870			

Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil ujicoba Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan pada Pasukan Penggalang I adalah *mean* (nilai rata-rata) ujicoba 5 lebih besar dan berbeda dengan nilai ujicoba 4, yaitu $33,20 > 32,13$. Selanjutnya

nilai t_{hitung} ujicoba 4 dan 5 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,607 > 2,65748$, nilai rata-rata ujicoba 6 lebih besar dari nilai rata-rata ujicoba 5, yaitu $34,28 > 33,20$, t_{hitung} untuk ujicoba 5 dan 6 lebih besar dari t_{tabel} ($6,313 > 2,65748$), sedangkan t_{hitung} untuk ujicoba 4 dan 6 juga lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5,952 > t_{tabel} = 2,65748$.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan system regular berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa efektif digunakan pada pasukan Penggalang I di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

2) Ujicoba pada Pasukan Penggalang II

Ujicoba yang lebih luas di SMP Negeri 2 Padangsidempuan dilaksanakan sebanyak 3 kali ujicoba, yaitu ujicoba 7, 8, dan 9. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dinyatakan efektif apabila hasil ujicoba kedelapan lebih besar dari hasil ujicoba ketujuh dan hasil ujicoba kesembilan lebih besar dari hasil ujicoba kedelapan. Dengan demikian jika hasil ujicoba ketujuh lebih tinggi dari ujicoba kedelapan dan hasil ujicoba kesembilan, berarti produk strategi yang dihasilkan tidak efektif. Dalam penelitian ini hasil pre test untuk tiga kelompok yang diuji sama. Dengan demikian yang diuji signifikansinya adalah hasil post test. Dari ujicoba yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan diperoleh data hasil ujicoba sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.6. berikut ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Ujicoba Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada
Pasukan Penggalang II di SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Kegiatan	N	Mean	Standar Deviasi	Nilai t hitung	df	t tabel
Ujicoba 7	32	31,63	2,106	3,806	62	2,65748
Ujicoba 8	32	33,13	2,121			
Ujicoba 8	32	33,13	2,121	3,698	62	2,65748
Ujicoba 9	32	35,22	1,660			
Ujicoba 7	32	31,63	2,106	4,824	62	2,65748
Ujicoba 9	32	35,22	1,660			

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil ujicoba Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan adalah *mean* (nilai rata-rata) ujicoba 8 lebih besar dan berbeda dengan nilai ujicoba 7, yaitu $33,13 > 31,63$. Selanjutnya nilai t_{hitung} ujicoba 7 dan 8 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,806 > 2,65748$, nilai rata-rata ujicoba 9 lebih besar dari nilai rata-rata ujicoba 8, yaitu $35,22 > 33,13$, t_{hitung} untuk ujicoba 8 dan 9 lebih besar dari t_{tabel} ($3,698 > 2,65748$), sedangkan t_{hitung} untuk ujicoba 4 dan 6 juga lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 4,824 > t_{tabel} = 2,65748$.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

3) Ujicoba pada Pasukan Penggalang III

Ujicoba lebih luas pada pasukan Penggalang III di SMP Negeri 2 Padangsidempuan dilaksanakan sebanyak 3 kali ujicoba, yaitu ujicoba 10, 11, dan 12. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat

Kecakapan Umum dinyatakan efektif apabila hasil ujicoba kelima lebih besar dari hasil ujicoba kedelapan dan hasil ujicoba kesembilan lebih besar dari hasil ujicoba ketujuh. Dalam penelitian ini hasil pre test untuk tiga kelompok yang diuji sama. Dengan demikian yang diuji signifikansinya hasil post test. Dari ujicoba yang dilaksanakan di Pasukan Penggalang III SMP Negeri 2 Padangsidempuan diperoleh data hasil ujicoba sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.7. berikut ini:

Tabel 4.7
Data Hasil Ujicoba Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Pasukan Penggalang III di SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Kegiatan	N	Mean	Standar Deviasi	Nilai t hitung	df	t tabel
Ujicoba 10	32	32,03	1,674	7,662	62	2,65748
Ujicoba 11	32	34,93	1,644			
Ujicoba 11	32	34,93	1,644	3,116	62	2,65748
Ujicoba 12	32	35,65	1,382			
Ujicoba 10	32	32,03	1,674	11,116	62	2,65748
Ujicoba 12	32	35,65	1,382			

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil ujicoba Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan adalah *mean* (nilai rata-rata) ujicoba 11 lebih besar dan berbeda dengan nilai ujicoba 10, yaitu $34,93 > 32,03$. Selanjutnya nilai t_{hitung} ujicoba 10 dan 11 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $7,662 > 2,65748$, nilai rata-rata ujicoba 12 lebih besar dari nilai rata-rata ujicoba 11, yaitu $35,65 > 34,93$, t_{hitung} untuk ujicoba 11 dan 12 lebih besar dari t_{tabel} ($3,116 > 2,65748$), sedangkan t_{hitung} untuk ujicoba 10 dan 12 juga lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 11,116 > t_{tabel} = 2,65748$.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam penanaman akhlak mulia efektif digunakan di Pasukan Penggalang III SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

4. Tingkat Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum

Untuk mengetahui keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum maka digunakan observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum yang terdiri dari substansi isi dan fleksibilitas struktur desain, dukungan terhadap pelaksanaan tugas guru (Pembina), akhlak siswa, potensi ketersediaan alat dan bahan, serta potensi dukungan *stake holder*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka tingkat keterterapan strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Tingkat Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler
Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam
Meningkatkan Akhlak Siswa

No	Aspek	Tingkat Keterterapan			Sumber Data
		Pasukan I	Pasukan II	Pasukan III	
1	Subtansi isi	80,50	82,16	85,50	Guru/praktisi
2	Fleksibilitas Struktur Desain	85,16	85,73	86,84	Guru/praktisi
3	Dukungan terhadap pelaksanaan tugas guru	84,25	86,84	87,32	Guru/praktisi
4	Peningkatan akhlak siswa	84,30	86,16	87,18	Guru/praktisi
5	Dukungan stake Holder	80,50	85,50	82,16	Guru/praktisi

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterterapan strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan mencapai 84,67%, yang berarti tingkat keterterapannya tergolong tinggi.

5. Validasi Strategi

Validasi Buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, meliputi tiga aspek, yaitu dampak penerapan strategi terhadap tugas guru (Pembina) dalam menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan dampaknya terhadap peningkatan akhlak siswa.

a. Dukungan Terhadap Tugas Guru (Pembina)

Sesuai dengan hasil angket yang diajukan kepada 5 orang guru (Pembina Pramuka) di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, tentang dampak

Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, terhadap pelaksanaan tugas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Dampak Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa

No	Aspek Tugas	Deskripsi Hasil Penerapan Model		
		Lebih Mudah	Sama Saja	Lebih sulit
1	Menyusun Rencana Kegiatan	81,75%	18,25%	-
2	Melaksanakan Kegiatan	77,08%	18,75%	4,17%
3	Melaksanakan evaluasi Hasil Kegiatan	81,25%	16,67%	2,08%

Data di atas menunjukkan bahwa dampak penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, sebanyak 81,75% mengatakan penyusunan Rencana Kegiatan lebih mudah dan 18,25% mengatakan sama saja. Sedangkan yang mengatakan lebih sulit tidak ada. Dalam melaksanakan kegiatan sebanyak 77,08% mengatakan lebih mudah, 18,75% mengatakan sama saja, dan 4,17% mengatakan lebih sulit. Selanjutnya dalam hal melaksanakan evaluasi, 81,25% responden mengatakan lebih mudah, 16,67% sama saja dan 2,08% lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dapat meningkatkan akhlak siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan Kegiatan

Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum terhadap tugas guru (Pembina Pramuka) sangat signifikan.

b. Peningkatan Akhlak Siswa

Pengujian dampak penggunaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum, terhadap peningkatan Akhlak Siswa dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen quasi (*Quasi experimental desighn*) model *Nonequivalent Kontrol Group*. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, diperoleh data tentang dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum, terhadap peningkatan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, sebagaimana yang terdapat pada table 4.10. berikut ini :

Tabel 4.10
Ujicoba dengan *One Group Pretest-Posttest* Akhlak Siswa

Kegiatan	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai t_{hitung}	df	t_{tabel}
Kel. Eksperimen 1	96	32,19	2,227	22,116	95	2.62858
Kel. Kontrol 1	96	26,51	1,696			
Kel. Eksperimen 2	96	32,84	2,263	22,154	95	2.62858
Kel. Kontrol 2	96	26,51	1,696			
Kel. Eksperimen 3	96	33,16	1,987	19,893	95	2.62858
Kel. Kontrol 3	96	27,46	1,863			

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui hasil ujicoba terhadap dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan diperoleh *mean* (nilai rata-rata) kelas eksperimen 1 lebih besar dan berbeda dengan nilai ujicoba kelas kontrol 1, yaitu $32,19 > 26,51$. Selanjutnya nilai t_{hitung}

ujicoba kelas eksperimen 1 dan kelas kontrol 1 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $22,116 > 2.62858$, nilai rata-rata ujicoba kelas eksperimen 2 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol 2, yaitu $32,84 > 26,51$, t_{hitung} untuk ujicoba kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol 2 lebih besar dari t_{tabel} ($22,154 > 2.62858$), sedangkan t_{hitung} untuk ujicoba kelas eksperimen 3 dan kelas kontrol juga lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 19,893 > t_{tabel} = 2.62858$.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum efektif dalam meningkatkan akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum

Keterterapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan mencapai 84,67%, yang berarti tingkat keterterapannya tergolong tinggi, yaitu dilihat dari substansi isi, fleksibilitas struktur desain, dukungan terhadap pelaksanaan tugas guru, peningkatan akhlak siswa dan dukungan stake holder.

Keterterapan kegiatan yang tergolong tinggi tersebut antara lain disebabkan oleh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum telah memenuhi kriteria pemilihan strategi sebagaimana yang dikemukakan Gerlach dan Ely (1990: 173) bahwa pola umum pemilihan strategi pembelajaran yang didasari pada prinsip

efisiensi, efektivitas, dan keterlibatan peserta didik adalah: a) Efisiensi yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan pemilihan metode yang mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, b) Efektivitas, yaitu ditujukan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh peserta didik, c) Keterlibatan peserta didik. Pada dasarnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tantangan yang dapat membangkitkan motivasinya dalam pembelajaran.

2. Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum efektif dapat meningkatkan prestasi belajar dan akhlak siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Pengambilan keputusan tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada hasil analisis data di mana hasilnya menunjukkan bahwa:

Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, sebanyak 81,75% mengatakan penyusunan Rencana Kegiatan lebih mudah dan 18,25% mengatakan sama saja. Sedangkan yang mengatakan lebih sulit tidak ada. Dalam melaksanakan kegiatan sebanyak 77,08% mengatakan lebih mudah, 18,75% mengatakan sama saja, dan 4,17% mengatakan lebih sulit. Selanjutnya dalam hal melaksanakan evaluasi, 81,25% responden mengatakan lebih mudah. 16,67% sama saja dan 2,08% lebih mudah. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum terhadap tugas guru sangat signifikan.

Keefektifan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa didukung oleh hasil wawancara dengan Devi Khairani, S.Pd, yang mengatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan aktif dalam mengikuti latihan dan menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) menunjukkan akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lainnya.⁶ Sementara itu Baginda Harahap mengatakan bahwa Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dapat mempermudah guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan kepramukaan.⁷ Lebih lanjut Rinaldi mengatakan bahwa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa, guru (Pembina) lebih banyak berperan sebagai fasilitator, sehingga siswalah yang aktif dalam kegiatan latihan.⁸ Hal ini tentu memberikan pengaruh positif

⁶ Wawancara dengan Devi Khairani/Pembina Gudop 02084 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 13 Maret 2026.

⁷ Wawancara dengan Baginda Harahap/Pembina Gudop 02083 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 14 Maret 2026.

⁸ Wawancara dengan Rinaldi/Pembina Gudop 02083 Pangkalan SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 15 Maret 2026.

dalam melakukan pembinaan anggota Pramuka, terutama dalam meningkatkan akhlak siswa.

Pendapat senada disampaikan oleh Siswa Rukanda Tahta Pratama (Pratama Gudep 02083 SMP Negeri 2 Padangsidempuan) yang menyatakan bahwa mereka senang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum karena kegiatannya menarik dan menantang. Selain itu mereka dapat saling belajar bersama membahas masalah sesuai dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Demikian juga dengan penjelasan Najla Aira Derma/ Pratama Gudep 02084 SMP Negeri 2 Padangsidempuan menyatakan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum mendorong mereka untuk bersikap lebih baik kepada orangtua, guru dan teman-temannya karena harus menjadi contoh bagi teman-temannya. Tanda Kecakapan Umum yang disematkan pada baju mereka menuntut mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap sikap dan prilakunya.¹⁰

Tanggapan lain disampaikan oleh Mugiono/guru (Pembina Pramuka SMP Negeri 2 Padangsidempuan) yang menyatakan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa dilengkapi dengan Panduan guru dan buku siswa sehingga memudahkan pembina dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan. Demikian juga hasil wawancara dengan Kayla/Sekretaris Pasukan

⁹ Wawancara dengan Rukanda Tahta Pratama/Pratama Gudep 02083 SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 13 Maret 2026.

¹⁰ Wawancara dengan Najla Aira Derma/ Pratama Gudep 02084 SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 14 Maret 2026.

Penggalang SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yang menyatakan mereka sangat senang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa karena kegiatan dan latihannya lebih teratur, lebih disiplin, kontinu dan berkesinambungan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dapat mendukung tugas guru (pembina Pramuka) dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan kepramukaan, serta dapat meningkatkan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keterbatasan Pengembangan

Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam Meningkatkan akhlak siswa telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan. Namun demikian penelitian ini tidak luput dari beberapa keterbatasan, di antaranya :

1. Luasnya lingkungan yang mempengaruhi siswa, menyebabkan penelitian ini tidak dapat menjangkau lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini penelitian hanya difokuskan kepada lingkungan sekolah.
2. Penelitian ini tidak menjadikan semua tenaga pendidik dan siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan menjadi subjek penelitian.

¹¹ Wawancara dengan Kayla/ Sekretaris Pasukan Penggalang Gudep 02084 SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, 14 Maret 2026.

Keterbatasan-keterbatasan di atas tentu akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat meningkatkan kualitas pengembangan yang dilaksanakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan memiliki substansi dan fleksibilitas struktur desain mencapai 84,67% yang tergolong kategori tinggi, yaitu memberikan kemudahan kepada guru dalam menyusun Rencana Membina, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan, serta meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.
2. Praktikalitas atau tingkat keterterapan pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan mencapai 84,67%, yang berarti tingkat keterterapannya tergolong tinggi, yaitu mendukung tugas guru (pembina Pramuka) dan meningkatkan akhlak siswa.
3. Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan antara lain dilihat dari kemudahan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan, yaitu sebanyak 81,75% mengatakan penyusunan Rencana Kegiatan lebih mudah, sebanyak 77,08% mengatakan pelaksanaan kegiatan lebih mudah, dan 81,25% mengatakan lebih

mudah melaksanakan evaluasi kegiatan. Dilihat dari aspek peningkatan akhlak siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

B. Implikasi

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak ini berada pada posisi teori karena menghasilkan suatu prosedur pembelajaran yang telah diuji cobakan. Hasil pengembangan ini membuktikan bahwa panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak dapat mempermudah tugas guru (Pembina Pramuka) dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan, sekaligus dapat meningkatkan akhlak siswa.

Pengembangan ini dapat membawa implikasi kepada guru-guru yang melaksanakan pembinaan kepramukaan, termasuk guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa. Selain itu produk penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau perbandingan dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan di satuan pendidikan, baik di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maupun di lingkungan Kementerian Agama.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru-guru yang melakukan pembinaan kepramukaan, terutama guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menggunakan panduan kegiatan ekstrakurikuler sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum, agar kegiatan peningkatan akhlak yang dilaksanakan terstruktur, aplikatif, dan berjenjang.
2. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota dan Kantor Kementerian Agama hendaknya dapat bekerjasama untuk memfasilitasi pelatihan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa, terutama kepada guru-guru yang menjadi Pembina Pramuka, termasuk Pendidikan Agama Islam SMP, agar akhlak siswa semakin meningkat.
3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbasis syarat kecakapan umum dapat melakukan penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda. Misalnya untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2017. *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah*, Jakarta: Bee Media Indonesia
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid III, Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Ghazali, Imam. 2017. *Muhasyafatul Qulub*, Edisi Indonesia, *Dibalik Ketajaman Mata Hati*, Alih bahasa, Mahfudli Sahli Jakarta: Pustaka Amani
- Ali, Mohammad Daud. 2022. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alim, Muhammad. 2017. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Alwi, Hasan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Aqib, Zainal & Sujak. 2018. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2017. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- B.Hurlock, Elizabeth. 2017. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga
- Bachtiar, Reza Serma. 2018. *Pengembangan Kepramukaan*, Surabaya: UWKS Press
- Budi, Wahyanto. dkk., 2016. *Khazanah Kepramukaan Indonesia*, Klaten: PT. Intan Sejati Klaten
- Departemen Agama RI, 2018. "Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI" Basic Kompetensi Guru, Jakarta: Kemenag RI
- Hernawan, Asep Herry. dkk., 2018. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Perumusan Tujuan Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Ilyas, Yunahar. 2022. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI

- Jaya, Yahya. 2016. *Spiritualitas Islam: dalam menumbuhkembangkan kepribadian dan kesehatan mental*, Jakarta:Ruhamah
- Khoiri, Alwan dkk., 2015. *Akhlak/ Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan kalijaga
- Kwartir Nasional, 2024. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 07 Munas 2023)*, Jakarta: Kwartir Nasional
- M., Abdul Munir. 2015. *Nalar Spiritual Pendidikan Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam* Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ma'luff, Luis. *Kamus al-Munjid*, Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t.
- Majid, Abdul. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Manalu, Mario P. 2016. *Gerakan Pramuka*, Jakarta: Lestari Kiranatama
- Marsela, Salwa & Sulastri, "Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter gotong royong siswa" *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, Volume 3
- Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, 2024. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta: Kwartir Nasional
- Naim, Ngainun. 2025. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nasution, Rohimah N. & Paramitha, "Pengaruh Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik MTsN 2 Agam", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, Volume 2 Tahun 2022
- Nata, Abuddin. 2015. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Plomp, T. 2015. *Educational Design Research: An Introduction*, Enschede: SLO The Netherland
- Priyatno, 2020. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediacom,
- Riduwan, 2019. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: Alfabeta,

Rustamana, Agus dkk., Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan, *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, Volume.2, No. .3, September 2024

Santrock, Jhon W. 2022. *Adolescence Perkembangan remaja*, Jakarta: Erlangga

Slameto, 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Subroto, B. Suryo. 2017. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudrajat, Adjat dkk, 2018. *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Perss

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya

Sunardi, Andri Bob. 2020. *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuarsa Muda,

Syamhudi, M. Hasyim. 2015. *Akhlak Tasawuf: Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang: Madani, Media

Team DAP, 2024. *Buku Pintar Pramuka*, Jakarta: DAP Jakarta

Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro

Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2021. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, Jakarta: Kwartir Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 – 5.

Yaqin, Ainul. 2020. *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif*, Depok: Rajawali Pers

Yuliawan, A. 2022. “Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan: Penelitian Terhadap Anggota Pramuka di MAN Kota Cimahi”, *Tesis*, Bandung: Universitas Islam Sunan Gunung Djati

Zulkifli. 2018. *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

1. Nama : AFRIDAH NASUTION
2. NIM : 2450100036
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 01 Juni 1979
5. Anak Ke : 10 dari 12 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. T. Rijal Nurdin Kel. Sihitang
10. Telp/HP : 0821 6734 5213
11. Email : afridah169@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah : Abu Naim Nasution (Alm)
2. Ibu : Rahimah (Almh)

III. Pendidikan

1. SD Negeri 142432 Padangsidempuan Tamat Tahun 1992
2. MTsN Padangsidempuan Tamat Tahun 1995
3. SMU Negeri 4 Padangsidempuan Tamat Tahun 1998
4. STAIN Padangsidempuan Tamat Tahun 2003
5. UIN Syahada Padangsidempuan sampai dengan sekarang

IV. Pekerjaan

1. Guru PAI dan Budi Pekerti mulai dari 2005 – sekarang

V. Organisasi

1. AGPAII : 2013 - sekarang
2. PGRI : 2005 - sekarang

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM

Oleh :

AFRIDAH NASUTION



**SMP NEGERI 2
KOTA PADANGSIDIMPUAN
2026**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Buku Panduan Kepramukaan ini. Buku Panduan ini disusun sebagai salah satu cara untuk Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Sistem Reguler Berbasis Syarat Kecakapan Umum Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Makalah ini telah disusun dengan usaha yang maksimal. Namun apabila menurut pembaca masih ada kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan,

2026

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	1
C. Pramuka Penggalang	1
D. Peran Pembina Penggalang	2
E. Materi, Pelaksanaan dan Bentuk Pengujian Syarat Kecakapan Umum	3
F. Penutup	13
G. Daftar Pustaka	13
PROFIL PENULIS	14



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PANDUAN GURU KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA

A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Kegiatan dilakukan di lingkungan sekolah dan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, dengan tujuan membentuk watak, kepribadian dan akhlak mulia.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan berdasarkan Prinsip Dasar Kepramukaan dengan menggunakan Metode Kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan tersebut adalah iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, peduli terhadap diri sendiri, dan taat kepada kode kehormatan Pramuka.

Metode Kepramukaan adalah prosedur dan cara untuk mengimplementasikan nilai serta prinsip dasar kepramukaan melalui aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan menantang. Metode ini bertujuan membentuk watak, karakter, dan keterampilan peserta didik melalui sistem berkelompok, belajar sambil melakukan, dan kegiatan di alam terbuka. Salah satu Metode Kepramukaan adalah Sistem Tanda Kecakapan, yang salah satunya adalah Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang disusun berdasarkan golongan usia peserta didik. Syarat Kecakapan Umum ini juga merupakan kurikulum dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan di satuan pramuka Penggalang.

Panduan ini berisi pedoman guru dalam membina siswa menyelesaikan syarat kecakapan umum yang berkaitan dengan peningkatan akhlak untuk golongan Pramuka Penggalang yang terdiri dari SKU Penggalang Ramu, SKU Penggalang Rakit, SKU Penggalang Terap.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan panduan ini adalah untuk membantu guru (Pembina Pramuka) dalam membimbing dan membina siswa dalam menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang dalam rangka meningkatkan akhlak siswa di satuan Pendidikan.

C. Pramuka Penggalang

Pramuka Penggalang adalah peserta didik dalam Gerakan Pramuka yang berusia antara 11-15 tahun. Anak usia 11-15 tahun masuk dalam kelompok usia remaja. Remaja merupakan salah satu periode kehidupan yang dimulai dengan perubahan biologis pada masa pubertas dan diakhiri dengan masuknya seseorang kedalam tahap kedewasaan. Perubahan fisik merupakan transformasi yang paling jelas yang dialami remaja usia 11-15 tahun.

Secara umum karakter pramuka penggalang adalah sebagai berikut:

1. Sangat bangga bila mendapat pujian,
2. Gemar berpetualang,
3. Suka berkelompok dengan teman sebaya,
4. Bangga apabila diberi tanggung jawab,
5. Bangga diperlakukan sama dengan orang dewasa,
6. Suka usil/mengganggu orang lain,
7. Cepat bosan,
8. Selalu ingin bergerak/tidak mau diam lama-lama
9. Ingin menjadi yang terbaik
10. Menyukai hal-hal baru.

Sesuai dengan karakter yang dimilikinya maka kegiatan yang dilaksanakan di satuan pramuka penggalang harus dikemas secara menarik, menantang, menyenangkan dan bervariasi. Dengan demikian kegiatan Pramuka Penggalang antara lain bersifat

:

1. Patriotisme atau kepahlawanan
2. Petualangan atau penjelajahan alam
3. Kompetisi regu/ kelompok
4. Aktualisasi diri melalui pentas seni budaya dll.
5. Kompetisi perorangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya cerdas tangkas
6. Kepedulian sosial misalnya bakti masyarakat bersih lingkungan
7. Pemantapan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. Peran Pembina Penggalang

Pembina Pramuka Penggalang adalah: Pria dewasa untuk Pembina putra dan Wanita dewasa untuk Pembina putri minimal berusia 20 tahun dan sudah mengikuti Kursus Mahir Dasar. Pembina Pramuka Penggalang harus menguasai metode kepramukaan dengan baik, suka berinovasi, mau bekerja untuk masa depan, dapat memotivasi orang lain, bisa membangun komitmen, menyadari tugas dan tanggung jawabnya untuk pendidikan yang bermanfaat bagi kaum muda serta membantu mereka untuk tumbuh dewasa.

Ditinjau dari hubungan pembina dengan peserta didik pendidikan kepramukaan bersendikan sistem among, yaitu 1) Ing Ngarso Sung Tuladha (di depan memberi teladan/ccontoh yang baik). 2) Ing Madya Mangun Karsa (di tengah membangun prakarsa, motivasi), dan semangat. 3) Tut Wuri Handayani (di belakang memberikan dorongan moral dan arahan). Untuk Pramuka Penggalang yang paling dominan adalah Ing Madya Mangun Karsa, yaitu membimbing dan memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan kreatifitasnya.

Tugas utama Pembina Pramuka Penggalang adalah mendidik para Pramuka Penggalang agar tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka. Pendidikan yang dilaksanakan dalam pasukan dan regu adalah pendidikan interaktif teman sebaya dimana pembina berperan sebagai fasilitator.

E. Materi, Pelaksanaan dan Bentuk Pengujian Syarat Kecakapan Umum

Area Pengembangan	Kompetensi Dasar	Pelaksanaan Kegiatan	Bentuk Pengujian
Spritual	Pengamalan Ibadah: Melaksanakan ibadah harian sesuai agama masing-masing secara konsisten dan taat.	Penggalang Ramu: ▪ Taat Ibadah: Secara sadar dan konsisten melaksanakan salat lima waktu sehari semalam, serta berupaya berjamaah (terutama bagi laki-laki) ▪ Doa Harian: Hafal dan mengerti makna 5 macam doa harian (misal: doa makan, tidur, keluar rumah, masuk masjid, doa orang tua). ▪ Hafalan Surat: Hafal 5 surat pendek dari Al-Qur'an (Juz 30). ▪ Pengetahuan Agama: Dapat menjelaskan hari-hari besar Islam (contoh: Idul Fitri, Idul Adha, Isra Mi'raj, Maulid Nabi). Penggalang Rakit • Konsistensi Ibadah: Selalu taat menjalankan ibadah (sholat) secara pribadi maupun berjamaah • Kemandirian: Melaksanakan ibadah atas kemauan sendiri, bukan karena paksaan. • Pengetahuan Agama: Tahu dan dapat menyebutkan hari-hari besar agama Islam di Indonesia. • Penerapan di Rumah: Pembina meminta laporan/pengamatan dari orang tua mengenai kebiasaan ibadah sehari-hari. Penggalang Terap • Shalat Wajib dan Sunnah: Melaksanakan shalat fardu lima waktu secara konsisten (diutamakan berjamaah) dan membiasakan shalat sunnah (seperti Tahajud, Dhuha, atau Rawatib). • Pemahaman Bacaan Shalat: Mampu memimpin shalat berjamaah, memahami makna bacaan shalat, dan hafal doa-doa harian. • Puasa: Mampu menjalankan puasa wajib Ramadan dengan benar dan membiasakan puasa sunnah, serta memahami tata cara puasa yang benar. • Al-Qur'an dan Zikir: Membaca Al-Qur'an secara rutin dan meningkatkan hafalan surat-surat pendek atau ayat pilihan. • Akhlak dan Toleransi: Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-	• Observasi • Laporan Orang Tua • Ujian Lisan (Langsung) • Wawancara

		hari (jujur, disiplin, berani, setia) dan aktif mengajak rekan sejawat untuk taat beribadah.	
	Pemahaman Agama: Memahami dasar-dasar keyakinan, hukum-hukum agama dasar, dan kisah keteladanan yang relevan dengan usia penggalang.	Penggalang Ramu - Dapat menyebutkan rukun iman dan rukun Islam - Dapat menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW atau tokoh agama yang relevan (sifat pemaaf/jujur). Penggalang Rakit - Dapat menyebutkan sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah/Rasul, serta hukum puasa. - Memahami tata cara ibadah yang lebih kompleks (seperti salat jamaah/puasa). Keteladanan: Mencontohkan perilaku beriman dalam kehidupan sehari-hari (disiplin). Penggalang Terap: - Memahami kisah-kisah nabi/sahabat untuk motivasi hidup dan memahami hukum-hukum dasar Islam (muamalah dasar). - Dapat menjadi teladan dalam penerapan ajaran agama, disiplin, dan cinta tanah air.	
	Akhlak Mulia: Menampilkan perilaku jujur, disiplin, menghormati orang lain, dan menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan.	Menampilkan Perilaku Jujur: Pencapaian: Pramuka Penggalang terbiasa berkata benar, tidak menyontek, dan jujur dalam bertindak di lingkungan sekolah maupun saat berkemah. Bukti: Mampu menyampaikan informasi sesuai fakta dan mengakui kesalahan. Menampilkan Perilaku Disiplin Pencapaian: Mematuhi kode kehormatan (Trisatya dan Dasa Darma) serta tata tertib gugus depan. Bukti: Mengenakan seragam pramuka dengan atribut lengkap, hadir tepat waktu, dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Menghormati Orang Lain. Pencapaian: Mengembangkan sikap sopan santun (karakter mulia) dan peduli lingkungan. Bukti: Menghormati guru, pembina, orang tua, teman, serta menghargai perbedaan agama dan pendapat. Menunjukkan Rasa Syukur atas Ciptaan Tuhan. Pencapaian: Memahami ajaran agama masing-masing dan peduli terhadap lingkungan alam. Bukti: Menjaga kebersihan tubuh, memelihara lingkungan, serta beribadah tepat waktu.	- Wawancara - Observasi perilaku harian, dan - Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan,
	Toleransi:	Penggalang menunjukkan perilaku	Wawancara

	Mampu menghormati dan menghargai teman atau masyarakat yang berbeda agama/keyakinan dalam kehidupan bermasyarakat.	menghormati teman yang sedang beribadah, tidak memaksakan kehendak, dan tidak mengejek keyakinan orang lain • Penggalang mampu bekerja sama dalam tim (regu/pasukan) yang anggotanya memiliki latar belakang agama berbeda. • Penggalang aktif dalam kegiatan sosial atau bakti masyarakat yang melibatkan berbagai komunitas agama/keyakinan di lingkungan tempat tinggalnya.	• Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Penerapan Kode Kehormatan: Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Trisatya dan Dasadarma dalam perilaku sehari-hari.	TRI SATYA • Kewajiban terhadap Tuhan, NKRI, dan Pancasila: Beribadah tepat waktu, mengikuti upacara dengan khidmat, dan menghormati perbedaan. • Menolong Sesama Hidup: Aktif dalam kegiatan sosial, membantu teman/tetangga, dan aktif dalam kegiatan kerja bakti. • Menepati Dasa Darma: Mengamalkan 10 poin karakter (taqwa, cinta alam, patriot, patuh, rela menolong, rajin, hemat, disiplin, bertanggung jawab) DASA DARMA: • Taqwa: Menjalankan perintah agama. • Cinta Alam/Sesama: Menjaga kebersihan lingkungan, tidak merusak tanaman, kasih sayang sesama manusia. • Patriot Sopan: Menghormati orang tua dan guru, bersikap sopan. • Patuh & Musyawarah: Melaksanakan perintah pembina, berdiskusi untuk mengambil keputusan. • Rela Menolong/Tabah: Membantu tanpa pamrih dan tidak mudah menyerah. • Rajin & Gembira: Disiplin belajar, menyelesaikan tugas dengan ceria. • Hemat & Cermat: Menabung, tidak boros, dan teliti. • Disiplin & Berani: Tepat waktu, berani mengakui kesalahan. • Bertanggung Jawab: Menyelesaikan amanah yang diberikan. • Suci Pikiran, perkataan dan perbuatan: Menjaga perkataan dan perilaku	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
Emosional	Pengelolaan Emosi: Mampu mengenali dan menerima berbagai perasaan serta emosi, serta mengelolanya untuk mencapai kestabilan diri.	• Dapat menjelaskan macam-macam emosi di depan regunya. • Dapat menjelaskan penyebab emosi di depan regunya. • Menghargai perasaan orang lain dan mengendalikan emosi diri dalam lingkungan sosial (seperti saat berkegiatan dalam regu).	
	Kemandirian dan Percaya	• Tampil di Depan Umum: Mampu memimpin yel-yel, presentasi hasil diskusi regu, atau	• Wawancara • Observasi

	Diri: Meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam bertindak serta mengambil keputusan sederhana.	menjelaskan teknik tali-temali (pioneering) di depan Pembina dan teman sebaya. • Komunikasi Formal: Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi atau rapat regu. • Kegiatan Perkemahan: Berani berkemah dan mengikuti kegiatan fisik maupun mental yang menantang. • Keterampilan Hidup: Mampu mengurus diri sendiri dan peralatan pribadi selama kegiatan perkemahan, seperti mendirikan tenda dan memasak (skotting). • Manajemen Keuangan: Memahami manfaat menabung, membayar iuran regu secara mandiri, dan mengelola keuangan regu. • Pioneering: Mampu membuat struktur sederhana secara mandiri atau bersama tim (jembatan, menara). • Partisipasi dalam Musyawarah: Aktif dalam rapat regu untuk menentukan pembagian tugas (tugas juru masak, perlengkapan). • Pemecahan Masalah: Mengambil inisiatif untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi regu saat perkemahan atau latihan mingguan	perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Tanggung Jawab: Menunjukkan tanggung jawab atas perbuatan dan tugas yang diberikan (baik individu maupun regu)	• Individu: Menyelesaikan tugas pribadi dalam kepramukaan (contoh: membawa perlengkapan pribadi, hadir tepat waktu, menabung). • Regu: Berkontribusi aktif dalam kegiatan regu, seperti mendirikan tenda, memasak, atau melaksanakan perintah Pinru saat penjelajahan. Indikator • Keberhasilan: Diakui oleh Pembina jika anggota dapat diandalkan dan konsisten dengan kewajibannya.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Adaptasi Sosial: Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menghadapi tantangan dengan sikap positif (gembira/pantang menyerah).	• Mampu segera bergabung dan bekerja sama saat dipindahkan ke regu baru atau saat mengikuti kegiatan di luar pangkalan (seperti Jambore atau Lomba Tingkat). • Tidak mengeluh atau putus asa saat menghadapi medan berat, hujan, atau kegagalan dalam lomba. Tetap terlihat ceria (gembira) untuk menjaga moral teman seregunya. • Tetap berusaha menyelesaikan tugas (misal: mendirikan tenda yang roboh) hingga tuntas tanpa harus disuruh berkali-kali.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
Sosial	Kepedulian Sosial: Mampu melakukan bakti masyarakat minimal 2 kali, dan berpartisipasi dalam perkemahan.	• Bakti Masyarakat (Minimal 2 Kali): Membersihkan tempat ibadah, membersihkan lingkungan RT/RW, membantu kegiatan sosial warga, atau menanam pohon. Bukti: Catatan dalam buku SKU, laporan singkat, foto kegiatan, atau surat keterangan RT/Pembina. • Partisipasi Perkemahan: Mengikuti Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Jambore Ranting, atau perkemahan Penggalang lainnya. Bukti: Sertifikat perkemahan atau tanda tangan	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan

		pembina di buku SKU.	kepramukaa
	Kerja Sama (Regu): Dapat bekerja sama dalam tim, serta mampu berinteraksi baik dengan pemimpin regu (Pinru) dan anggota lainnya.	• Interaksi Baik dengan Pemimpin Regu (Pinru) dan Anggota: - Menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pinru dengan penuh tanggung jawab. - Mengikuti instruksi dan menghormati pendapat anggota lain dalam pertemuan regu. - Dapat berkoordinasi dengan baik, menunjukkan sikap terbuka, dan menjaga kekompakan (teamwork). • Bekerja Sama dalam Tim (Regu) - Berpartisipasi aktif dalam latihan regu, perkemahan, atau kegiatan permainan (games) regu. - Dapat memahami peran diri sendiri dalam regu serta mendukung peran orang lain. - Mampu menyelesaikan permasalahan regu secara bersama-sama melalui musyawarah.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Sosialisasi dan Norma: Menunjukkan kepatuhan pada kode kehormatan Pramuka dalam kehidupan bermasyarakat.	• Penerapan Kode Kehormatan (Trisatya dan Dasadarma): Pramuka Penggalang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma di masyarakat. Ini mencakup disiplin, sopan santun, kejujuran, dan rasa tanggung jawab dalam interaksi sosial. • Perilaku dalam Masyarakat: Contoh konkrit kepatuhan adalah dengan ikut serta dalam kegiatan gotong royong, membantu tetangga, menghormati orang yang lebih tua, dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau norma sosial.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Pengenalan Diri: Memahami perubahan fisik dan emosional diri dalam konteks interaksi sosial.	• Perubahan Fisik (Pubertas): Penggalang (usia 11-15 tahun) mengalami transformasi fisik, seperti perubahan suara, pertumbuhan tinggi badan, dan ciri kelamin sekunder. Kegiatan bertujuan agar peserta didik memahami, menerima, dan merawat tubuhnya. • Perubahan Emosional: Penggalang cenderung berpikir kritis namun emosinya mudah berubah (identifikasi emosional). Fokusnya adalah kemampuan mengenali, menyampaikan, dan mengendalikan emosi sendiri. • Interaksi Sosial: Pemahaman akan norma pergaulan, kerjasama tim (regu), komunikasi yang baik, dan penerimaan diri dalam kelompok	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
INTELEKTUAL	Penguasaan Iptek dan Keterampilan: Mampu memahami dan mengikuti perkembangan ilmu	• Pemanfaatan Teknologi Digital: - JOTA-JOTI (Jamboree On The Air - Jamboree On The Internet): Menggunakan radio amatir dan internet untuk berkomunikasi dengan penggalang lain di seluruh dunia. - Penggunaan GPS &	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam

	pengetahuan, teknologi, dan keterampilan kepramukaan. Literasi IT: Mampu menggunakan teknologi informasi (IT) serta menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	GIS: Menggunakan <i>Global Positioning System</i> (GPS) atau aplikasi peta digital (seperti Google Maps) untuk penjelajahan (<i>orienteering</i>) dan pemetaan. - Literasi Digital: Pelatihan pembuatan konten kreatif, edukasi keamanan internet, dan penggunaan aplikasi perkantoran sederhana. • Keterampilan Teknis & Keterampilan (Scouting Skills): - Pionering Digital/Modern: Merancang maket pionering menggunakan perangkat lunak, atau membangun struktur pionering dengan memanfaatkan material yang inovatif. - Sandiwara Teknologi: Membuat pesan rahasia menggunakan sandi modern (seperti biner atau QR code) disamping sandi konvensional (morse/semaphore). - Teknologi Tepat Guna (TTG): Membuat alat penjernih air sederhana, kompor tenaga surya, atau perangkap hewan sederhana.	kegiatan kepramukaan
	Berpikir Kritis & Analitis: Mampu menganalisis masalah, berinovasi, dan mencari solusi atas persoalan.	• Diskusi Forum Penggalang (Forum Group Discussion): Penggalang diberikan kasus spesifik (contoh: dampak sosial teknologi, isu lingkungan di sekolah) dan diminta menganalisis penyebab serta merumuskan solusi konstruktif. • Studi Kasus Lingkungan/Sosial: Pramuka diminta mengamati masalah di sekitar perkemahan, menganalisis mengapa masalah itu terjadi, dan mengusulkan tindakan inovatif. • Permainan Logika dan Simulasi: Permainan yang membutuhkan pemecahan masalah cepat, seperti memecahkan sandi rumit atau mencari jalan keluar dari skenario darurat (<i>survival</i>). • Proyek Teknologi Tepat Guna: Membuat alat sederhana dari bahan bekas, seperti penjernih air, kompor lapangan, atau instalasi listrik sederhana untuk tenda. • Pionering dan Rekayasa Struktur: Merancang dan membangun menara pandang, jembatan, atau tandu yang efisien dan kokoh dengan bahan terbatas, menuntut inovasi dalam desain. • Pemetaan Masalah dan Solusi: Regu diminta memetakan kendala dalam kegiatan regu (misal: kurangnya kekompakan, masalah peralatan) lalu mendiskusikan <i>action</i>	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		<i>plan</i> untuk mengatasinya.	
	Aplikasi Praktis: Mengaplikasikan keterampilan teknik kepramukaan (seperti pionering, sandi, kompas) untuk menyelesaikan tantangan.	• Aplikasi Praktis Pionering (Tali Temali). Kegiatan ini menekankan pada pembuatan konstruksi sederhana menggunakan tongkat dan tali. Contoh Tantangan: Regu diminta membuat jemuran pakaian, tiang bendera, atau rak piring darurat di area perkemahan menggunakan simpul dan ikatan yang benar (misalnya simpul mati, simpul pangkal, ikatan palang). • Aplikasi Tingkat Terap: Membuat tandu darurat (<i>dragbar</i>) untuk mengevakuasi korban dalam simulasi pertolongan pertama. • Aplikasi Praktis Sandi dan Semboyan. Penggunaan sandi, morse, dan semaphore untuk komunikasi lapangan. Contoh Tantangan: "Pesan Rahasia". Regu harus memecahkan sandi (sandi rumput, sandi kompas, atau morse) untuk menemukan lokasi harta karun atau petunjuk jalan berikutnya dalam kegiatan <i>wide game</i>. Aplikasi Lapangan: Mengirimkan pesan menggunakan semaphore atau peluit morse dalam jarak jauh yang diuji dalam penjelajahan. • Aplikasi Praktis Kompas dan Navigasi. Kegiatan ini menguji kemampuan orientasi medan. Contoh Tantangan: Membuat Peta Pita atau Peta Perjalanan. Regu menggunakan kompas bidik untuk menentukan arah mata angin (16 arah), mengukur derajat (<i>azimuth</i>), dan menaksir jarak perjalanan selama penjelajahan. • Aplikasi Lapangan: Menemukan titik-titik pos yang telah ditentukan pembina berdasarkan koordinat atau arah mata angin yang diberikan. Contoh: Peserta didik harus mencari sandi yang tersembunyi menggunakan kompas, memecahkannya untuk mengetahui bahan pionering yang harus dibuat, lalu membuat konstruksi tersebut di lokasi yang tepat.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan
	Wawasan Luas: Memiliki minat yang tinggi untuk bertualang dan mengembangkan diri melalui pengetahuan baru.	• Bertualang (Petualangan dan Penjelajahan Alam). Kegiatan ini bertujuan mengembangkan mental, fisik, dan intelektual Pramuka Penggalang di alam terbuka. • Penjelajahan/Jelajah Alam (Wide Game): Kegiatan regu menelusuri alam, membaca peta, menggunakan kompas, dan mengatasi rintangan di medan yang baru. • Perkemahan Sabtu Minggu (Persami) atau Perkemahan Jauh: Perkemahan standar yang menekankan pada <i>survival</i> (kelangsungan hidup) dan pengenalan lingkungan. • Orientasi Medan: Latihan mencari jejak, membuat peta pita, dan memahami tanda-tanda alam.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		• Mengembangkan Diri (Pengetahuan Baru dan Kreativitas) Kegiatan ini fokus pada pengembangan intelektual dan keterampilan praktis. • Penguasaan Teknologi Informasi (TI): Penggalang diajarkan untuk membuat <i>game</i> sederhana, pemrograman robot, atau membangun aplikasi untuk memecahkan masalah. • Bakti Masyarakat/Lingkungan: Kegiatan membersihkan lingkungan atau penghijauan sebagai wujud pengenalan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. • Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru): Pelatihan kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan berpikir kritis. • Pertukaran Pengetahuan: Sesi di mana anggota regu berbagi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan baru di luar ruangan kelas. • Contoh Penerapan dalam SKU Penggalang (Ramu, Rakit, Terap) Penggalang Ramu: Mengenal manfaat penghijauan dan berpartisipasi dalam perkemahan. • Penggalang Rakit/Terap: Menggunakan teknologi informasi (minimal 2 jenis) dan diajarkan kepada teman sebaya. • Kepemimpinan: Melakukan permainan regu (kompetisi positif) untuk menumbuhkan semangat bersaing yang sehat	
FISIK	Peningkatan Ketahanan Fisik: Melakukan olahraga teratur dan berpartisipasi dalam kegiatan yang menuntut stamina fisik, seperti penjelajahan (hiking) dan perkemahan.	• Olahraga Teratur dan Latihan Fisik (SKU Nomor 28-30) - Senam Pramuka: Aktivitas fisik terstruktur yang mencakup pemanasan, inti, dan pendinginan untuk menjaga kebugaran jasmani. - Latihan Fisik Harian: Anggota Penggalang diwajibkan melakukan aktivitas fisik setiap hari selama sedikitnya 30-45 menit. - Cabang Olahraga: Melakukan sedikitnya dua jenis cabang olahraga, di mana salah satunya adalah renang. - Jadwal Latihan: Menunjukkan jadwal dan gerakan olahraga yang dilakukan setiap hari sebagai bagian dari pengujian SKU. • Penjelajahan (Hiking) - Tujuan: Melatih kemandirian, daya juang, dan cinta alam. - Kegiatan: Berjalan kaki di alam terbuka yang dilakukan berkelompok, sering kali dikombinasikan dengan lomba keterampilan (tanda jejak, kompas, morse/semaphore). • Teknik Halang Rintang: Melalui rintangan fisik seperti meniti jembatan bergoyang,	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		merayap, melompati parit, dan mendaki medan menantang. • Perkemahan (Camping) Durasi: Melaksanakan perkemahan (misal: Perjusa) setidaknya 2 hari. Aktivitas Fisik di Kemah: - Korve Tenda: Membangun tenda dan merapikan lingkungan perkemahan. - Api Unggun dan Jerit Malam: Aktivitas malam hari yang menuntut ketahanan fisik dan mental. - Olahraga Pagi: Senam atau lari pagi bersama. - Perkemahan Bakti: Kegiatan yang menggabungkan peningkatan kemampuan fisik dengan pengabdian (penghijauan, kerja bakti).	
	Sportivitas dan Kerja Sama: Menanamkan sikap jujur, menghargai lawan, dan mampu bekerja dalam tim melalui permainan fisik.	• Metode Pendekatan - Permainan Tim (Workgroup): Kegiatan berpusat pada regu, bukan individu, untuk memaksa anggota bekerja sama. - Aturan Ketat namun Adil: Pembina menegakkan aturan, namun memberikan ruang bagi peserta didik untuk jujur mengakui kesalahan. - Penguatan Karakter: Sebelum dan sesudah permainan, lakukan refleksi tentang pentingnya menghargai lawan dan mengakui keunggulan lawan. • Contoh Permainan Fisik (Outdoor/Indoor) - Estafet Air/Bola (Kerja Sama & Fokus): Tim memindahkan air/bola menggunakan alat sederhana (misal: gelas berlubang) secara berantai. Ini mengajarkan pentingnya peran setiap anggota tim. - Kereta Panjang (Kerjasama & Komunikasi): Anggota regu berpegangan pinggang dan berjalan mengikuti instruksi tanpa melepaskan pegangan. Jika terlepas, harus mengulang. - Rebut & Rampas (Sportivitas & Ketangkasan): Permainan beregu untuk mengambil benda milik lawan. Melatih strategi tim dan menerima kekalahan/kemenangan dengan ksatria. - Susun Barisan (Toleransi & Komunikasi): Tim berlomba menyusun barisan berdasarkan aba-aba (tinggi badan, usia) dengan mata tertutup atau tangan terikat, kemudian saling memeriksa kejujuran lawan. • Lari Tali/Tali Kaki (Kekompakan): Beberapa anggota regu diikat kakinya bersamaan dan harus berlari menuju finis. Melatih sinkronisasi gerak. • Indikator Keberhasilan (SKU) - Sikap Jujur: Peserta mengakui jika	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		melakukan kesalahan dalam permainan (misal: mengaku jika terkena bola saat <i>dodgeball</i>), atau tidak curang saat berbaris. - Menghargai Lawan: Tidak mengejek lawan yang kalah dan bersalaman dengan lawan sebelum/sesudah permainan. - Kerja Sama Tim: Regu mampu membagi peran, berkomunikasi, dan mencapai tujuan bersama (tidak menonjolkan diri sendiri). • Langkah Pelaksanaan - Pendahuluan: Pembina menjelaskan aturan permainan dengan jelas dan menekankan poin kejujuran (nilai ksatria). - Pelaksanaan: Permainan berlangsung, pembina bertindak sebagai fasilitator yang mengawasi (bukan hanya menilai). - Evaluasi/Refleksi: Setelah permainan, ajak peserta diskusi: "Apa yang membuat tim kalian menang/kalah?", "Tadi siapa yang jujur saat salah?". - Apresiasi: Berikan penghargaan tidak hanya pada pemenang, tapi juga pada tim yang paling jujur atau paling kompak.	
	Kesadaran Hidup Bersih: Mengembangkan kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari kesehatan fisik	• Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Tujuan: Membangun kebiasaan perawatan tubuh sehari-hari. - Praktik Mandi dan Bersih-bersih: Membiasakan mandi dua kali sehari dan menjaga kebersihan kulit. - Kesehatan Gigi dan Mulut: Menggosok gigi minimal dua kali sehari (pagi dan malam sebelum tidur). - Kebersihan Kuku dan Tangan: Rutin memotong kuku dan mencuci tangan di waktu penting (sebelum/sesudah makan, setelah toilet, bermain). - Kerapian Pakaian: Berpakaian rapi, bersih, dan menyetrika pakaian sebelum dikenakan. - Latihan Fisik: Melakukan olahraga rutin (senam pagi, jogging) untuk menjaga kebugaran jasmani. • Kebersihan Lingkungan (Environmental Health). Tujuan: Mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, tempat umum). - Pengelolaan Sampah: Membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah organik/anorganik. - Piket Regu/Perkemahan: Melaksanakan korve tenda atau piket di sanggar, menjaga kebersihan perkemahan saat berkemah. - Pemberantasan Jentik Nyamuk: Melakukan tindakan 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) di lingkungan sekitar untuk mencegah demam berdarah. - Penhijauan: Menanam pohon atau	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

		merawat tanaman di sekitar area latihan.	
	Keterampilan Luar Ruang: Menguasai kemampuan dasar fisik untuk beraktivitas di alam terbuka, seperti teknik kepramukaan	• Materi Keterampilan Luar Ruang (Scouting Skills) Penggalang harus menguasai beberapa teknik dasar untuk beraktivitas aman di alam terbuka: - Tali Temali (Pioneering): Membuat tandu, tiang bendera, atau tenda darurat menggunakan tongkat dan tali. - Berkemah: Mendirikan tenda, mengatur tenda (<i>korve</i>), dan menjaga kebersihan perkemahan. - Jelajah Alam (Wide Game/Hiking): Membaca peta, menggunakan kompas, membuat tanda jejak, dan melakukan pengamatan. - Sandiwara Kepramukaan: Mempelajari morse (peluit/bendera) dan semaphore. - Memasak (Survival Cooking): Memasak makanan dengan alat terbatas di lapangan. - PPGD (Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat): Penanganan cedera ringan saat berkegiatan. Kegiatan dilakukan secara berkelompok (Regu) untuk memupuk kerja sama. - Perkemahan (Persami/Jambore): Wadah utama untuk mempraktikkan keterampilan tenda, api unggun, dan jelajah alam. - Lomba Tingkat I (LT 1): Kompetisi antaregu di gugus depan untuk menguji keterampilan seperti PBB, sandi, dan Pioneering. - Jelajah Alam/Wide Game: Latihan jalan melintasi area terbuka dengan pos-pos ujian teknik kepramukaan. - Latihan Rutin di Alam: Melakukan latihan PBB atau tali temali di lapangan terbuka dekat sekolah.	• Wawancara • Observasi perilaku harian, dan • Praktik langsung dalam kegiatan kepramukaan

F. Penutup

Buku panduan guru ini diharapkan akan dapat membantu guru (Pembina Pramuka) dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbasis syarat kecakapan umum. Dengan adanya panduan ini dihadirkan kegiatan-kegiatan dan Latihan reguler yang dilaksanakan di gugus depan mengacu kepada materi yang ada dalam Syarat Kecakapan Umum. Penggunaan metode yang menarik dan menantang akan mendorong siswa (peserta didik) untuk aktif dalam kegiatan sekaligus termotivasi untuk menyelesaikan SKU-nya. Pembinaan yang dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan tersebut tentu akan memberikandampak positif terhadap kepribadian siswa (peserta didik), terutama dalam meningkatkan akhlak siswa.

G. Daftar Pustaka

- Bachtiar, Reza Serma. 2018. *Pengembangan Kepramukaan*, Surabaya: UWKS Press
- Budi, Wahyanto. dkk., 2016. *Khazanah Kepramukaan Indonesia*, Klaten: PT. Intan Sejati Klaten
- Manalu, Mario P. 2016. *Gerakan Pramuka*, Jakarta: Lestari Kiranatama
- Marsela, Salwa & Sulastri, “Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter gotong royong siswa” *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, Volume 3
- Nasution, Rohimah N. & Paramitha, “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik MTsN 2 Agam”, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, Volume 2 Tahun 2022
- Team DAP, 2024. *Buku Pintar Pramuka*, Jakarta: DAP Jakarta
- Tim SKU Penggalang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2021. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, Jakarta: Kwartir Nasional

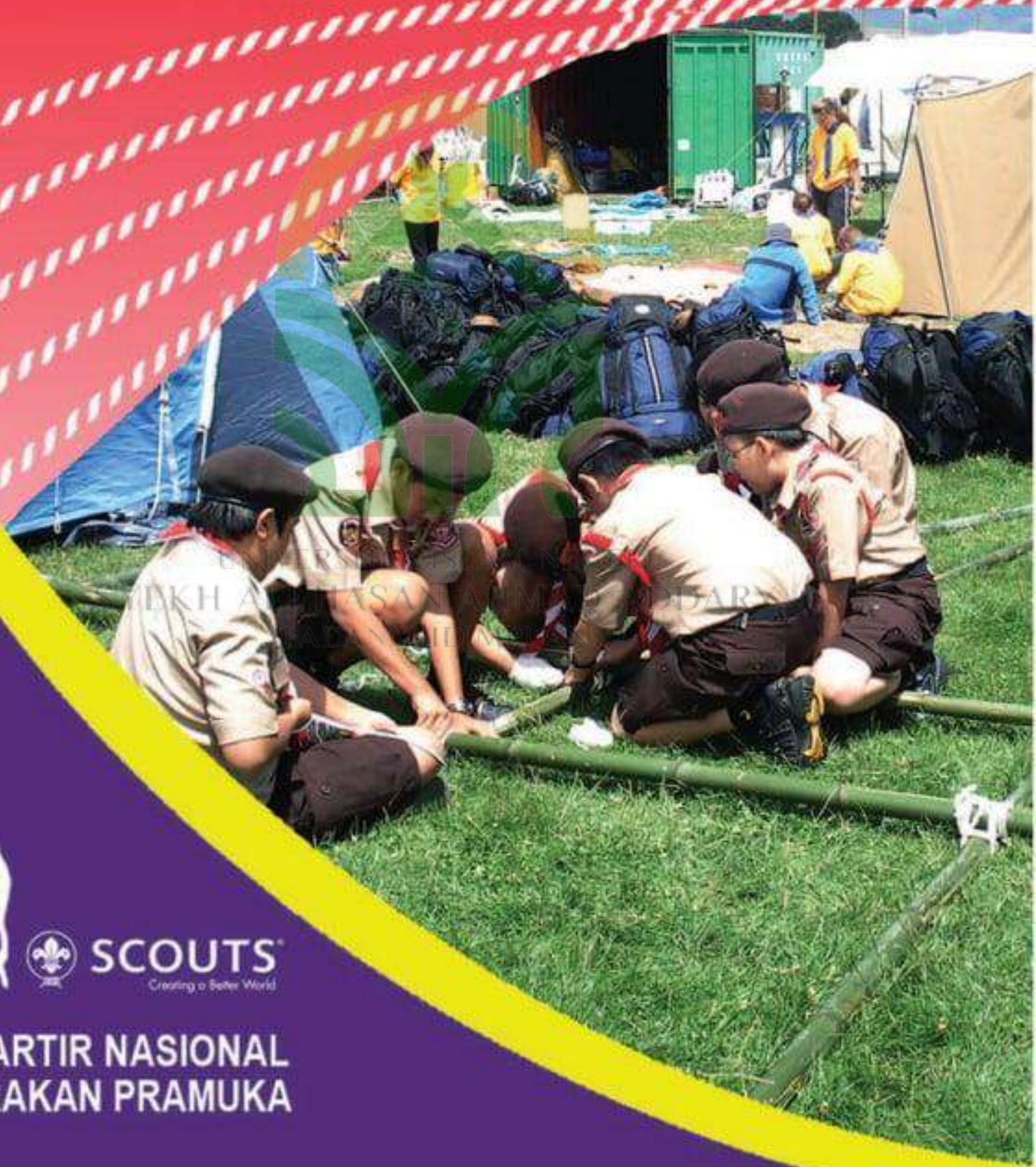
PROFIL PENULIS

Afridah Nasution, S.Pd.I adalah seorang Guru yang mendedikasikan dirinya dalam dunia pendidikan, ia kini aktif mengajar di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Penulis memperoleh Gelar Sarjana pada program studi S-1 Pendidikan Agama Islam, STAIN Padangsidempuan, kemudian melanjutkan pendidikan pada Pascasarjana pada program studi S-2 Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selain mengajar di kelas, ia aktif dalam berbagai kegiatan esktrakurikuler sekolah salah satunya adalah PRAMUKA dan buku panduan ini merupakan salah satu wujud kecintaannya pada kepramukaan.

Selain aktif di bidang akademik, penulis juga tergabung dalam kegiatan organisasi AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia) yakni sebagai pengurus wilayah Se-Kota Padangsidempuan.

SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (Golongan Penggalang)



SCOUTS
Creating a Better World

**KWARTIR NASIONAL
GERAKAN PRAMUKA**

SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (Golongan Penggalang)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110

**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL
GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 198 TAHUN 2011
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAN
SYARAT KECAKAPAN UMUM**

**LAMPIRAN II
GOLONGAN PENGKALANG**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No. Isbn : 978-979-8318-37-5

Diterbitkan oleh :

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110

SKU INI MILIK

NAMA : _____
AGAMA : _____
GUDEP NO : _____
KWARRAN : _____
KWARCAB : _____
KWARDA : _____
ALAMAT GUDEP : _____
NAMA ORANG TUA : _____
ALAMAT : _____

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui, SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Ketua Gugus Depan

(.....)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



TRI SATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
- Menepati Dasa Darma

DASA DARMA

Pramuka Itu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira.
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
1.	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah.		
2.	Dapat mengetahui dan menjelaskan hari - hari besar agama di Indonesia.		
3.	Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya.		
4.	<u>Islam</u>		
	- Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya.		
	- Dapat melakukan sholat berjama'ah.		
	- Hafal 5 macam doa harian dan 5 macam surat - surat pendek.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	<u>Katolik</u>		
	- Dapat berdoa Rosario, dan tahu artinya.		
	- Mengikuti Perayaan Ekaristi hari Minggu dan menjadi putera/puteri altar.		
	- Dapat menyanyikan tiga macam lagu Gereja.		
	<u>Protestan</u>		
	- Dapat menyanyikan beberapa nyanyian Gereja.		
	- Dapat menceritakan dua macam hikayat dari Alkitab.		
	- Dapat melakukan doa sederhana pada kesempatan tertentu.		
	- Dapat menyebutkan hari-hari Raya Kristiani.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	<u>Hindu</u> - Dapat melafalkan dan mengerti arti dari bait masing-masing mantram puja Tri Sandhya dan melaksanakannya/praktik dalam kehidupan sehari-hari.		
	- Dapat menyebutkan nama-nama para Maha Rsi penerima Wahyu.		
	- Dapat menyebutkan nama-nama pura dalam cakupan Sad Kahyangan.		
	- Dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam epos cerita Mahabharata dan Ramayana.		
	- Dapat menguraikan arti dan makna kata Tatwamsi.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	- Dapat menguraikan dan menjelaskan fase kehidupan dalam ajaran Catur Asrama.		
	- Dapat mempraktikkan satu gerakan Yoga Asanas.		
	<u>Buddha</u>		
	- Dapat menjelaskan arti/makna simbol yang terdapat di Altar Buddha.		
	- Dapat menyanyikan lagu Pancasila Buddhis.		
	- Dapat melakukan dana paramita.		
5.	Dapat menjelaskan tentang emosi.		
6.	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
7.	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan.		
8.	Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak.		
9.	Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan.		
10.	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya.		
11.	Mengetahui nama Ketua RT hingga Lurah, Camat dan tokoh masyarakat atau setingkatnya di tempat tinggalnya.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
12.	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.		
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut.		
14.	Tahu tentang : a. Salam Pramuka, b. Motto c. Arti Lambang Gerakan Pramuka.		
15.	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih.		
16.	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
17.	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI.		
18.	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
19.	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri.		
20.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi modern.		
21.	Dapat mengenal dan memilah sampa.		
22.	Dapat menjelaskan teknik penjernihan air.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
23.	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat.		
24.	Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar.		
25.	Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore.		
26.	Selalu berpakaian rapih, memelihara, kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya.		
27.	Dapat baris-berbaris.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
28.	Dapat menjelaskan sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olah raga, salah satunya: olah raga Renang.		
29.	Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh.		
30.	Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DILANTIK MENJADI PENGKALANG RAMU

1. Hari/ tanggal :

2. Tempat :

3. Yang melantik :

Nama :

Jabatan :

No. SHB :

Cap dan tanda tangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

(.....)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
1.	Mengikuti acara-acara keagamaan sesuai dengan agamanya.		
2.	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya.		
3.	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama dilingkungannya.		
4.	<u>Islam</u> - Dapat menyebutkan, membaca dan menghafalkan serta memimpin 8 doa harian secara baik dan benar di hadapan regunya. - Dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	- Selalu melaksanakan Shalat wajib dan Sholat Jum'at bagi putera.		
	<u>Katolik</u>		
	- Mengetahui siapa Kristus.		
	- Dapat berdoa dengan kata-katanya sendiri.		
	- Dapat menyanyikan lagu-lagu Gerejani.		
	<u>Protestan</u>		
	- Mengetahui makna doa.		
	- Dapat menguraikan beberapa nyanyian Gerejani yang dikenal.		
	- Mengetahui pembagian Alkitab.		
	- Dapat menguraikan secara singkat isi dari dua buku di dalam Perjanjian Baru.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	<u>Hindu</u> - Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait Puja Tri Sandya serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.		
	- Dapat berperan aktif dalam setiap upacara/pelaksanaan Panca Yadnya di masyarakat.		
	- Dapat menyebutkan dan memahami ajaran Catur Paramita.		
	- Dapat memahami dan mempraktikkan ajaran Tatwamsi seperti menerapkan sikap kasih sayang dalam kehidupan nyata, menolong makhluk yang lemah, membantu yang terkena musibah, melestarikan suaka .		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	- mempraktikkan sikap hidup suka beramal/berdana punia.		
	- Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita.		
	- Dapat mempraktikkan minimal tiga gerakan Yoga Asanas.		
	- Dapat menarikan salah satu bentuk tarian sakral keagamaan Hindu (misalnya: Tari Baris, Tari Rejang, Tari Wayang Orang dan lain-lain).		
	<u>Buddha</u>		
	- Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama.		
	- Dapat menyebutkan hari-hari raya Agama Buddha.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	- Dapat melakukan sikap meditasi		
	- Dapat menyanyikan lagu Aku Berlindung.		
	- Dapat melakukan dana paramita.		
5.	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu.		
6.	Menyebutkan ciri-ciri pengendalian emosi diri.		
7.	Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau di daerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan.		
8.	Dapat menjelaskan tentang hak perlindungan anak.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
9.	Ikut serta dalam kegiatan Lomba Tingkat dan lomba-lomba Pramuka Penggalang, di gugus depan dan kwartir.		
10.	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan pada pakaian seragam.		
11.	Dapat membuat struktur pemerintahan dari tingkat kelurahan hingga RT di tempat tinggalnya.		
12.	Dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Satya dan Darma Pramuka Penggalang.		
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 10 kali latihan berturut-turut.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
14.	Dapat menjelaskan dan melaksanakan cara memberi salam pramuka.		
15.	Dapat menjelaskan sejarah bendera merah putih dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		
16.	Dapat menjelaskan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		
17.	Dapat menjelaskan lambang Negara dan perlakuannya. (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		
18.	Selalu berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapat membuat laporan secara tertulis dari hasil pertemuan yang diikutinya.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
19.	Memiliki tabungan atas nama pribadi. Aktif menabung secara rutin dengan menunjukkan keaktifannya menabung di regunya.		
20.	Dapat mengoperasikan dan merawat salah satu teknologi informasi.		
21.	Dapat mengolah sampah serta mempraktikkan cara pengolahannya secara composting.		
22.	Dapat melakukan proses penjernihan air secara sederhana.		
23.	Dapat membuat beberapa jenis pioneering, seperti: - rak piring - meja makan - tiang jemuran - menara kaki tiga		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
24.	Dapat menggunakan kompas dan membuat peta pita, manaksir kecepatan arus dan kedalaman.		
25.	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore.		
26.	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya.		
27.	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris.		
28.	Tahu peraturan permainan 3 cabang olahraga yang dipilihnya dan dapat melakukan salah satu yang dipilihnya.		

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
29.	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan faham akan norma-norma pergaulan.		
30.	Dapat menunjukkan jadwal kegiatan fisik dan gerakan tubuh yang dilakukan setiap hari.		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DILANTIK MENJADI PENGKALANG RAKIT

1. Hari/ tanggal :

2. Tempat :

3. Yang melantik :

Nama :

Jabatan :

No. SHB :

Cap dan tanda tangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

(.....)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
1.	Taat menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengajak orang lain untuk beribadah.		
2.	Berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan baik dalam Gerakan Pramuka maupun di masyarakat.		
3.	Dapat mengajak teman/orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama.		
4.	<u>Islam</u> - Dapat bertindak sebagai Imam dalam sholat berjamaah di perkemahan.		
	- Dapat menghafal 10 macam doa harian dan hafal 10 macam surat pendek.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat memimpin doa.		
	- Selalu melaksanakan Shalat berjamaah di Masjid/Mushola.		
	<u>Katolik</u>		
	- Tahu arti Perayaan Ekaristi, dan bagian-bagian yang penting.		
	- Tahu peralatan Misa dan warna-warna Liturgi.		
	- Tahu hierarki Gereja.		
	<u>Protestan</u>		
	- Dapat memimpin beberapa nyanyian Gerejani dalam pertemuan-pertemuan Penggalang.		
	- Dapat memimpin doa dalam pertemuan-pertemuan Penggalang.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat menjelaskan Hukum Kasih (Lukas 10 : 27 dan Matius 22 : 37-40).		
	- Dapat Menjelaskan tentang dua belas pengakuan Iman Rasuli.		
	<u>Hindu</u> - Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait dalam matram Puja Tri Sandya serta dapat dan mampu memimpin pelaksanaan persembahyangan.		
	- Dapat menyebutkan bagian-bagian kepemimpinan Hindu dalam Asta Brata.		
	- Dapat memahami serta menerapkan Ajaran Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari hari.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat menjelaskan pengertian dan konsep ajaran Rwa Bhineda.		
	- Dapat menguraikan dan memahami kaitan ajaran Catur asrama dan catur Purusa Artha.		
	- Dapat mempraktikkan minimal lima gerakan Yoga Asanas.		
	- Dapat menarik lebih dari satu bentuk tarian sakral keagamaan Hindu.		
	- Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita.		
	<u>Buddha</u> - Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat melakukan meditasi.		
	- Dapat menyanyikan lagu Malam Suci Waisak.		
	- Dapat menyebutkan tempat-tempat suci Agama Buddh.		
	- Dapat menceritakan silsilah keluarga Pangeran Sidharta Gotama.		
5.	Dapat mengendalikan emosi teman sebayanya.		
6.	Dapat memimpin pertemuan Pasukan Penggalang.		
7.	Mengajak teman sebaya /regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
8.	Dapat mensosialisasikan kepada teman sebaya tentang hak perlindungan anak.		
9.	Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore/Lomba Tingkat/perkemahan lainnya.		
10.	Dapat menjelaskan tanda-tanda pengenal Gerakan Pramuka.		
11.	Dapat menjelaskan tugas dan fungsi seorang Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota.		
12.	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut.		
14.	Dapat menjelaskan dan menggunakan Salam Pramuka.		
15.	Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya.		
16.	Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara. Dapat menyanyikan 4 lagu wajib, 3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
17.	Dapat menjelaskan Lambang Negara Republik Indonesia di depan pasukan atau teman sebayanya.		
18.	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi.		
19.	Dapat menjelaskan kepada anggota regunya/pasukannya manfaat menabung dan membayar uang iuran serta mengajak untuk melakukan gemar menabung.		
20.	Dapat mengajarkan penggunaan teknologi informasi sedikitnya 2 jenis kepada teman sebaya.		
21.	Ikut mensosialisasikan cara pengolahan sampah.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
22.	Dapat mensosialisaikan cara penjernihan air.		
23.	Dapat membuat pioneering: - Jembatan sederhana - Menara pandang sederhana		
24.	Dapat membuat peta perjalanan, peta lapangan, menjelaskan rumus menaksir tinggi, lebar, kecepatan dan kedalaman.		
25.	Dapat menerima dan mengirim berita dengan menggunakan bendera morse dan semaphore serta dapat membuat sandi hasil kreasi pribadi lengkap dengan kuncinya.		
26.	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan menjadi contoh bagi teman-temannya untuk memelihara kesehatan serta kebersihan diri di lingkungannya.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
27.	Dapat memimpin dan melatih baris berbaris di pasukannya.		
28.	Dapat melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 jenis cabang olah raga serta tahu peraturannya. (Salah satunya olah raga renang).		
29.	Dapat mengatasi adanya perubahan perkembangan fisik tubu.		
30.	Dapat menjelaskan manfaat dan melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit.		

DILANTIK MENJADI PENGKALANG TERAP

1. Hari/ tanggal :

2. Tempat :

3. Yang melantik :

Nama :

Jabatan :

No. SHB :

Cap dan tanda tangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

(.....)

CATATAN KEGIATAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH MUHAMMAD HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ISBN 978-979-8318-37-5



Lampiran 3

CHECK-LIST KEGIATAN PELATIHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN SISTEM REGULER BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA

Berilah tanda check-list (✓) jika kegiatan berikut sudah dilakukan

N0	KEGIATAN	PELAKSANAAN	
		SUDAH	BELUM
A	PERSIAPAN		
	1. Melakukan koordinasi tim fasilitator tentang pembagian tugas		
	2. Mengecek ketersediaan media, panduan dan SKU siswa		
	3. Mengecek ruangan/lapangan tempat kegiatan		
B	PELAKSANAAN		
	HARI KE SATU		
	1. Pelaksanaan pembukaan		
	2. Penjelasan umum		
	3. Pelaksanaan diskusi kelompok untuk rencana praktek kegiatan/latihan		
	4. Pengisian lembar pengamatan pelatihan hari pertama		
	HARI KE DUA		
	1. Briefing pengecekan akhir fasilitator pelaksana, materi, alat yang dibutuhkan		
	2. Pengamatan pelatihan dan pengisian lembar pengamatan		
	3. Pelaksanaan refleksi hari ketiga		
	4. Koordinasi tim persiapan Membina		
	• Kordinasi tim persiapan membina (kordinasi dengan guru (Pembina Pramuka) model berkitan dengan Rencana Membina, media dan jadwal kegiatan/latihan		
	• Penunjukan penanggung jawab praktek membina		
	• Pengecekan ketersediaan instrument pengamatan		
	HARI KETIGA		
	1. Pembagian Kelompok		
	2. Pembagian instrument observasi		
	3. Pelaksanaan praktek membina		
	4. Melaksanakan refleksi		

Lampiran 4

INSTRUMEN EVALUASI RENCANA KEGIATAN

N0	KOMPONEN RENCANA KEGIATAN	BUKTI FISIK		SKOR NILAI				KET
		ADA	TIDAK	4	3	2	1	
A	IDENTITAS KEGIATAN							
1	Terdapat: Satuan Pendidikan (GUDEP), Nama Pasukan, Area Pengembangan, Kompetensi Dasar, dan Jumlah Pertemuan							4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
B	PERUMUSAN INDIKATOR							
1	Kesesuaian dengan area pengembangan dan tujuan							
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur							
3	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan							
C	PERUMUSAN TUJUAN KEGIATAN							
1	Kesesuaian dengan proses dan hasil kegiatan/latihan yang dikembangkan							
2	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar							
3	Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi							
D	PEMILIHAN MATERI AJAR							
1	Kesesuaian dengan indikator kegiatan/latihan							
2	Kesesuaian dengan karakteristik siswa							
3	Kesesuaian dengan alokasi waktu							
E	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR							
1	Kesesuaian dengan KD							
2	Kesesuaian dengan Panduan							
3	Kesesuaian dengan karakteristik siswa							
F	PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN							
1	Kesesuaian dengan tujuan kegiatan/latihan							

N0	KOMPONEN RM	BUKTI FISIK		SKOR NILAI				KET
		ADA	TIDAK	4	3	2	1	
2	Kesesuaian dengan materi dengan panduan							
3	Kesesuaian dengan karakteristik siswa							
G	STRATEGI DAN METODE KEGIATAN/LATIHAN							
1	Kesesuaian metode dengan indikator kegiatan/latihan							
2	Kesesuaian dengan panduan							
3	Menggunakan metode latihan yang menarik							
H	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN/LATIHAN							
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas							
2	Kesesuaian kegiatan/latihan dengan panduan							
3	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi							
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi							
I	PENILAIAN							
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian							
2	Kesesuaian dengan indikator							
3	Kesesuaian materi dengan teknik penilaian							
4	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal							
5	Ada penilaian sikap untuk mengetahui peningkatan akhlak siswa							
JUMLAH								

KETERANGAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Sor maksimal}} \times 100\%$$

Ketercapaian: 86% - 100% = Baik Sekali
 70% - 85% = Baik
 55% - 69% = Cukup
 Dibawah 55% = Kurang

Lampiran 5:

**INSTRUMEN EVALUASI
PRAKTEK MEMBINA PASUKAN PENGGALANG**

N0	KOMPONEN RPP	PELAKSANAAN		SKOR NILAI				KET
		YA	TIDAK	4	3	2	1	
A	PENDAHULUAN							
	1. Upacara Pembukaan Latihan							
	2. Menyiapkan siswa							4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kuran
	3. Melakukan appersepsi							
	4. Menjelaskan KD dan indikator yang ingin dicapai							
	5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai panduan dan kesiapan bahan ajar							
	6. Penampilan guru (pembina)							
B	KEGIATAN INTI							
	1. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan/latihan, menggali informasi dari sumber yang beragam							
	2. Peserta didik mengikuti kegiatan dalam system beregu yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan, sikap saling menghormati, saling menghargai, kerjasama, dan terbuka pada kritik							
	3. Kegiatan latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata dengan menggunakan metode yang menarik dan menantang							
	4. Menumbuhkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa berdasarkan pengalaman dan latihan melalui media yang beragam							
C	KEGIATAN PENUTUP							
	1. Memberikan penguatan tentang materi dan pengalaman kegiatan/latihan							
	2. Memfasilitasi siswa melakukan refleksi							
	3. Pengungkapan pesan-pesan akhlak mulia yang terdapat pada materi dan pelaksanaan							

	kegiatan/latihan							
	4. Membuat rangkuman							
	5. Melakukan evaluasi proses dan hasil							
	6. Upacara Penutupan Latihan							
	JUMLAH							

KETERANGAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Sor maksimal}} \times 100\%$$

Ketercapaian: 86% - 100% = Baik Sekali

70% - 85% = Baik

55% - 69% = Cukup

Dibawah 55% = Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 6

INSTRUMEN KEGIATAN REFLEKSI SETELAH UJI COBA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR NILAI				KET
		4	3	2	1	
A	PERSIAPAN					
	1. Kordinasi sebelum pelaksanaan refleksi					4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kuran
	2. Ketersediaan tempat					
	3. Penyiapan Instrumen Refleksi					
B	PELAKSANAAN REFLEKSI					
	1. Partisipasi guru/Pembina Pramuka dalam menganalisis ketercapaian tujuan					
	2. Partisipasi guru/Pembina Pramuka dalam menganalisis penggunaan panduan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan system regular berbasis syarat kecakapan umum					
	3. Partisipasi guru/Pembina Pramuka dalam menganalisis penggunaan media dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan system regular berbasis syarat kecakapan umum					
	4. Kelengkapan data hasil pengamatan praktek membina					
	5. Partisipasi guru/Pembina Pramuka dalam menganalisis keaktifan siswa dan peningkatan akhlak siswa					

KETERANGAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketercapaian: 86% - 100% = Baik Sekali

70% - 85% = Baik

55% - 69% = Cukup

Dibawah 55% = Kurang

Lampiran 7:

**INSTRUMEN EVALUASI
PESERTA PELATIHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
SISTEM REGULER BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA**

[illegible]

Lampiran 8

BAB I TUJUAN, SASARAN, PENDEKATAN DAN ALUR PELATIHAN

A. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah guru/Pembina Pramuka di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan dalam rangka meningkatkan kemampuannya melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler system regular berbasis syarat kecakapan umum.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelatihan ini adalah agar peserta menyadari pentingnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa,

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dapat memetakan Pendidikan akhlak yang terkandung dalam Kompetensi Dasar area pengembangan SKU.
- b. Peserta dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum.

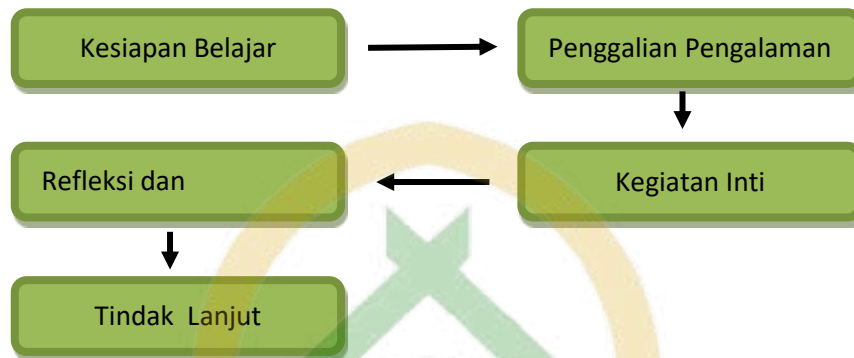
C. Pendekatan Pelatihan

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan andragogi yang multi metode latihan berbasis masalah dan latihan berbasis sekolah. Pendekatan andragogi digunakan karena peserta pelatihan adalah orang dewasa sehingga proses yang digunakan adalah pendekatan orang dewasa. Pendekatan multi metode dilakukan dengan menggunakan

kombinasi dari beberapa metode yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum.

D. Alur Pelatihan

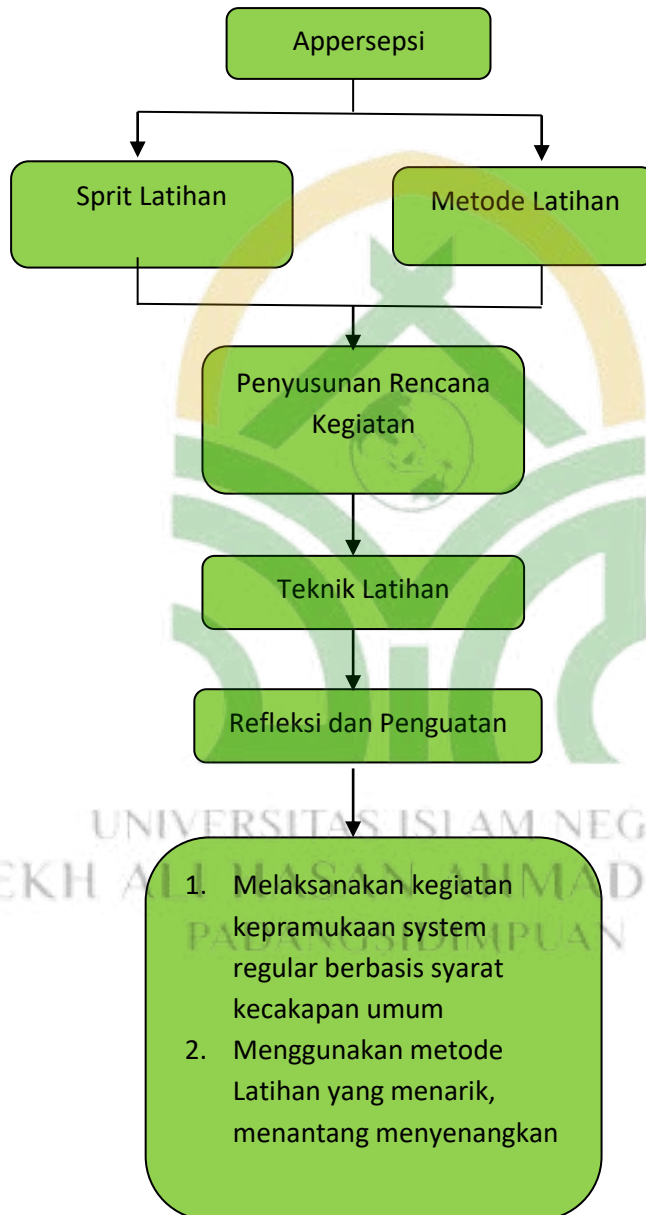
Alur umum pelatihan “Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum”, dilaksanakan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan

BAB II STRUKTUR DAN AGENDA PROGRAM PELATIHAN

A. Pola Pikir Struktur Pelatihan



B. Struktur Program Latihan

No	Materi	Waktu
1	Sprit kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbasis syarat kecakapan umum	3
2	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa	3
3	Pelaksanaan kegiatan/Latihan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa	6
4	Praktek membina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa	10
5	Refleksi dan rencana tindak lanjut	5
Jumlah		Jam

C. Silabus Pelatihan

No	Materi Pelatihan	Tujuan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Skprit Kegiatan	1. Peserta menyadari tentang pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan system regular berbasis syarat kecakapan umum 2. Peserta mampu memetakan kompetensi dasar area pengembangan syarat kecakapan umum	1. Kesiapan belajar • Tujuan dan scenario pelatihan 2. Penggalan pengalaman • Curah pendapat tentang kondisi akhlak siswa saat ini • Curah pendapat tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem regular berbasis syarat kecakapan umum 3. Kegiatan inti • Video comment (mengomentari film yang berkaitan dengan akhlak remaja saat ini) • Poster comment Mengomentari poster yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem regular berbasis syarat kecakapan umum • Analisis dan pemetaan kompetensi dasar area	5 jam

			pengembangan SKU • Presentasi regu 4. Refleksi dan penguatan 5. Tindak lanjut (bekerjasama dengan Kwartir Cabang dan AGPAII melaksanakan sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum)	
2	Penerapan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa	1. Peserta memiliki sikap terbuka (<i>open-minded</i>) terhadap beberapa metode latihan kepramukaan 2. Peserta dapat mengidentifikasi karakteristik berbagai metode latihan Kepramukaan	1. Kesiapan belajar 2. Penggalan pengalaman • Kegiatan I: Reflektif thinking (kesan terhadap guru/Pembina Pramuka dalam menanamkan akhlak mulia • Kegiatan II: Harapan yang ingin dilakukan dalam pelatihan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum 3. Kegiatan Inti • <i>Brainstorming</i> tentang metode latihan yang pernah dilaksanakan guru/pembina dalam menanamkan akhlak mulia • <i>Kunjung Karya</i>, yaitu saling menelaah dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi • <i>Presentasi</i>, peserta mempresentasikan hasil telaahnya • <i>Mengenalkan</i> macam-macam metode latihan dengan picture and picture dan kunjung karya (<i>gallery walk</i>) • Menampilkan peta konsep tentang jenis-jenis metode latihan • Mempresentasikan hasil kerja regu 4. Refleksi: yaitu memberikan penguatan tentang pentingnya penerapan metode latihan 5. Tindak lanjut: Peserta merevisi Rencana Membina yang sudah	5 jam

			dibuat berdasarkan masukan dari fasilitator dan regu lain	
3	Perencanaan metode latihan Kepramukaan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam menanamkan akhlak mulia	1. Peserta memiliki kepekaan terhadap permasalahan yang muncul dalam latihan kepramukaan 2. Peserta mampu menyusun Rencana Membina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum	1. Kesiapan belajar 2. Penggalian pengalaman • Peserta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan Rencana Membina 3. Kegiatan Inti • Pemodelan (salah-benar) yaitu melakukan koreksi dan perbaikan terhadap Rencana Membina yang sudah ada sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum • menyusun rencana membina 4. Refleksi: Penemuan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam meningkatkan akhlak siswa 5. Tindak lanjut: Fasilitator mempersilahkan peserta memilih metode yang akan diterapkan	5 jam
4	Praktek latihan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam menanamkan akhlak mulia	1. Peserta mampu mensimulasikan Rencana Membina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dengan benar 2. Peserta mampu mempraktekan Rencana Membina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dengan	1. Kesiapan belajar: Fasilitator menjelaskan tujuan pelatihan 2. Penggalian pengalaman • Menganalisa film pendek tentang praktek membina 3. Kegiatan Inti: Melaksanakan Praktek membina 4. Refleksi: Merefleksi hasil Praktek membina dan mendapat penguatan tentang praktek membina penggalang 5. Tindak lanjut: Merevisi Rencana Membina yang sudah dipraktekkan berdasarkan hasil refleksi dan komentar fasilitator	10 jam

		3. Peserta mampu melakukan refleksi atas praktek latihan yang dilakukan		
5	Refleksi dan rencana tindak lanjut	1. Mengetahui hasil pelatihan yang diperoleh peserta 2. Mengetahui rencana latihan yang akan dilakukan peserta setelah mengikuti pelatihan 3. Memberikan evaluasi dan masukan (perbaikan) pelatihan	1. Kesiapan belajar 2. Penggalan pengalaman: Mereview pengalaman mengajar yang baru dilakukan 3. Kegiatan Inti: Menulisjkan jawaban dari pertanyaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan selama pelatihan 4. Refleksi: Merefleksi hasil praktek membina dan mendapat penguatan 5. Tindak lanjut: Peserta diminta membuat rencana tindak lanjut yang akan dilakukan	

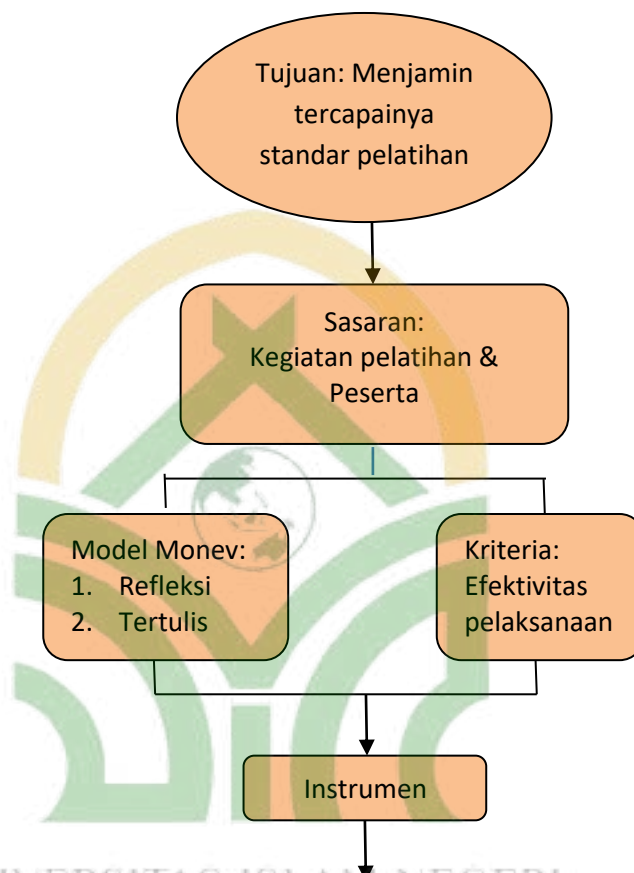
D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan untuk menjamin ketercapaian standar pelatihan. Melalui monitoring dapat diketahui factor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pelatihan, sehingga memudahkan pencapaian keberhasilan pelatihan. Monitoring dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan setelah setiap tahapan (sesi) selesai dengan merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan. Perangkat instrument dan format evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan ini digunakan untuk memperoleh umpan balik, yang selanjutnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan dan bahan penyerta pelatihan yang digunakan.

E. Alur Monitoring dan Evaluasi Pelatihan

Monitoring dan evaluasi pelatihan penerapan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sistem reguler berbasis syarat kecakapan umum dalam penanaman akhlak mulia dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:



No	Sasaran	Jenis Instrumen	Penilai	Pelaksanaan
1	Kegiatan	Chek list kegiatan	Fasilitator	Sebelum Pelatihan
2	Pelatihan	Evaluasi Fasilitator	Peserta	Setiap tahap (sesi)
3	Pelaksanaan	Evaluasi Pelaksanaan	Peserta	Selesai pelatihan
4	Penyusunan	Evaluasi Rencana	Fasilitator	Sesi 3
5	Rencana	Membina	Observer	Praktek Membina
6	Membina	Evaluasi Praktek	Peserta dan fasili	Refleksi
7	Praktek Membina	Kegiatan Refleksi	tator	Sepanjang pelatihan
	Refleksi	Evaluasi Peserta	Fasilitator	
	Peserta			

Lampiran 9

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA TERBATAS

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
7	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
13	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
14	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
15	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
16	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
17	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
21	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
22	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
23	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	33
24	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
25	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
26	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
27	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
28	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	32
29	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33
30	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
31	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35
32	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
Jumlah	117	112	106	111	111	105	112	108	106	108	1096

REKAPITULASI DATA
HASIL UJI COBA TERBATAS I

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
13	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
16	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
18	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
19	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
21	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
23	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	32
24	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	34
25	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
26	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	27
27	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	35
28	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	32
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
31	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
Jumlah	116	109	99	106	107	101	109	104	103	112	1011
Rata-rata	1,35	1,27	1,15	1,23	1,24	1,17	1,27	1,21	1,20	1,30	1,18

REKAPITULASI DATA
HASIL UJI COBA TERBATAS 2

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
13	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
14	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
15	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
16	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
18	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
21	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
22	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
23	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	33
24	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	34
25	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
26	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	32
27	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
28	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	32
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah	118	111	105	110	112	109	116	107	110	115	1058
Rata-rata	1,37	1,29	1,22	1,28	1,30	1,27	1,35	1,24	1,28	1,34	1,23

Lampiran 10

DESKRIPSI DATA UJI COBA TERBATAS 1

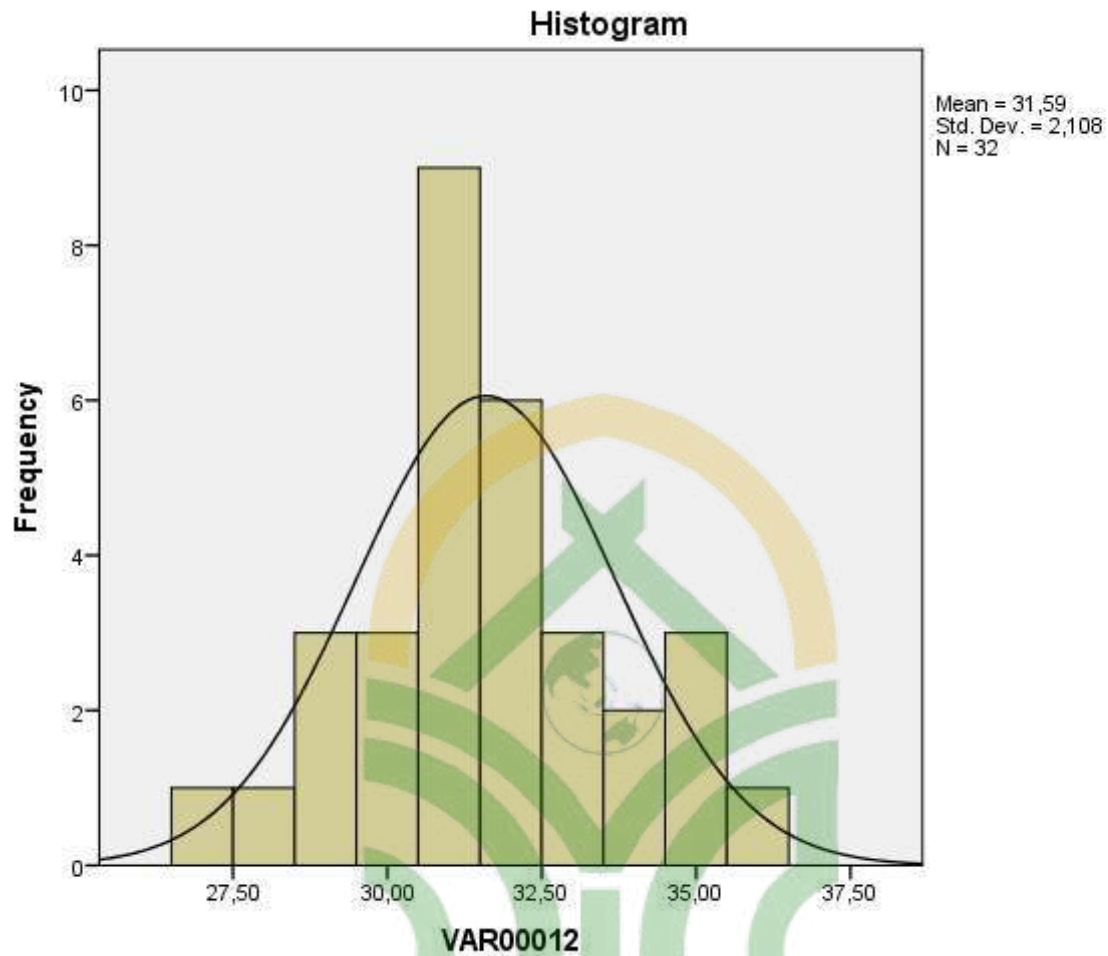
Statistics

VAR00012

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		31,6250
Std. Error of Mean		,38560
Median		31,0000
Mode		31,00
Std. Deviation		2,18130
Variance		4,758
Range		10,00
Minimum		27,00
Maximum		37,00
Sum		1012,00
Percentiles	25	30,2500
	50	31,0000
	75	33,0000

VAR00012

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	1	3,1	3,1	3,1
	28,00	1	3,1	3,1	6,3
	29,00	3	9,4	9,4	15,6
	30,00	3	9,4	9,4	25,0
	31,00	9	28,1	28,1	53,1
	32,00	6	18,8	18,8	71,9
	33,00	3	9,4	9,4	81,3
	34,00	2	6,3	6,3	87,5
	35,00	3	9,4	9,4	96,9
	37,00	1	3,1	3,1	100,0
Total		32	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

REKAPITULASI HASIL PRE TES 1
DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

No. Subjek	Nomor Tes																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14	70
3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75
7	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
11	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85
13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	60
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
15	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70
16	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70
17	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13	65
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	70
19	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65
20	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
21	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70
23	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13	65
24	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	75
27	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70
28	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
29	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65
30	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80
32	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70
33	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	65
34	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
35	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70
36	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
37	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65
38	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65
39	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
40	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75
41	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
42	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60
43	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75
45	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
46	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80
47	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85

51	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
52	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
53	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
54	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
55	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
56	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75
57	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	75
59	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
60	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70
61	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
62	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
63	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	60
64	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
65	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
66	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	80
67	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
68	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
69	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12	60
70	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
71	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70
72	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70
73	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	60
74	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15	75
75	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
76	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75
77	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
78	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
79	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70
80	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70
81	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14	70
82	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	14	70
83	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	65
84	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
85	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65
86	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
87	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
88	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70
89	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70
90	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70
91	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75
92	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	14	70
93	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	65
94	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
95	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
96	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
Jumlah	69	67	69	70	71	69	69	70	71	70	70	66	71	69	67	72	67	73	71	68	1389	6945
Rata-rata	0,80	0,78	0,80	0,81	0,83	0,80	0,80	0,81	0,83	0,81	0,81	0,77	0,83	0,80	0,78	0,84	0,78	0,85	0,83	0,79	14,47	72,34

REKAPITULASI HASIL POST TES 1
DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

No. Subjek	Nomor Tes																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80
21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	75
27	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85
30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
33	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
34	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
35	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
40	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
41	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
44	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
45	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
46	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
51	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
52	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
55	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
56	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
57	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
58	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
59	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
62	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80

63	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95
66	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
67	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
68	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
69	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
70	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
72	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
73	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
74	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
75	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
77	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
78	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
79	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
81	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
83	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
84	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
85	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
86	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
87	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
88	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
89	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80
90	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
91	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
93	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
94	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
95	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
96	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Jumlah	73	96	73	72	87	96	79	79	78	84	93	78	78	71	84	92	78	78	71	88	1628	8140
Rata-rata	0,85	1,12	0,85	0,84	1,01	1,12	0,92	0,92	0,91	0,98	1,08	0,91	0,91	0,83	0,98	1,07	0,91	0,91	0,83	1,02	16,96	84,79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

REKAPITULASI DATA TENTANG
AKHLAK SISWA SEBELUM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISTEM REGULER BERBASIS
SYARAT KECAKAPAN UMUM (PRE TES 1)

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	28
4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
6	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	26
7	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25
8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
9	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
10	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	25
11	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
12	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
13	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
15	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
18	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
19	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	23
20	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
21	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
22	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
23	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
24	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	25
25	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	25
26	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
28	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	26
29	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
30	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	23
31	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
32	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
33	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
34	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	26
35	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
36	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	24
37	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
38	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	26
39	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
40	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	24
41	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	25
42	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
43	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
44	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
45	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	25
48	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
50	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
51	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
52	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
53	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	29

54	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
55	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
56	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
57	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	25
60	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
62	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
63	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
64	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
65	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
66	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
67	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
68	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
69	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	26
72	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
73	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
74	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
75	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
76	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
77	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
78	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	24
81	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
82	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	29
83	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
84	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
85	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
86	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
87	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
88	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	24
91	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	26
92	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	29
93	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
94	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
95	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
96	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
Jumlah	275	233	212	268	290	277	250	254	249	284	2537
Rata-rata	3,20	2,71	2,47	3,12	3,37	3,22	2,91	2,95	2,90	3,30	2,95

SYARAT KECAKAPAN UMUM (POS TES 1)

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
13	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
16	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
18	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
21	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
23	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	32
24	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	34
25	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
26	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	27
27	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
28	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	32
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
31	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
34	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	30
35	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
36	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
37	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	32
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
40	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
41	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	33
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
44	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
47	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
48	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	27
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	31
53	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

55	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
57	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
59	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
60	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	33
61	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
62	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	33
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
65	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	34
66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
67	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
69	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
72	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	32
73	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
74	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
76	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
77	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
78	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	32
79	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
80	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
81	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	33
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
83	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
84	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
85	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
86	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
87	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
88	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	32
89	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
90	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
91	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	33
92	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
93	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
94	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
95	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
96	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
Jumlah	331	333	309	307	307	307	323	307	313	309	3091
Rata-rata	3,85	3,87	3,59	3,57	3,57	3,57	3,76	3,57	3,64	3,59	3,59

REKAPITULASI HASIL PRE TES 2
DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

No. Subjek	Nomor Tes																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15
7	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
11	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
15	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
16	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14
19	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13
20	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13
21	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13
22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14
23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14
24	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15
27	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
28	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
29	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13
30	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
32	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14
33	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13
34	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15
35	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14
36	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
37	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14
38	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13
39	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
40	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15
41	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
42	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12
43	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15
45	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15
46	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17
50	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
51	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
52	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
53	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
54	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
55	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
56	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15
57	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15
59	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
60	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15

61	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
62	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
63	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15
64	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
65	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
66	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16
67	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
68	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
69	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
70	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
71	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
72	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14
73	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15
74	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15
75	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
76	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15
77	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
78	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
79	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
80	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14
81	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15
82	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	14
83	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14
84	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
85	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
86	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
87	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
88	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
89	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
90	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14
91	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15
92	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	14
93	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13
94	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13
95	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
96	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
Jumlah	72	68	72	72	72	68	71	70	70	73	69	66	73	74	70	72	70	72	71	69	1414
Rata-rata	0,84	0,79	0,84	0,84	0,84	0,79	0,83	0,81	0,81	0,85	0,80	0,77	0,85	0,86	0,81	0,84	0,81	0,84	0,83	0,80	14,73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Nilai
75
75
75
75
80
75
70
75
85
85
85
90
60
85
70
70
70
70
65
65
65
70
70
75
75
75
70
65
65
65
90
70
65
75
70
75
70
65
80
75
70
60
60
75
75
80
85
85
85
75
80
85
75
80
80
75
80
75
80
75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

75
80
75
75
75
80
75
75
75
75
70
70
75
75
80
75
70
70
70
70
75
70
70
70
70
70
70
70
75
70
65
65
70
70
7070
73,65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

REKAPITULASI HASIL POST TES 2
DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

No. Subjek	Nomor Tes																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	75
27	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85
30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	90
33	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
34	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
35	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	85
40	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
41	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
44	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
45	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
46	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
51	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
52	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
55	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
56	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
57	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
58	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
59	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90

61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
62	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
63	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
66	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
67	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
68	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
69	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
70	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
72	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
73	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
74	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
75	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
77	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
78	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
79	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
81	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
83	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
84	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
85	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
86	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
87	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
88	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
89	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
90	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
91	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
93	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
94	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
95	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
96	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Jumlah	74	96	73	72	87	96	80	79	78	85	93	79	77	73	84	92	78	78	73	88	1635	8175
Rata-rata	0,86	1,12	0,85	0,84	1,01	1,12	0,93	0,92	0,91	0,99	1,08	0,92	0,90	0,85	0,98	1,07	0,91	0,91	0,85	1,02	19,01	95,058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

REKAPITULASI HASIL PRE TES 3
DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

No. Subjek	Nomor Tes																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	80
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16	80
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
14	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	75
27	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85
30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80
32	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
33	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
34	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75
35	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	80
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
40	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
41	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
43	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80
44	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
45	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
46	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
49	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
51	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
52	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
55	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
56	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
57	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
58	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70
59	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75
60	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75

61	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75
62	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85
63	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
65	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75
66	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
67	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
68	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
69	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70
70	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70
71	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75
72	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75
73	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	13	65
74	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
75	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
76	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	70
77	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
78	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
79	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
81	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
82	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
83	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
84	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
85	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
86	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
87	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
88	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
89	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65
90	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
91	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
92	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
93	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
94	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65
95	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
96	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
Jumlah	73	78	67	70	78	79	74	78	75	76	79	76	76	71	78	78	76	76	70	78	1506	7530
Rata-rata	0,85	0,91	0,78	0,81	0,91	0,92	0,86	0,91	0,87	0,88	0,92	0,88	0,88	0,83	0,91	0,91	0,88	0,88	0,81	0,91	15,69	78,4375

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

REKAPITULASI HASIL POST TES 3 DI SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

[illegible]

57	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
58	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
59	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
62	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
63	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
66	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
67	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
68	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
69	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
70	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
72	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
73	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
74	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
75	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
77	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
78	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
79	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
80	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
81	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
83	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
84	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
85	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
86	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
87	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
88	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
89	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80
90	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
91	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
93	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
94	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
95	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
96	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Jumlah	73	96	73	72	87	96	79	79	78	85	93	78	78	72	88	93	78	78	72	88	1636	8180
Rata-rata	0,85	1,12	0,85	0,84	1,01	1,12	0,92	0,92	0,91	0,99	1,08	0,91	0,91	0,84	1,02	1,08	0,91	0,91	0,84	1,02	19,02	95,11628

REKAPITULASI DATA TENTANG
AKHLAK SISWA SESUDAH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISTEM REGULER BERBASIS
SYARAT KECAKAPAN UMUM (PRE TES 2)

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	28
4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
6	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	27
7	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25
8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
9	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
10	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	26
11	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
12	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
13	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
15	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
18	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
19	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	23
20	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
21	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
22	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
23	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
24	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	25
25	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	25
26	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
28	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	26
29	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
30	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	23
31	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
32	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
33	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
34	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	26
35	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	26
36	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	24
37	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
38	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	26
39	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
40	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	24
41	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	25
42	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	27
43	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
44	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
45	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	25
48	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
50	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
51	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
52	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
53	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	29
54	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
55	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25

56	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
57	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	25
60	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
62	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
63	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
64	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
65	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
66	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
67	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
68	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
69	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	26
72	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
73	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
74	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
75	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
76	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
77	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
78	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	24
81	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
82	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	29
83	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
84	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
85	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
86	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
87	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
88	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	24
91	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
92	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	29
93	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
94	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
95	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
96	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
Jumlah	275	237	216	268	290	277	250	254	249	284	2545
Rata-rata	3,20	2,76	2,51	3,12	3,37	3,22	2,91	2,95	2,90	3,30	2,96

REKAPITULASI DATA TENTANG
AKHLAK SISWA SESUDAH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISTEM REGULER BERBASIS
SYARAT KECAKAPAN UMUM (POS TES 2)

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
13	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
16	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
21	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
23	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	32
24	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	34
25	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
27	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
28	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	34
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
31	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
35	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
36	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
37	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	32
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
40	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
41	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	34
42	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
43	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
44	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
45	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
48	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	31
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29

52	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	29
53	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
55	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
59	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
60	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	33
61	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
62	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
65	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	34
66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
67	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
69	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
72	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	32
73	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
74	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
76	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
77	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
78	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	32
79	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
80	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
81	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	33
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
83	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
84	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
85	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
86	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
87	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
88	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34
89	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
90	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
91	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	33
92	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
93	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
94	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
95	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
96	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
Jumlah	332	334	315	315	311	313	333	317	323	315	3153
Rata-rata	3,86	3,88	3,66	3,66	3,62	3,64	3,87	3,69	3,76	3,28	32,84

REKAPITULASI DATA TENTANG
AKHLAK SISWA SESUDAH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISTEM REGULER BERBASIS
SYARAT KECAKAPAN UMUM (PRE TES 2)

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	28
4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
6	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	28
7	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25
8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
9	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
10	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
11	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
12	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
15	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
18	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
19	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	25
20	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
21	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
22	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
23	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
24	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	25
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
26	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
28	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	26
29	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
30	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
31	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
32	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
33	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
34	3	3	1	3	4	3	3	1	2	3	26
35	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
36	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	24
37	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	31
38	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
39	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
40	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	24
41	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	31
42	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	27
43	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	31
44	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
45	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
47	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	27
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
50	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
52	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
53	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	29

54	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
55	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
56	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
57	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	32
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
62	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
63	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
64	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
66	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	26
67	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	25
68	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
69	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	28
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
73	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
74	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	28
75	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
77	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
78	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	24
81	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
82	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	29
83	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
84	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
85	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
86	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
87	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
88	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	27
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	24
91	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
92	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	29
93	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
94	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
95	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
96	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
Jumlah	278	257	246	273	293	281	264	265	251	284	2637
Rata-rata	3,23	2,99	2,86	3,17	3,41	3,27	3,07	3,08	2,92	3,30	2,65

REKAPITULASI DATA TENTANG
AKHLAK SISWA SESUDAH PENERAPAN KEGIATAN EKSRAKURIKULER KEPRAMUKAAN SISTEM REGULER
BERBASIS SYARAT KECAKAPAN UMUM (POS TES 3)

Nomor Subjek	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
10	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
13	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
16	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
21	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	32
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
23	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	32
24	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	34
25	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
26	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
27	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
28	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	34
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
31	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
32	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
33	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
34	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
35	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
36	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
37	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	32
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
40	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
41	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	33
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
44	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
45	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
47	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31
48	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	29
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	31

53	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
55	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30
56	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
57	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
58	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
59	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	32
60	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	33
61	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
62	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	33
63	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
65	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	34
66	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
67	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
68	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
69	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
70	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
71	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
72	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
73	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
74	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
75	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
76	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
77	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
78	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	35
79	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
80	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
81	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	33
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
83	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
84	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
85	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
86	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
87	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
88	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	32
89	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
90	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
91	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	35
92	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
93	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
94	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
95	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
96	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
Jumlah	334	337	317	313	319	320	342	320	323	314	3184
Rata-rata	3,88	3,92	3,69	3,64	3,71	3,72	3,98	3,72	3,76	3,65	3,70